



**PENGARUH KESELAMATAN KERJA, STANDAR  
OPERASIONAL PROSEDUR DAN PENGAWASAN  
TERHADAP KINERJA KARYAWAN**

**(Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT.Ungaran Sari Garments Unit Ungaran)**

**Skripsi**

Untuk memenuhi Sebagian persyaratan akademik program sarjana ekonomi

Oleh:

**Duwi Surani**

**NPM: 17.51.0049**

Dosen Pembimbing

Dr. Dra. Hj.Edy Dwi Kurniati, SE., MM

NIDN: 0606096202

Nunuk Supraptini, SE., MM

NIDN: 0614086601

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI**

**(UNDARIS)**

**2021**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KESELAMATAN KERJA, STANDAR OPERASIONAL  
PROSEDUR DAN PENGAWASAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN  
(Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT.Ungaran Sari Garments Unit Ungaran)**

Oleh:

**Duwi Surani NPM: 17.51.0049**

Bahwa skripsi ini layak diujikan. Telah mendapatkan persetujuan pada  
tanggal 21 April 2021

Dosen Pembimbing Utama



**Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, SE., MM**

NIDN. 06.060962.02

Dosen Pembimbing Pendamping

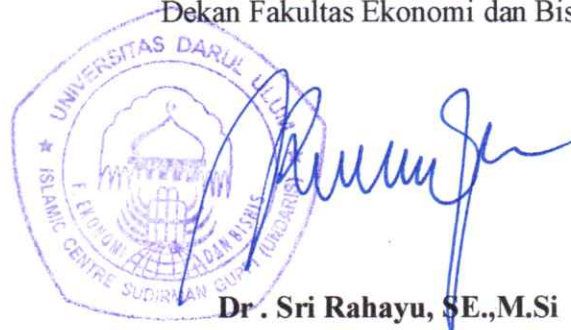


**Nunuk Supraptini, SE., MM**

NIDN. 06.140866.01

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



**Dr. Sri Rahayu, SE., M.Si**

## PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH KESELAMATAN KERJA, STANDAR OPERASIONAL  
PROSEDUR DAN PENGAWASAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN  
(Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT.Ungaran Sari Garments Unit Ungaran)**

Oleh:

**Duwi Surani NPM: 17.51.0049**

Skripsi ini telah diujikan dan mendapatkan pengesahan pada  
tanggal 26 April 2021

Tim Penguji

Ketua,



Hj. Tjiptowati Endang Irianti, SE., M.Si

Anggota



Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, SE., MM

Anggota



Nunuk Supraptini, SE., MM

## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### ***MOTTO***

*KESUKSESAN TIDAK HANYA DENGAN PENGORBANAN  
DAN KETEKUNAN NAMUN JUGA KEIKHLASAN DAN  
KESABARAN*

### PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Teruntuk orang tua dan kakak saya  
yang sudah mensupport saya selama  
ini
- Teman-teman dan sahabat baikku
- Almamaterku

## ABSTRAK

Di dalam era globalisasi seperti saat ini berbagai bentuk kekhawatiran dan masalah selalu dihadapi para karyawan. Dengan adanya wabah Covid-19 berdampak terhadap sektor industri di PT.Ungaran Sari Garments yang membuat produktivitas menurun dimana kinerja karyawan yang tidak maksimal. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yang tidak maksimal di PT.Ungaran Sari Garments bagian produksi. Menurut Kasmir (2019) faktor- faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain: Kemampuan dan keahlian, Pengetahuan, Rancangan kerja, Kepribadian, Motivasi kerja, Kepemimpinan, Budaya organisasi, Kepuasan kerja, Lingkungan kerja, Loyalitas, Komitmen dan disiplin kerja.. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah keselamatan kerja, standar operasional prosedur dan pengawasan berpengaruh terhadap kinerja karyawan baik secara parsial (individu) maupun secara simultan (bersama-sama).

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatory dengan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner. Penelitian dilakukan di PT.Ungaran Sari Garments Unit Ungaran, dari umur 18-52 tahun yang berjumlah 250 orang dengan jumlah sampel 154 responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi, regresi, uji hipotesis dengan uji t dan uji F.

Hasil analisa menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  variabel keselamatan kerja adalah sebesar  $(4,359) > t_{tabel} (1,975)$  dan nilai signifikan  $(0,000 < 0,05)$  yang artinya bahwa keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan PT.Ungaran Sari Garments. Variabel SOP menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(3,053) > t_{tabel} (1,975)$  dan nilai signifikan  $(0,003 < 0,05)$  yang artinya bahwa variabel SOP berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT.Ungaran Sari Garments. Variabel pengawasan menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(3,700) > t_{tabel} (1,975)$  dan nilai signifikan  $(0,000 < 0,05)$  yang artinya bahwa variabel pengawasan berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan PT.Ungaran Sari Garments. Dari pengujian semua variabel independen secara simultan diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $(78,147) > F_{tabel}$  sebesar  $(2,66)$  dengan tingkat signifikan  $(0,000 > 0,05)$ , maka menunjukkan bahwa variabel keselamatan kerja, SOP dan pengawasan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan PT.Ungaran Sari Garments. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan kerja, SOP dan pengawasan berpengaruh secara parsial dan secara simultan terhadap kinerja

**Kata kunci: keselamatan kerja, SOP, pengawasan, kinerja karyawan**

## **ABSTRACT**

*In this era of globalization, employees always face various forms of worries and problems. With the Covid-19 outbreak, it has an impact on the industrial sector at PT.Ungaran Sari Garments which makes productivity decrease where employee performance is not optimal. Many factors which affects employee performance that is not optimal at PT.Ungaran Sari Garments in the production section. According to Kasmir (2019) factors that influence performance include: Ability and expertise, knowledge, work design, personality, work motivation, leadership, organizational culture, job satisfaction, work environment, loyalty, commitment and work discipline. to identify whether work safety, standard operating procedures and supervision affect employee performance either partially (individually) or simultaneously (jointly).*

*This type of research is explanatory research with data collection techniques using a questionnaire. The research was conducted at PT.Ungaran Sari Garments Unit, from the age of 18-52 years, amounting to 250 people with a total sample of 154 respondents. Analysis of the data used is the analysis of correlation, regression, hypothesis testing by t test and F test*

*The results of the analysis show that the  $t_{count}$  value of the work safety variable is  $(4.359) > t_{table} (1.975)$  and a significant value  $(0.000 < 0.05)$ , which means that Work safety has a significant effect on the performance variables of PT.Ungaran Sari Garments employees. The SOP variable produces a  $t_{count}$  value of  $(3.053) > t_{table} (1.975)$  and a significant value  $(0.003 < 0.05)$ , which means that the SOP variable has a significant effect on the performance of the employees of PT Ungaran Sari Garments. The supervisory variable produces a  $t_{count}$  value of  $(3,700) > t_{table} (1,975)$  and a significant value  $(0,000 < 0.05)$ , which means that the supervisory variable has a significant effect on the employee performance variable of PT Ungaran Sari Garment's employees. From testing all independent variables simultaneously, it is obtained that the value of  $F_{count}$  is  $(78.147) > F_{table}$  of  $(2.66)$  with a significant level  $(0.000 > 0.05)$ , it shows that the variables of work safety, SOP and supervision simultaneously have a significant effect on performance variables. employees of PT.Ungaran Sari Garments. From the results of the study it can be concluded that the variables of work safety, SOP and supervision have a partial and simultaneous effect on performance.*

**Keywords: work safety, SOP, supervision, employee performance**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Y.M.E yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul **“PENGARUH KESELAMATAN KERJA, STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR DAN PENGAWASAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT.Ungaran Sari Garments Unit Ungaran)”**. Adapun maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat-syarat menempuh tugas akhir pada Universitas Darul Ulum Islamic Centre Surdiman GUPPI (UNDARIS) Semarang.

Dalam menyelesaikan proposal skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, namun penulis mendapatkan bimbingan, saran dan bantuan materi maupun spiritual dari segenap pihak. Maka dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Drs. Hono Sejati, S.H., M.Hum selaku Rektor UNDARIS.
2. Ibu Dr . Sri Rahayu, SE.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS.
3. Ibu Dr. Dra. Hj.Edy Dwi Kurniati, SE., MM selaku dosen pembimbing utama yang telah menyediakan waktunya selama proses bimbingan skripsi.
4. Ibu Nunuk Supraptini, SE., MM selaku dosen pembimbing pendamping yang telah menyediakan waktunya selama proses bimbingan skripsi.
5. Ibu Hj. Tjiptowati Endang Irianti, SE.M.Si selaku dosen penguji yang telah banyak membimbing penulis.

6. Bapak dan Ibu Dosen UNDARIS yang telah banyak membimbing penulis.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu disini.
8. Sahabat- sahabat saya dan teman dekat saya, serta rekan sekelas Angkatan 2017 yang telah memberikan bantuan baik dukungan pikiran dan materi serta semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis membuka kritik dan saran yang bersifat membangun demi sempurnanya proposal skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan khususnya bagi Mahasiswa Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) Semarang. Amin

Ungaran, 26 April 2021



Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUDL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Operasional.....	11
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI .....	13
A. Tinjauan Pustaka.....	13
1. Keselamatan Kerja.....	13
2.SOP .....	17
3.Pengawasan .....	26
4.Kinerja .....	35
B.Penelitian Terdahulu .....	38
C.Kerangka Pemikiran.....	40
D.Hipotesis .....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian .....	42
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Variabel Penelitian.....	43

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling .....	45
E. Jenis dan Sumber Data .....	47
F. Teknik Pengambilan Data .....	48
G. Analisis Data.....	49
1. Uji Instrument Penelitian .....	49
2. Analisis Data.....	53
3. Pengujian hipotesis .....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	62
1. Gambaran Umum Perusahaan .....	62
2. Deskripsi Tanggapan responden.....	63
3. Metode Analisis Data .....	81
a. Analisis Data.....	81
1) Korelasi Sederhana.....	81
2) Korelasi Berganda .....	83
3) Regresi Linier Sederhana .....	84
4) Regresi Linier berganda .....	86
5) Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R Square</i> ) .....	88
b. Pengujian Hipotesis .....	89
1) Uji t (Parsial).....	89
2) Uji F (simultan).....	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	99
A. Kesimpulan .....	99
B. Saran .....	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Realisasi produksi shirt .....	7
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu .....	39
Tabel 3. 1	Variabel dan Indikator Penelitian.....	44
Tabel 3. 2	Perhitungan Sampel .....	46
Tabel 3. 3	Ringkasan Hasil Pengukuran Validitas 10 Responden .....	51
Tabel 3. 4	Ringkasan Hasil Pengukuran Realiabilitas Item Kuesioner.....	53
Tabel 3. 5	Interprestasi Nilai Koefisien Korelasi.....	54
Tabel 4. 1	Tanggapan Responden terhadap indikator pemeliharaan lingkungan tempat kerja .....	64
Tabel 4. 2	Tanggapan Responden terhadap indikator kenyamanan lingkungan kerja .....	64
Tabel 4. 3	Tanggapan Responden terhadap indikator kondisi ruang kerja yang tidak terlalu padat.....	65
Tabel 4. 4	Tanggapan Responden terhadap indikator menyediakan mesin, alat elektronik .....	66
Tabel 4. 5	Tanggapan Responden terhadap indikator menyediakan pengamanan pengamanan peralatan kerja.....	66
Tabel 4. 6	Tanggapan Responden terhadap indikator memberikan jaminan keselamatan kerja.....	67
Tabel 4. 7	Tanggapan Responden terhadap indikator konsisten.....	68
Tabel 4. 8	Tanggapan responden terhadap indikator karyawan berkomitmen....	69
Tabel 4. 9	Tanggapan Responden terhadap indikator perbaikan berkelanjutan .	69
Tabel 4. 10	Tanggapan Responden terhadap indikator pelaksanaanya mengikat.	70
Tabel 4. 11	Tanggapan Responden terhadap indikator peran- peran tertentu	71
Tabel 4. 12	Tanggapan Responden terhadap indikator terdokumentasi .....	72
Tabel 4. 13	Tanggapan Responden terhadap indikator melaksanakan pekerjaan sesuai prosedur.....	73
Tabel 4. 14	Tanggapan Responden terhadap indikator standar batasan waktu	73
Tabel 4. 15	Tanggapan Responden terhadap indikator standar yang ditetapkan dengan SOP .....	74
Tabel 4. 16	Tanggapan Responden terhadap indikator pekerjaan diukur kuantitas maupun kualitas .....	75
Tabel 4. 17	Tanggapan Responden terhadap indikator pimpinan mengevaluasi pekerjaan karyawan .....	76
Tabel 4. 18	Tanggapan Responden terhadap indikator pimpinan mengoreksi pekerjaan karyawan.....	76
Tabel 4. 19	Tanggapan Responden terhadap indikator tugas yang menjadi tanggung jawab karyawan .....	77
Tabel 4. 20	Tanggapan Responden terhadap indikator target.....	78
Tabel 4. 21	Tanggapan Responden terhadap indikator target dengan kualitas maksimal .....	79

Tabel 4. 22 Tanggapan Responden terhadap indikator menyelesaikan tugas dalam kurun waktu tertentu.....	79
Tabel 4. 23 Tanggapan Responden terhadap indikator hadir tepat waktu .....	80
Tabel 4. 24 Tanggapan Responden terhadap indikator membina kerjasama.....	81
Tabel 4. 25 Korelasi Sederhana.....	82
Tabel 4. 26 Nilai Koefisien Korelasi Berganda .....	84
Tabel 4. 27 Nilai Regresi Linier Sederhana ( $X_1$ ) terhadap (Y).....	85
Tabel 4. 28 Nilai Regresi Linier Sederhana ( $X_2$ ) terhadap (Y).....	85
Tabel 4. 29 Nilai Regresi Linier Sederhana ( $X_3$ ) terhadap (Y).....	86
Tabel 4. 30 Nilai Regresi Linier Berganda .....	87
Tabel 4. 31 Nilai Koefisien Determinasi (Adjusted R Square).....	88
Tabel 4. 32 Nilai Uji t (Parsial).....	90
Tabel 4. 33 Nilai Uji F (Simultan) .....	94

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	40
Gambar 3. 1 Uji t (Parsial) .....	59
Gambar 3. 2 Uji F (Simultan) .....	61
Gambar 4. 1 Uji t (Parsial) variabel keselamatan kerja ( $X_1$ ) terhadap kinerja (Y).....	91
Gambar 4. 2 Uji t (Parsial) variabel SOP ( $X_2$ ) terhdap kinerja (Y) .....	92
Gambar 4. 3 Uji t (Parsial) variabel pengawasan ( $X_3$ ) terhadap kinerja (Y).....	93
Gambar 4. 4 Uji F (Simultan) variabel keselamatan kerja ( $X_1$ ), SOP ( $X_2$ ) dan pengawasan ( $X_3$ ) terhadap kinerja (Y).....	95

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Kuesioner Penelitian .....	109
LAMPIRAN 2	Identitas Responden .....	110
LAMPIRAN 3	Tabulasi 10 Responden Validitas dan Reliabilitas .....	114
LAMPIRAN 4	Tabulasi 154 Responden .....	116
LAMPIRAN 5	Output SPSS Uji Validitas .....	131
LAMPIRAN 6	Output SPSS Uji Reliabilitas.....	135
LAMPIRAN 7	Output SPSS Korelasi Sederhana.....	137
LAMPIRAN 8	Output SPSS Korelasi Berganda .....	137
LAMPIRAN 9	Output SPSS Regresi Linier Sederhana .....	138
LAMPIRAN 10	Output SPSS Regresi Linier Berganda.....	141
LAMPIRAN 11	r Tabel SIGNIFIKASI ALPHA 5% .....	142
LAMPIRAN 12	Distribusi t untuk Probabilita 0,05 .....	144
LAMPIRAN 13	Distribusi F untuk Probabilita 0,05 .....	145

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di dalam era globalisasi seperti saat ini berbagai bentuk kekhawatiran dan masalah selalu dihadapi para karyawan. Dengan adanya wabah Covid-19 yang terjadi di Indonesia saat ini terutama berdampak terhadap sektor industri yang terkait erat dengan *global supply chain* dan saling membutuhkan antar negara yang kalau salah satu terputus, maka yang lain akan terganggu. Jika situasinya terus memburuk dan harus dilakukan *lockdown* parsial di beberapa wilayah tertentu. Sehingga diberlakukan *social distancing* terhadap para karyawan agar tidak terjadi dampak ekonomi yang merugikan.

Sumber daya manusia merupakan faktor yang berperan penting dalam kemajuan suatu usaha. Ini dikarenakan sumber daya manusia, yaitu karyawan, memiliki bakat, tenaga dan kreativitas yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan dalam mencapai tujuan. Perusahaan percaya bahwa untuk mencapai keberhasilan harus mengupayakan kinerja semaksimal mungkin, baik kinerja individu ataupun kelompok yang akhirnya berpengaruh terhadap kesuksesan perusahaan. Menurut Mangkunegara (2013) yang mengutip jurnal Yanur Mochammad Yusuf (2018), manajemen sumber daya manusia adalah suatu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemutusan hubungan kerja dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi.

Dalam situasi seperti saat ini dengan adanya pandemik Covid-19 PT. Ungaran Sari Garments tetap membutuhkan kinerja karyawan, perusahaan dituntut berusaha menaikkan kinerja semua karyawan supaya bisa bersaing dengan organisasi lain sehingga dapat menghasilkan barang/ jasa melalui cara yang efisien dan target yang telah ditetapkan dapat tercapai. Menurut Bangun (2012) yang mengutip jurnal Yanur Mochammad Yusuf (2018), kinerja (*performance*) adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan- persyaratan pekerjaan (*job requirement*).

Secara riil dengan adanya pandemik Covid-19 yang melanda seluruh dunia ini membuat produktivitas menurun. Quantity produksi yang dihasilkan setiap tahunnya dari manajemen PT. Ungaran Sari Garments yang telah menentukan target produksi yang harus dicapai, pada kenyataannya target yang sudah dibebankan kepada karyawan tidak tercapai. Masalahnya terletak pada kuantitas dan kualitas pada kinerja karyawan yang tidak maksimal dalam proses pengerjakannya, sikap dan perilaku juga belum maksimal dalam menerima arahan yang diberikan seorang pimpinan dengan adanya perubahan cara dan sistem kerja yang baru.

Menurut Kasmir (2019) faktor- faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain: Kemampuan dan keahlian, Pengetahuan, Rancangan kerja, Kepribadian, Motivasi kerja, Kepemimpinan, Budaya organisasi, Kepuasan kerja, Lingkungan kerja, Loyalitas, Komitmen dan disiplin kerja. Dari hasil observasi di masa pandemik, kinerja karyawan di PT. Ungaran Sari Garments mengalami penurunan karena kuantitas dan kualitas pada kinerja karyawan yang tidak maksimal. Sehingga menyebabkan tidak tercapainya target yang sudah



dibebankan oleh karyawan. Dalam penelitian ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan.

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah keselamatan kerja. Menurut Suma'mur (2006) yang mengutip jurnal Endro Wibowo (2016), keselamatan kerja merupakan keselamatan yang bertalian dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan. Sementara pendapat dari Mondy (2014) yang mengutip jurnal Evert Makadao (2017), mengemukakan bahwa keselamatan kerja adalah perlindungan karyawan dari cedera yang disebabkan oleh kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan.

Secara riil dengan adanya pandemik Covid-19, segala fasilitas yang diberikan oleh perusahaan kurang mendapat respon dari karyawan karena ketidaktahuan dan kurangnya kesadaran karyawan akan manfaat dan bahaya yang ditimbulkan sebagai efek atau resiko dari pekerja. Menurut kebijakan dari pemerintah dengan adanya pandemik Covid-19 untuk saat ini perlu bertindak cepat dengan adanya sistem baru *new normal* maka dilakukan *social distancing* guna mengantisipasi keselamatan kerja karyawan agar kinerjanya dapat optimal dan pemenuhan target dari perusahaan dapat tercapai.

Masalahnya masih banyak karyawan yang tidak menghiraukan himbauan dari peraturan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Dengan menerapkan *social distancing* di PT.Ungaran Sari Garments, karyawan masih tidak jaga jarak dan berdempet dempetan saat proses produksi disewing yang menyebabkan terganggunya keselamatan kerja dan kinerja karyawan tidak

optimal. Uraian tentang keselamatan kerja juga terkait dengan penggunaan alat pelindung jarum, (*needle guard*). Dalam pengoperasional mesin- mesin pada proses sewing tidak dilengkapi dengan alat pelindung jarum (*needle guard*), alat pelindung jarum yang harusnya dipakai tidak dipakai sehingga saat proses produksi sering terjadi kesalahan dalam kecelakaan kerja, hal ini akan mengurangi kegiatan kerja (*lost time*) yang mengakibatkan produksi tidak tercapai target dan hal itu sesuai dengan penelitian yang dilakukan Endro Wibowo (2017) yang meneliti Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja dengan Kepuasan Kerja sebagai variable Intervening (Studi Kasus pada Karyawan bagian Produksi Unit Serbuk Effervescent PT Sido Muncul Semarang), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Maka peneliti menggunakan variable keselamatan kerja dalam penelitian ini.

Selain keselamatan kerja faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah Standar Operasional Prosedur (SOP). Menurut peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 35 Tahun 2012 mengemukakan bahwa SOP atau standar operasional prosedur adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa dilakukan. Sedangkan menurut AtmocomTjipto (2011) dalam jurnal Buchori (2019) mengemukakan bahwa: “Standar Operasional Prosedur merupakan suatu pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja instansi pemerintah berdasarkan indikator-

indikator teknis, administratif dan prosedural sesuai tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja pada unit kerja yang bersangkutan”.

Dengan adanya pandemik Covid-19 ini terjadi perubahan cara dan sistem kerja yang baru terutama pada standar operasional prosedur yang diterapkan yaitu tentang *new normal*. Banyak karyawan yang melanggar peraturan dan tidak melaksanakan peraturan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Standar Operasional Posedur (SOP) yang terdapat di PT.Ungaran Sari Garments seperti halnya konsisten dalam menggunakan alat- alat pada mesin, komitmen dengan peraturan yang berlaku, menjalankan SOP sesuai dengan prosedur, seluruh prosedur yang telah distandarkan didokumentasikan dengan baik misalnya daily produksi, workmen sheep. Menurut hasil pengamatan, tidak semua karyawan mengerti manfaat dan fungsi SOP dikarenakan latar belakang pendidikan karyawan, komunikasi yang kurang tentang penjelasan mengenai SOP. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustopa Hidayattulloh dan Muhammad Ridwan (2017) Pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Yusen Logistics Solutions Indonesia (Studi Kasus di Warehouse dua, Jl Irian I Kawasan Industri MM 2100, Bekasi), yang penelitiannya menunjukkan bahwa standar operasional prosedur berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah pengawasan. Pengawasan sebagai proses pengamatan secara sistematis untuk menentukan prosedur pelaksanaan juga mengoreksi agar dapat menjamin semua pekerjaan, bisa dilakukan sama dengan rancangan yang sudah

ditentukan. Menurut Handoko (2013) dalam jurnal Indah Noviandari (2019) mengemukakan bahwa pengawasan adalah penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana yang telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Manullang (2008) dalam jurnal Taufik Setiawan (2019) mengemukakan bahwa pengawasan kerja ialah suatu proses untuk mengimplementasikan tugas apa yang telah dilaksanakan, menilainya dan jika bisa mengevaluasi dengan tujuan agar pekerjaan sesuai dengan rancangan semula.

Dengan adanya pandemik Covid-19, pengawasan fokus pada bagaimana caranya mengarahkan daya dan potensi karyawan agar mau bekerja sama secara produktif untuk mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan. Pada PT.Ungaran Sari Garments di dalam pengawasan sudah dilakukan, namun karyawan masih melakukan penyimpangan- penyimpangan dan pelanggaran sehingga pekerjaan tetap tidak tercapai targetnya. Beberapa masalah dimana pengawasan bagian produksi belum efektif. Seperti halnya saat pimpinan melakukan pengontrolan pada karyawan dalam melakukan pengisian LKH (lembar kerja harian) yang tidak lengkap dan terstruktur. Permasalahan yang terjadi menurut pengamatan peneliti masih adanya miss komunikasi dan kerja sama yang masih kurang antar tim yang berakibat pengawasan yang belum efektif. Disamping itu mayoritas karyawan sudah banyak yang mendekati usia pensiun.

Faktor yang membuat pengawasan semakin diperlukan oleh setiap perusahaan/ organisasi adalah karena adanya perubahan lingkungan organisasai yang terjadi, terjadinya kompleksitas organisasi, sering terjadinya

kesalahan- kesalahan serta kebutuhan pimpinan dalam mendelegasikan wewenang (*authority*). Pengawasan yang efektif akan memberikan suatu jaminan yang mengikat seluruh karyawan untuk melaksanakan tugas dengan sebaik- baiknya dan penuh tanggung jawab. Hal ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Budi Prasetiawati (2015) yang meneliti mengenai Pengaruh Perencanaan Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Tanah Bambu yang penelitiannya menunjukkan bahwa pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja

Menurut *Industrial Engineering* produksi PT.Ungaran Sari Garments Unit Ungaran, berikut data realisasi produksi *shirt* PT.Ungaran Sari Garments Unit Ungaran selama tahun 2017 sampai tahun 2019 dimana karyawan bagian produksi tidak mampu mencapai target yang telah dibebankan karena kinerja karyawan yang tidak maksimal.

**Tabel 1. 1 Realisasi produksi shirt PT.Ungaran Sari Garments unit Ungaran Tahun 2017-2019**

No	Tahun	Target (satuan)	Realisasi (satuan)	Keterangan (%)
1	2017	38.400.000	38.020.321	99,03
2	2018	48.000.000	46.050.194	95,98
3	2019	57.600.000	53.631.108	93,08

Sumber: *Industrial Engineering* PT.Ungaran Garments, 2019

Mengingat luasnya kegiatan produksi pakaian kemeja pria jenis Hem, *shirt* di PT.Ungaran Sari Garments yang mana order dari *buyer* semakin meningkat, maka yang harus dilakukan oleh perusahaan agar target tercapai secara efektif dan efisien. Di dalam produksi bagian sewing saat ini menggunakan kurang lebih 250 tenaga kerja untuk bisa mencapai target yang sudah ditentukan oleh manajemen. Hal ini untuk mengoptimalkan kinerja karyawan dan target dapat tercapai. Maka perlu diperjelas bahwa akan pentingnya dengan memberikan keselamatan kerja, SOP dan pengawasan dengan baik antara pihak perusahaan dengan karyawan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka menarik untuk dilakukan penelitian dengan judul **PENGARUH KESELAMATAN KERJA, STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR DAN PENGAWASAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT.Ungaran Sari Garments Unit Ungaran)**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan di PT.Ungaran Sari Garments unit Ungaran ?
2. Bagaimana pengaruh standar operasional prosedur terhadap kinerja karyawan di PT.Ungaran Sari Garments unit Ungaran ?
3. Bagaimana pengaruh pengawasan terhadap kinerja karyawan di PT.Ungaran Sari Garments unit Ungaran ?
4. Bagaimana pengaruh keselamatan kerja, standar operasional prosedur dan pengawasan terhadap kinerja karyawan di PT.Ungaran Sari Garments unit Ungaran ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT.Ungaran Sari Garments unit Ungaran.
2. Untuk mengidentifikasi apakah standar operasional prosedur berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT.Ungaran Sari Garments unit Ungaran .
3. Untuk mengidentifikasi apakah pengawasan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT.Ungaran Sari Garments unit Ungaran
4. Untuk mengidentifikasi apakah keselamatan kerja, standar operasional prosedur dan pengawasan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT.Ungaran Sari Garments unit Ungaran.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca, yaitu untuk mengetahui secara teoritis mengenai ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia khususnya mengenai pengaruh keselamatan kerja, standar operasional prosedur (SOP) dan pengawasan terhadap kinerja karyawan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti di masa-masa yang akan datang.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Menambah ilmu dan pengetahuan serta informasi yang berkaitan dengan masalah yang di teliti dan membandingkan teoritis dengan praktek yang ada mengenai Pengaruh Keselamatan Kerja, SOP Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT.Ungaran Sari Garments Unit Ungaran).

b. Bagi instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan yang dapat digunakan instansi untuk mengeluarkan berbagai kebijakan dalam meningkatkan kinerja karyawan saat terjadi perubahan lingkungan secara signifikan sehingga tidak terjadi penurunan kinerja terhadap karyawan.



c. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi pembaca mengenai apa keselamatan kerja, standar operasional prosedur (SOP) dan pengawasan serta bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja karyawan.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kekeliruan dan penafsiran yang diteliti, maka dikemukakan definisi setiap variabel sebagai berikut:

1. Kinerja adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan- persyaratan pekerjaan (*job requirement*). (Bangun, 2012).
2. Keselamatan kerja merupakan keselamatan yang bertalian dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan. (Suma'mur, 2006)
3. Standard Operasional Prosedur (SOP) adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa dilakukan. (Menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara RI Nomor 35 Tahun 2012).
4. Pengawasan adalah penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana yang telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan. (Menurut Handoko, 2013)

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan penelitian ini dijelaskan bab demi bab sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan, bagian ini diawali dengan latar belakang masalah yang mendasar diadakannya penelitian ini, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definsi operasional dan sistematika penulisan.
- Bab II : Landasan teori, bagian ini berisi tinjauan pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.
- Bab III : Metode penelitian, bagian ini berisi jenis lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan teknik sampling, teknik pengambilan data, teknik analisis data dan metode analisi data.
- Bab IV : Penelitian dan pembahasan, bagian ini berisi gambaran umum perusahaan, deskripsi tanggapan responden dan metode analisis data
- Bab V : Kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Keselamatan Kerja**

###### **a. Pengertian Keselamatan Kerja**

Keselamatan berasal dari kata dasar selamat bersumber dari Bahasa Inggris, yaitu *safety* yang dihubungkan dengan keadaan bebasnya seseorang dari kondisi celaka (*accident*). Keselamatan sebagai suatu pendekatan keilmuan maupun pendekatan praktis akan mempelajari berbagai faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan dan berupaya mengembangkan berbagai cara untuk meminimalisi terjadinya kecelakaan. Keselamatan kerja adalah situasi dan kondisi yang dapat menjamin pencegahan setiap ketidaknyamanan dalam melaksanakan pekerjaan sehingga pegawai dapat melaksanakan tugasnya dengan aman dan nyaman.

Suma'mur (2006) dalam jurnal Endro Wibowo (2016) Keselamatan kerja merupakan keselamatan yang bertalian dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan. Slamet (2012), mendefinisikan keselamatan kerja sebagai suatu keadaan terhindar dari bahaya selama melakukan pekerjaan. Dengan kata lain, keselamatan kerja merupakan salah satu faktor yang harus dilakukan selama bekerja, sebab pada hakikatnya tidak ada yang menginginkan terjadinya kecelakaan dalam melaksanakan tugas. Menurutnya, terdapat empat unsur yang dapat menunjang keselamatan kerja, yaitu:

- 1) Adanya unsur- unsur keamanan dan keselamatan kerja
- 2) Adanya kesadaran dalam menjaga keamanan dan kesehatan kerja
- 3) Teliti dalam bekerja
- 4) Melaksanakan prosedur kerja dengan memperhatikan keamanan dan Kesehatan kerja.

Ria Damayanti (2019) dalam jurnalnya mengutip pernyataan Simanjutak (1994) yang menyatakan bahwa keselamatan kerja adalah sebagai kondisi yang bebas dari resiko kecelakaan atau kerusakan dengan kata lain resiko yang relatife sangat kecil dibawah tingkat tertentu.

Menurut Koeshartono dan Junaedi (2005), terdapat lima kerugian yang akan dihadapi organisasi akibat kecelakaan, yaitu:

- 1) Kerusakan
- 2) Kekacauan organisasi
- 3) Keluhan dan kesedihan
- 4) Kelainan dan cacat
- 5) Kematian

#### **b. Tujuan Keselamatan kerja**

Tujuan adanya progam keselamatan kerja bagi para pekerja, menurut Anwar Prabu Mangkunegara adalah sebagai berikut:

- 1) Agar mendapat jaminan keselamatan, baik secara fisik, sosial maupun psikolog.
- 2) Agar setiap perlengkapan dan peralatan kerja digunakan sebaik- baiknya.
- 3) Agar semua hasil produksi dipelihara keamanannya.

- 4) Agar meningkatkan kegairahan, keserasian kerja dan partisipasi kerja.
- 5) Agar setiap pekerja merasa aman dan terlindungi dalam bekerja.

**c. Syarat- syarat keselamatan kerja**

Adapun syarat- syarat keselamatan kerja menurut Undang- Undang Nomor 1 Tahun 1970 adalah untuk:

- 1) Mencegah dan mengurangi kecelakaan.
- 2) Mencegah, mengurangi dan memadamkan kebakaran.
- 3) Mencegah dan mengurangi bahaya peledakan.
- 4) Memberi kesempatan atau jalan menyelamatkan diri pada waktu kebakaran atau kejadian- kejadian lain yang berbahaya.
- 5) Memberi pertolongan pada kecelakaan.
- 6) Memberi alat- alat perlindungan diri pada para pekerja.

**d. Masalah Keselamatan Kerja**

Program keselamatan kerja pada organisasi dilaksanakan untuk mengantisipasi risiko dari kegiatan operasional pekerjaan, yaitu berupa kecelakaan kerja dan gangguan dan gangguan kesehatan yang dapat menimpa para karyawan. Pada dasarnya kecelakaan kerja dan gangguan kesehatan yang terjadi pada para karyawan dapat terjadi karena faktor internal dan faktor eksternal.

- 1) Faktor internal ditimbulkan oleh pekerja itu sendiri, seperti kelalaian karyawan dalam bertugas, bertindak ceroboh atau tidak hati- hati, tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) dan lain- lain.

2) Faktor eksternal ditimbulkan oleh lingkungan kerja seperti lantai kantor yang terlalu licin, tidak adanya ventilasi, kurangnya pemeliharaan mesin dan alat- alat kantor, tata letak dalam ruang kerja yang tidak memenuhi standar kerja.

3) Alasan undang- undang

Program keselamatan kerja dilaksanakan setiap organisasi melalui manajemen SDM-nya karena adanya tekanan dari berbagai pihak diantaranya tuntutan dari pemerintah untuk menjamin semua karyawan melalui Undang- undang ketenagakerjaan.

4) Alasan ekonomis

Adapun program keselamatan kerja bagi para karyawan telah dijamin oleh pemerintah yang dibebankan melalui lembaga pemberi kerja yaitu program BPJS ketenagakerjaan.

Agar program keselamatan kerja dapat berjalan dengan baik maka ada beberapa elemen yang harus dipenuhi organisasi, yaitu:

- 1) Adanya dukungan manajemen puncak.
- 2) Pengangkatan kepada divisi keselamatan kerja.
- 3) Pembuatan pabrik dan operasional kerja yang aman.
- 4) Mendidik karyawan agar mampu bertindak secara aman.
- 5) Menganalisis setiap kecelakaan yang mungkin terjadi.
- 6) Menjalankan semua peraturan untuk keselamatan kerja.

### **e. Indikator- Indikator Keselamatan Kerja**

Menurut Suma'mur (2006) dalam Endro Wibowo (2016) tolok ukur atau indikator keselamatan kerja adalah sebagai berikut:

#### 1) Lingkungan tempat kerja.

Lokasi dimana para karyawan melaksanakan aktifitas kerjanya.

#### 2) Mesin dan peralatan.

Bagian dari kegiatan operasional dalam proses produksi yang biasanya berupa alat- alat berat dan ringan.

#### 3) Jaminan Keselamatan

Berupa alat- alat yang menjamin keselamatan kerja di lingkungan perusahaan berupa alat pelindung kerja seperti helm, sepatu boots, sarung tangan, masker, dan lain- lain yang dapat menghindari karyawan dari kecelakaan kerja.

## **2. SOP**

### **a. Pengertian Standar Operasional Prosedur**

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan salah satu acuan pokok mengenai langkah atau tahapan yang berhubungan dengan aktivitas aplikatif yang merupakan aktivitas kerja dalam sebuah perusahaan. SOP yang baik merupakan SOP yang mampu menjadikan arus kerja menjadi lebih baik, panduan untuk karyawan baru, hemat biaya, memudahkan dalam pengawasan, serta meningkatkan kerjasama yang baik antara bagian yang berbeda dalam perusahaan.

Menurut peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 35 Tahun 2012 bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa dilakukan. Menurut Laksmi, Gani & Budiantoro, (2015) mendefinisikan *Standard Operating Procedure (SOP)* merupakan dokumen yang saling berkaitan dimana didalamnya terdapat serangkaian tugas yang saling berkaitan dan yang secara kronologis berurutan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.

CA Valentino (2019) dalam jurnalnya mengutip pernyataan Tathagati (2014) SOP dapat didefinisikan sebagai dokumen yang menjabarkan aktivitas operasional yang dilakukan sehari-hari dengan tujuan agar pekerjaan dilakukan secara benar, tepat dan konsisten untuk menghasilkan produk sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Laksmi (2008) Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah dokumen yang berkaitan dengan prosedur yang dilakukan secara kronologis untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang bertujuan untuk memperoleh hasil kerja yang paling efektif dari para pekerja dengan biaya yang serendah-rendahnya. SOP biasanya terdiri dari manfaat, kapan dibuat atau direvisi, metode penulisan prosedur, serta dilengkapi oleh bagan flowchart di bagian akhir.

TD Junita (2019) dalam jurnalnya mengutip pernyataan Istyadi Isnani (2010) mengemukakan bahwa SOP atau standar operasional prosedur adalah dokumen yang berisi serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan administrasi perkantoran yang berisi cara



melakukan pekerjaan, waktu pelaksanaan, tempat penyelenggaraan dan aktor yang berperan dalam kegiatan. Selanjutnya menurut Buchori (2019) dalam jurnalnya mengutip pernyataan Aris Sunandar (2010) menyatakan bahwa: “Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah dokumen tertulis yang memuat prosedur kerja secara rinci, tahap demi tahap dan sistematis”.

#### **b. Tujuan SOP**

Tujuan standar operasional prosedur (SOP) menurut Fatimah, dkk (2015), adalah sebagai berikut:

##### 1) Konsistensi

SOP dibuat agar setiap pelaksana/petugas/karyawan mengetahui standar yang telah ditetapkan, sehingga mereka mampu ajeg dalam menjalankan tugas dan tingkat kinerja pelaksana/petugas/karyawan atau dalam tim kerja.

##### 2) Kejelasan tugas

SOP dibuat agar setiap pelaksana/petugas/karyawan memahami dengan se jelasnya apa saja peran dan fungsi tiap-tiap posisi dalam organisasi.

##### 3) Kejelasan tahapan

SOP dapat membantu dalam mempertegas alur tugas dari masing-masing pekerjaan, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing pelaksana/petugas/karyawan terkait.

4) Sebagai pelindung organisasi

Secara tidak langsung, SOP dibuat dengan tujuan sebagai pelindung organisasi maupun unit kerja, serta karyawan atau pegawai dari tindakan mal-praktik, atau kesalahan yang bersumber dari administrasi atau faktor lainnya yang dapat berdampak buruk bagi keberlangsungan hidup organisasi (institusi).

5) Meminimalisasi kesalahan

Dengan kejelasan tugas, alur, tanggung jawab, dan wewenang maka setiap pelaksana/petugas/karyawan dapat meminimalisasi atau menghindari kegagalan, kesalahan, keraguan, dan duplikasi dalam bekerja.

6) Efisiensi

SOP dibuat dengan tujuan membuat semua pekerjaan menjadi lebih efisien. Semua aktivitas kerja diharapkan dapat lebih cepat, cermat, dan tepat sesuai dengan tujuan atau hasil yang ingin diraih.

7) Penyelesaian masalah

SOP berisi aturan dan batasan- batasan tertentu, bisa saja dalam pelaksanaannya terjadi gesekan antar karyawan yang menyebabkan konflik yang berkepanjangan. Selain perlu adanya campur tangan supervisor atau atasan, SOP juga dapat dijadikan landasan agar setiap karyawan dapat bekerja sesuai koridor kembali.

8) Batasan pertahanan

Dengan adanya SOP yang baku, maka pihak peneliti wajib melewati beberapa prosedur. Mereka tidak bisa langsung menuju ke bagian departemen tertentu.

**c. Fungsi SOP**

Fungsi Standar Operasional Prosedur (SOP) menurut Indah Puji (2014), adalah sebagai berikut:

- 1) Memperlancar tugas petugas/ pegawai atau tim/ unit kerja
- 2) Sebagai dasar hukum bila terjadi penyimpangan
- 3) Mengetahui dengan jelas hambatan- hambatannya dan mudah dilacak
- 4) Mengarahkan petugas/ pegawai untuk sama- sama disiplin dalam bekerja
- 5) Sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaan rutin

**d. Manfaat SOP**

Manfaat standar operasional prosedur (SOP) adalah sebagai penggerak sebuah organisasi agar suatu perusahaan bisa berjalan secara efektif dan efisien, menghindari terjadinya variasi dalam proses pelaksanaan kegiatan oleh karyawan yang akan mengganggu kinerja organisasi (instansi pemerintah). Menurut Fatimah, dkk (2015), yaitu:

- 1) Kejelasan prosedur

SOP yang dapat memberikan manfaat bagi karyawan dalam memberikan penjelasan tentang prosedur kegiatan.

2) Efisiensi waktu ketika training karyawan

Dengan memberikan SOP, masing- masing karyawan akan dapat cermat dalam menggunakan waktu dan tenaga dalam program training karyawan. Dengan adanya SOP, akan mempermudah perusahaan dalam memberikan informasi mengenai tugas, seperti apa yang harus dilakukan ketika dilapangan.

3) Standarisasi kegiatan

SOP dapat memberikan manfaat bagi perusahaan untuk memandang sama keseluruhan kegiatan yang dilakukan oleh semua pihak.

4) Mempermudah evaluasi

Dengan adanya SOP, akan membantu perusahaan untuk melakukan evaluasi dan memberikan penilaian terhadap setiap proses operasional di dalam sebuah perusahaan.

5) Mempertahankan kualitas

SOP di perusahaan dapat membantu dalam mengontrol agar kualitas perusahaan dapat dipertahankan. Melalui konsistensi dalam bekerja.

6) Meningkatkan kemandirian karyawan

SOP dapat membantu karyawan untuk menjadi pribadi yang lebih tangguh dan tidak menunggu perintah dari pimpinan/manajemen. Karena hadirnya SOP yang dimiliki dan dipahami oleh masing- masing karyawan.

7) Informasi kompetensi dan cara meningkatkannya

SOP juga dapat memberikan informasi lebih rinci mengenai spesifikasi kompetensi yang dimiliki oleh karyawan dalam pelaksanaan tugas. Maka

pihak perusahaan akan lebih mudah untuk memberikan informasi atau feedback berkenaan dengan upaya peningkatan kompetensi karyawan

#### **e. Tahapan SOP**

Buchori (2019) dalam jurnalnya mengutip pernyataan Atmoko Tjipto (2011) bahwa tahapan penting dalam pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah sebagai berikut:

##### 1) Analisis sistem dan prosedur kerja

Analisis sistem dan prosedur kerja adalah kegiatan mengidentifikasi fungsi- fungsi utama dalam suatu pekerjaan, dan langkah- langkah yang diperlukan dalam melaksanakan fungsi sistem dan prosedur kerja. Sistem adalah kesatuan unsur atau unit yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi sedemikian rupa, sehingga muncul dalam bentuk keseluruhan, bekerja, berfungsi atau bergerak secara harmonis yang ditompang oleh sejumlah prosedur yang diperlukan, sedang prosedur merupakan urutan kerja atau kegiatan yang terencana untuk menangani pekerjaan yang berulang dengan cara seragam dan terpadu.

##### 2) Analisis tugas

Analisis tugas merupakan proses manajemen yang merupakan penelaahan yang mendalam dan teratur terhadap suatu pekerjaan, karena itu analisa tugas diperlukan dalam setiap perencanaan dan perbaikan organisasi. Analisis tugas diharapkan dapat memberikan keterangan mengenai pekerjaan, sifat pekerjaan, syarat pejabat dan tanggungjawab pejabat.

#### **f. Tipe SOP**

SOP memiliki dua tipe yang dapat menjadi pembeda dalam penggunaannya, berikut adalah penjelasan mengenai kedua tipe SOP menurut Nuraini (2015):

##### 1) SOP tipe Teknis

SOP yang sangat rinci mengenai prosedur- prosedur yang berhubungan dengan pekerjaan yang bersifat teknis adalah definisi dari SOP teknis di dalam SOP yang bertipe teknis, setiap prosedur diuraikan dengan sangat detail dan rinci sehingga tidak ada kemungkinan lain. SOP teknis ini pada umumnya dicirikan dengan:

- a) Pelaksanaan prosedur (aktor) bersifat tunggal, yaitu satu orang atau satu kesatuan tim kerja.
- b) Berisi cara melakukan pekerjaan atau langkah rinci pelaksanaan pekerjaan tertentu.

##### 2) SOP tipe Administratif

Jenis pekerjaan yang dapat disusun dengan tipe administratif adalah dalam pelaksanaan membutuhkan lebih dari satu orang, atau banyak orang yang dilibatkan dalam pekerjaan ini. SOP tipe administratif melibatkan banyak orang atau tim atau posisi lain di dalam perusahaan. SOP administratif ini pada umumnya dicirikan dengan:

- a) Jumlah pelaksana prosedur (aktor) lebih banyak dan bukan merupakan satu kesatuan yang tunggal.

- b) Langkah- langkah pelaksanaan pekerjaan yang bersifat makro ataupun mikro yang tidak menggambarkan cara melakukan pekerjaan yang berisi tahapan pelaksanaan pekerjaan

**g. Indikator- Indikator SOP**

Menurut peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 35 Tahun 2012 tentang pedoman penyusunan SOP AP, bahwa penyusunan SOP harus memenuhi prinsip- prinsip antara lain:

1) Konsisten

SOP harus dilaksanakan secara konsisten dari waktu ke waktu, oleh siapapun, dan dalam kondisi apapun oleh seluruh jajaran organisasi pemerintahan.

2) Komitmen

SOP harus dilaksanakan dengan komitmen penuh dari seluruh jajaran organisasi, dari level yang paling rendah dan tertinggi.

3) Perbaikan berkelanjutan

Pelaksanaan SOP harus terbuka terhadap penyempurnaan-penyempurnaan untuk memperoleh prosedur yang benar-benar efisien dan efektif.

4) Mengikat

SOP harus mengikat pelaksana dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan prosedur standar yang telah ditetapkan.

5) Seluruh unsur memiliki peran penting

Seluruh pegawai memiliki peran-peran tertentu dalam setiap prosedur yang distandarkan. Jika pegawai tertentu tidak melaksanakan perannya dengan baik, maka akan mengganggu keseluruhan proses, yang akhirnya juga berdampak pada proses penyelenggaraan pemerintahan.

6) Terdokumentasi dengan baik

Seluruh prosedur yang telah distandarkan harus didokumentasikan dengan baik, sehingga dapat selalu dijadikan referensi bagi setiap mereka yang memerlukan.

### **3. Pengawasan**

#### **a. Pengertian Pengawasan**

Pengawasan adalah sebagai suatu usaha sistematis oleh manajemen untuk membandingkan kinerja standar, rencana atau tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu untuk menentukan apakah kinerja sejalan dengan standar tersebut dan untuk mengambil tindakan penyembuhan yang diperlukan untuk melihat bahwa sumber daya manusia digunakan dengan seefektif dan seefisien mungkin didalam mencapai tujuan. Menurut Handoko (2013) dalam jurnal Indah Noviandari (2019) mengemukakan bahwa “Pengawasan adalah penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana yang telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan”.

Muhammad Ridwan (2019) dalam jurnalnya mengutip pernyataan Fahmi (2016), pengawasan secara umum dapat didefinisikan sebagai cara suatu organisasi mewujudkan kinerja yang efektif dan efisien, serta lebih jauh



mendukung terwujudnya visi dan misi organisasi. Menurut Hadibroto mengatakan bahwa pengawasan adalah kegiatan penilaian terhadap organisasi. Sedangkan Fitria Damayanti (2019) dalam jurnalnya mengutip pernyataan Sondang P. Siagian (2014) mengemukakan bahwa pengawasan adalah proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Bashasa, (2017) dalam jurnal M Ridwan (2019) mengemukakan bahwa pengawasan diartikan sebagai usaha menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara menilai hasil/ prestasi yang dicapai dan kalau terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan usaha perbaikan sehingga semua yang tercapai sesuai dengan rencana.

Halsey (2003) dalam jurnal Budi Prasetiawati (2015) pengawasan ialah memilih orang yang tepat untuk tiap pekerjaan, menimbulkan minat terhadap pekerjaannya pada tiap-tiap orang dan mengajarkan bagaimana ia harus melakukan pekerjaannya, mengukur dan menilai hasil kerjanya untuk mendapat keyakinan apakah pekerjaan tersebut telah dipahami dengan wajar, mengadakan koreksi bilamana perlu dan memindahkan orang kepada pekerjaan yang lebih sesuai atau memberhentikan mereka yang ternyata tidak dapat bekerja dengan baik, memuji bila ia selayaknya mendapat pujian dan memberi penghargaan atas kerja yang baik dan akhirnya menyelaraskan setiap orang dalam suasana kerja sama yang erat dengan rekan kerjanya.

## **b. Tujuan pengawasan**

Dengan adanya pengawasan kesalahan dapat diketahui sedini mungkin, sehingga perbaikannya dilakukan dengan cepat. Menurut Hasibuan (2014), mengemukakan bahwa tujuan pengawasan sebagai berikut:

- 1) Supaya proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan- ketentuan dari rencana.
- 2) Melakukan tindakan perbaikan (*corrective*), jika terdapat penyimpangan- penyimpangan (*deviasi*).
- 3) Supaya tujuan yang dihasilkan sesuai dengan rencananya.

## **c. Prinsip- prinsip pengawasan**

Prinsip pengawasan dalam sebuah organisasi terhadap suatu pekerjaan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan sebenarnya adalah dalam rangka untuk melakukan perbaikan-perbaikan demi tercapainya suatu tujuan. Hasibuan (2016), menetapkan bahwa prinsip-prinsip pengawasan sebagai berikut:

- 1) Prinsip tercapainya tujuan (*principle of assurance of objective*)  
Pengawasan harus ditunjukkan kearah tercapainya tujuan, yaitu dengan mengadakan perbaikan (koreksi) untuk menghindari penyimpangan- penyimpangan deviasi perencanaan.
- 2) Prinsip efisiensi pengawasan (*principle of efficiency of control*)  
Pengawasan itu efisien bila dapat menghindari penyimpangan- penyimpangan dari perencanaan, sehingga tidak menimbulkan hal- hal yang diluar dugaan.

- 3) Prinsip tanggung jawab pengawasan (*principle of control responsibility*)  
Pengawasan hanya dapat dilakukan apabila manajer bertanggung jawab terhadap pelaksanaan rencana.
- 4) Prinsip pengawasan masa depan (*principle of future control*)  
Pengawasan yang efektif harus ditunjukkan kearah pencegahan penyimpangan perencanaan yang akan terjadi baik pada waktu sekarang maupun masa yang akan datang.
- 5) Prinsip pengawasan langsung (*principle of direc control*)  
Teknik kontrol yang efektif adalah dengan mengusahakan adanya manajer yang berkualitas baik. Pengawasan dilakukan oleh manajer atas dasar bahwa manusia itu sering berbuat salah.
- 6) Prinsip refleksi perencanaan (*participle of reflections of plan*)  
Pengawasan harus disusun dengan baik, sehingga dapat mencerminkan karakter dan susunan perencanaan.
- 7) Prinsip penyesuaian dengan organisasi (*participle of organization suitability*)  
Pengawasan harus dilakukan sesuai dengan struktur organisasi manajer dan bawahannya merupakan sarana untuk melaksanakan rencana. Dengan demikian pengawasan yang efektif harus disesuaikan dengan besarnya wewenang manajer, sehingga mencerminkan susunan organisasi.
- 8) Prinsip wewenang individual (*participle of individual of control*)  
Pengawasan harus sesuai dengan kebutuhan manajer. Teknik control harus ditunjukkan terhadap kebutuhan- kebutuhan akan informasi setiap manajer.

9) Prinsip standar (*participle of standard*)

kontrol yang efektif dan efisien memerlukan standar yang tepat yang akan dipergunakan sebagai tolak ukur pelaksanaan dan tujuan yang tercapai.

10) Prinsip pengawasan terhadap strategis (*participle of strategic point control*)

Pengawasan yang efektif dan efisien memerlukan adanya perhatian yang ditunjukkan terhadap faktor- faktor yang strategis dalam perusahaan.

11) Prinsip kekecualian (*the exception principle*)

Efisien dalam kontrol membutuhkan adanya perhatian yang dihadapkan terhadap faktor kekecualian. Kecualian ini dapat terjadi ke dalam keadaan tertentu ketika situasi berubah atau tidak sama.

12) Prinsip pengawasan fleksible (*principle of flexibility of control*)

Pengawasan harus luwes untuk menghindari kegagalan pelaksanaan rencana.

13) Prinsip peninjauan kembali (*principle of review*)

Sistem kontrol harus ditinjau berkali- kali agar sistem yang digunakan untuk mencapai tujuan.

14) Prinsip tindakan (*principle of action*)

Pengawasan dapat dilakukan apabila ada ukuran- ukuran untuk mengoreksi penyimpangan- penyimpangan rencana, organisasi, *staffing* dan *directing*.

**d. Jenis- Jenis Pengawasan**

Beberapa jenis pengawasan yang dapat dilakukan menurut Feriyanto dan Triana (2015), yaitu:

1) Pengawasan intern dan ekstern

- a) Pengawasan intern adalah pengawasan yang dilakukan oleh orang atau badan yang ada di dalam lingkungan unit organisasi yang bersangkutan. Pengawasan dalam bentuk ini dapat dilakukan dengan cara pengawasan atasan langsung.
- b) Pengawasan ekstern adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh unit pengawasan yang berada diluar unit organisasi yang diawasi.

2) Pengawasan preventif dan represif

Pengawasan preventif lebih dimaksud sebagai pengawasan yang dilakukan terhadap suatu kegiatan sebelum itu dilaksanakan. Sehingga dapat mencegah terjadinya penyimpangan.

3) Pengawasan aktif dan pasif

Pengawasan dekat (aktif) dilakukan sebagaimana bentuk pengawasan yang dilaksanakan ditempat kegiatan yang bersangkutan. Hal ini berbeda dengan pengawasan jauh (pasif) yang melakukan pengawasan mulai penelitian dan pengujian terhadap surat- surat pertanggungjawaban yang disertai dengan bukti- bukti penerimaan dan pengeluaran.

**e. Cara- Cara Pengawasan**

Menurut Hasibuan (2016) mengemukakan bahwa cara-cara pengawasan dilakukan sebagai berikut:

1) Pengawasan langsung

Pengawasan langsung adalah pengawasan yang dilakukan sendiri secara langsung oleh seorang manajer.

2) Pengawasan tidak langsung

Pengawasan tidak langsung adalah pengawasan jarak jauh, artinya dengan melalui laporan yang diberikan oleh bawahan. Laporan ini dapat berupa lisan atau tulisan tentang pelaksanaan pekerjaan dan hasil-hasil yang telah dicapai.

3) Pengawasan berdasar pengecualian

Pengawasan berdasarkan kekecualian adalah pengawasan yang dikhususkan untuk kesalahan-kesalahan yang luar biasa dari hasil atau standar yang diharapkan.

**f. Bentuk- Bentuk Pengawasan**

Bentuk- bentuk pengawasan menurut Feriyanto dan Triana (2015), yaitu:

1) Pengawasan pendahuluan

(*Feedforward Control, Steering Controls*). Dirancang untuk mengantisipasi penyimpangan standar memungkinkan koreksi dibuat sebelum kegiatan terselesaikan. Pengawasan ini akan efektif bila manajer dapat menemukan informasi yang akurat dan tepat waktu tentang perubahan yang terjadi atau perkembangan tujuan.

2) Pengawasan *concurrent*

*Concurrent Control*, yaitu pengawasan “Ya-tidak”, dimana suatu aspek harus memenuhi syarat yang ditentukan sebelum kegiatan dilakukan guna menjamin ketepatan pelaksanaan kegiatan.

3) Pengawasan umpan balik

*Feedback Control, Past-Action Controls*, yaitu mengukur hasil suatu kegiatan yang telah dilaksanakan, guna mengukur penyimpangan yang mungkin terjadi atau tidak yang telah ditentukan.

**g. Tahap- Tahap dalam Pengawasan**

Dalam melaksanakan tugas tertentu selalu ada tahap- tahap pelaksanaannya. Handoko (2013) mengemukakan bahwa ada lima tahapan dalam proses pengawasan yaitu, antara lain:

- 1) Penetapan standar pelaksanaan (perencanaan).
- 2) Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan.
- 3) Pengukuran pelaksanaan kegiatan nyata.
- 4) Perbandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar dan penganalisaan penyimpangan- penyimpangan.
- 5) Pengambilan tindakan korektif bila perlu.

Menurut Hasibuan, (2001) pengawasan ini berkaitan erat sekali dengan fungsi perencanaan dan kedua fungsi ini merupakan hal yang saling mengisi, karena

- 1) Pengawasan harus terlebih dahulu direncanakan.
- 2) Pengawasan baru dapat dilakukan jika ada rencana.
- 3) Pelaksanaan rencana akan baik, jika pengawasan dilakukan dengan baik.
- 4) Tujuan dapat diketahui tercapai dengan baik atau tidak setelah pengawasan atau penilaian dilakukan.

#### **h. Manfaat Dan Keuntungan Pengawasan**

Menurut Feriyanto dan Triana (2015) yang mengemukakan apabila sistem pengawasan kerja itu dapat berjalan dengan baik berdasarkan standar pengawasan dan metode yang sesuai maka diperoleh berbagai manfaat atau keuntungan bagi perusahaan antara lain:

- 1) Untuk mengembangkan pemahaman dan ketrampilan dalam bekerja.
- 2) Untuk menerima informasi dan perspektiflain mengenai pekerjaan seseorang.
- 3) Untuk menjadi dukungan, baik segi pribadi ataupun pekerja.
- 4) Untuk merencanakan dan memanfaatkan sumberdaya pribadi dan profesional yang lebih baik.
- 5) Untuk memastikan kualitas pekerjaan.

#### **i. Indikator Pengawasan**

Indikator pengawasan menurut (Handoko, 2013) yang mengutip jurnal Indah Noviandari (2019) yaitu:

- 1) Prosedur  
Pimpinan selalu melihat pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai.
- 2) Standar  
Adanya batasan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.
- 3) Ketelitian  
Adanya pengukuran kerja pegawai.



4) Pengukuran Pekerjaan

Adanya evaluasi pekerjaan pegawai.

5) Perbaikan

Adanya koreksi pekerjaan dari pimpinan atau atasan.

#### 4. Kinerja

##### a. Pengertian Kinerja

Istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* yang berarti prestasi kerja atau prestasi yang sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang. Biasanya orang yang kinerjanya tinggi disebut orang yang produktif, dan sebaliknya apabila kinerjanya rendah disebut sebagai orang yang tidak produktif atau berperforma rendah. Yanur Yusuf (2018) dalam jurnalnya mengutip pernyataan Bangun (2012), mengemukakan kinerja (*performance*) adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan- persyaratan pekerjaan (*job requirement*).

Mangkunegara dalam Indrasari (2017) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sedangkan M Hidayatulloh (2019) dalam jurnalnya mengutip pernyataan Marbudi (2018) mengungkapkan bahwa karyawan yang kinerjanya baik dapat menjalankan pekerjaan sesuai dengan tugasnya, mengerti keterkaitan pekerjaannya dengan pekerjaan orang lain, mengerti target perusahaan sehingga mampu mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pekerjaan yang dijalankannya, disisi lain karyawan adalah manusia yang

memiliki perbedaan dalam sikap, sifat, perilaku, pendidikan, kemampuan dan pengalaman masing- masing.

Selanjutnya menurut Hasanah dan Indahingwati (2017) dalam jurnal Asmara Indahingwati (2018), kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai sesuai dengan standart dan kriteria yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tertentu.

#### **b. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kinerja**

Menurut Gibson (2013) menyatakan ada 3 faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang yakni:

1) Faktor individu

Merupakan kemampuan, ketrampilan, latar belakang keluarga, pengalaman tingkat sosial dan demografi seseorang.

2) Faktor psikologis

Merupakan persepsi, sikap, kepribadian, peran, motivasi dan kepuasan kerja.

3) Faktor organisasi

Merupakan struktur organisasi, desain pekerjaan, kepemimpinan, sistem imbalan (reward sistem).

Jika faktor yang mempengaruhi kinerja tersebut dapat dikondisikan dengan baik, maka otomatis kinerja seseorang juga akan semakin meningkat. Dengan demikian tugas manajer ataupun pihak manajer secara umum adalah membuat faktor yang menjunjung keberadaan kinerja tersebut dapat terpenuhi dalam sebuah organisasi ataupun perusahaan.

### **c. Indikator Kinerja**

Menurut Bangun (2012) dalam jurnal Yanur Yusuf (2018) menyatakan bahwa untuk memudahkan penilaian kinerja karyawan, standar pekerjaan harus dapat diukur dan dipahami secara jelas. Berikut indikator yang dilakukan untuk mengukur kinerja:

#### 1) Kuantitas pekerjaan.

Hal ini menunjukkan jumlah pekerjaan yang dihasilkan individu atau kelompok sebagai persyaratan yang menjadi standar pekerjaan.

#### 2) Kualitas pekerjaan.

Setiap karyawan dalam perusahaan harus memenuhi persyaratan tertentu untuk dapat menghasilkan pekerjaan sesuai kualitas yang dituntut suatu pekerjaan tertentu.

#### 3) Ketepatan waktu.

Setiap pekerjaan memiliki karakteristik yang berbeda, untuk jenis pekerjaan tertentu harus diselesaikan tepat waktu, karena memiliki ketergantungan atas pekerjaan lainnya.

4) Kehadiran.

Suatu jenis pekerjaan tertentu menuntut kehadiran karyawan dalam mengerjakannya sesuai waktu yang ditentukan.

5) Kemampuan kerjasama.

Tidak semua pekerjaan dapat diselesaikan oleh satu karyawan saja, untuk jenis pekerjaan tertentu mungkin harus diselesaikan oleh dua orang karyawan atau lebih. Kinerja karyawan dapat dinilai dari kemampuannya bekerja sama dengan rekan sekerja lainnya.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan dasar dalam penyusunan penelitian, Untuk melandasi penelitian ini, terdapat penelitian terdahulu sebagai penunjang masalah pengaruh Keselamatan Kerja, SOP dan Pengawasan terhadap Kinerja, dan beberapa penelitian lain yang masih memiliki kaitan dengan variabel dalam penelitian ini yang dijelaskan dengan hasil penelitian sebagai berikut:

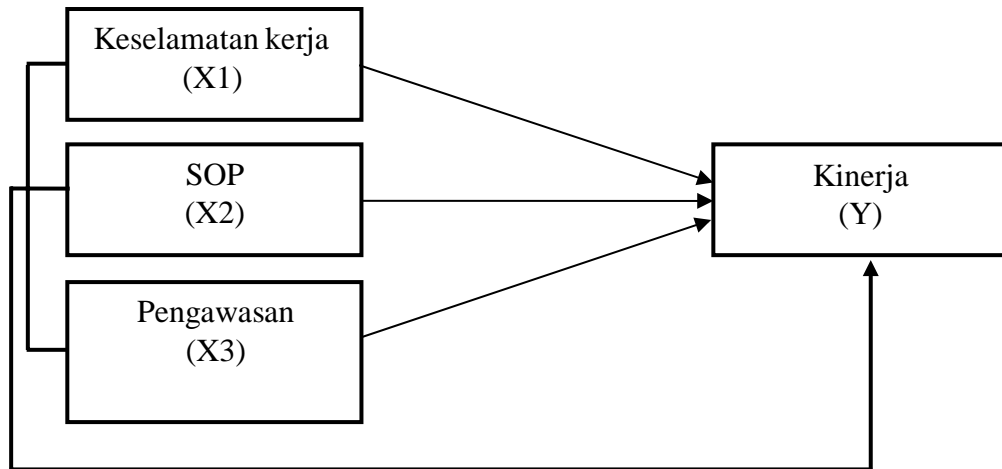
**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. Studi Kasus pada Karyawan Bagian Produksi Unit Serbuk Effervescent PT Sido Muncul Semarang. (Endro Wibowo, 2016)	Keselamatan kerja, Kesehatan kerja dan kepuasan kerja secara bersama- sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan bagian produksi unit serbuk effervescent PT.Sido Muncul Semarang
2	Peran SOP (Standar Operasional prosedur) terhadap kinerja karyawan pada organisasi PDAM tirta bener meriah kabupaten bener meriah. (Lia syahara, 2017)	Terdapat hubungan yang positif antara SOP dan kinerja karyawan PDAM
3	Pengaruh standar operasional prosedur (SOP) dan pengawasan terhadap kinerja karyawan pada PT.Yusen Logistics solutions Indonesia. Studi kasus di warehouse dua, Jl Irian I Kawasan industry MM2100, Bekasi. (mustopa hidayatulloh dan Muhammad ridwan, 2019)	Standar operasional prosedur (SOP) dan pengawasan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan
4	Pengaruh Standar Operasional Prosedur (Sop) Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pt. Indomobil Finance Lampung Timur. (Buchori, 2019)	Standar operasional prosedur (SOP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan
5	Pengaruh Pengawasan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Mitra Karya Anugrah. (Rosinta Romauli Situmeang, 2017)	pengawasan dan pengalaman kerja secara parsial dan simultan atau secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan
6	Pengaruh Perencanaan Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Tanah Bumbu. (Budi Prasetiawati, 2015)	Perencanaan dan pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada Dishubkominfo Kab. Tanah Bumbu.

*Sumber: Jurnal Penelitian Terdahulu*

### C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, maka berikut merupakan kerangka konseptual penelitian ini:



**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Pikir**

### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini hipotesis yang dikemukakan sebagai berikut:

- H1: Keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT.Ungaran Sari Garments unit ungaran
- H2: Standar Operasional Prosedur (SOP) berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT.Ungaran Sari Garments unit ungaran
- H3: Pengawasan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT.Ungaran Sari Garments unit ungaran
- H4: Keselamatan kerja, Standar Operasional Prosedur (SOP) dan pengawasan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT.Ungaran Sari Garments unit ungaran.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan tujuan penelitian adalah penelitian eksplanatori, yaitu untuk mengetahui pengaruh antar variabel baik parsial maupun simultan, maka tipe penelitian ini adalah penelitian asosiatif (Endro Wibowo, 2016).

Hasil dari penelitian tersebut pada akhirnya menjelaskan hubungan kausal antar variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini penulis berupaya menjelaskan hubungan antara variabel keselamatan kerja (X1), standar operasional prosedur (SOP) (X2), pengawasan (X3) dan kinerja karyawan (Y).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di PT.Ungaran Sari Garments unit ungaran yang beralamatkan di Jl. Diponegoro No. 235 Ungaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50501. Alasan memilih lokasi penelitian di PT.Ungaran Sari Garment adalah sebagai berikut :

##### **1. Alasan Obyektif**

Untuk menganalisa pengaruh keselamatan kerja, standar operasional prosedur dan pengawasan terhadap kinerja karyawan di PT.Ungaran Sari Garments unit ungaran.



## 2. Alasan Subjektif

Peneliti mengenal karyawan di PT.Ungaran Sari Garments sehingga memudahkan dalam penelitian ini. Judul yang diajukan sesuai dengan jurusan penulis ambil di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Darul Islamic Centre Sudirman Guppi yaitu manajemen sumber daya manusia.

### C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati dan mempunyai karakteristik (Hardani, dkk.,2020). Terdapat 2 variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas dilambangkan dengan huruf X (Hardani, dkk., 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah: keselamatan kerja ( $X_1$ ), standar operasional prosedur (SOP) ( $X_2$ ) dan pengawasan ( $X_3$ ).

#### 2. Variabel Terikat (*dependent variable*).

Variabel terikat adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel tak bebas ini menjadi bagian dari penelitian yang selanjutnya menjadi objek penelitian (Hardani, dkk., 2020). Variabel terikat yang umumnya dilambangkan dengan huruf Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah: kinerja karyawan bagian produksi (Y).

Selanjutnya indikator yang digunakan sebagai acuan untuk memudahkan dalam penelitian dalam tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3. 1**  
**Variabel Dan Indikator Penelitian**

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Keselamatan kerja (X <sub>1</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan tempat kerja</li> <li>2. Mesin dan peralatan</li> <li>3. Jaminan Keselamatan</li> </ol> <p>(Sumber Suma'mur, 2006)</p>	Ordinal
Standar operasional prosedur (X <sub>2</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsisten</li> <li>2. Komitmen</li> <li>3. Perbaikan berkelanjutan</li> <li>4. Mengikat</li> <li>5. Seluruh unsur memiliki unsur penting</li> <li>6. Terdokumentasi dengan baik</li> </ol> <p>(Sumber PMPAN RI No.35 tahun 2012)</p>	Ordinal
Pengawasan (X <sub>3</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur</li> <li>2. Standar</li> <li>3. Ketelitian</li> <li>4. Pengukuran pekerjaan</li> <li>5. Perbaikan</li> </ol> <p>(Sumber Handoko, 2013)</p>	Ordinal
Kinerja karyawan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas kerja</li> <li>2. Kuantitas kerja</li> <li>3. Ketepatan waktu</li> <li>4. Kehadiran</li> <li>5. Kemampuan kerja sama</li> </ol> <p>(Sumber Bangun, 2012)</p>	Ordinal

*Sumber: Data diolah oleh peneliti (2021)*

#### D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda- benda, hewan, tumbuh- tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Margono dalam Hardani, dkk., 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi sewing PT.Ungaran Sari Garments tahun 2020 sebanyak 250 orang.

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling (Husain dalam Hardani, dkk 2020). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 154 karyawan PT.Ungaran Sari Garments. Jumlah sampel diambil berdasarkan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana: n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan

Populasi N= 250 dengan asumsi tingkat kesalahan (e) = 5%, maka jumlah sampel yang harus digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{250}{1 + 250(0.05)^2} = 153.8 \text{ dibulatkan menjadi } 154 \text{ Jadi}$$

dari perhitungan diatas, untuk mengetahui ukuran sampel dengan tingkat kesalahan 5% adalah sebanyak 154 karyawan bagian produksi.

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif (Murgono dalam Hardani, dkk 2020). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling* menurut Hardani, dkk. (2020) adalah suatu metode pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata () secara proposional, dan dilakukan apabila anggota populasinya heterogen (tidak sejenis).

Berikut Tabel 3.2 tentang perhitungan penarikan sampel yang dilakukan secara acak dari beberapa line produksi sewing di PT.Ungaran Sari Garments:

**Tabel 3. 2**  
**Perhitungan sampel di produksi sewing**

No	Produksi sewing	Populasi per line	Sampel
1	Line 1	23	$\frac{23}{250} \times 154 = 14$
2	Line 2	22	$\frac{22}{250} \times 154 = 14$
3	Line 3	27	$\frac{27}{250} \times 154 = 17$
4	Line 4	28	$\frac{28}{250} \times 154 = 17$
5	Line 5	28	$\frac{28}{250} \times 154 = 17$
6	Line 6	22	$\frac{22}{250} \times 154 = 14$
7	Line 7	25	$\frac{25}{250} \times 154 = 15$
8	Line 8	23	$\frac{23}{250} \times 154 = 14$
9	Line 9	25	$\frac{25}{250} \times 154 = 15$
10	Line 10	27	$\frac{27}{250} \times 154 = 17$
	<b>Jumlah</b>	<b>250</b>	<b>154</b>

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2021)

## **E. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Hardani, dkk (2020) mengelompokkan jenis data menjadi dua macam data yang selanjutnya digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Jenis data kualitatif adalah data yang menunjukkan kualitas, bentuk angka non para metric (ordinal dan nominal). Data kualitatif dalam penelitian ini diambil dari identitas responden (jenis kelamin, umur, pendidikan, masa kerja) dan tanggapan atau jawaban responden melalui penyebaran kuesioner.
- b. Jenis data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka absolute (parametric). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah validitas, reliabilitas, korelasi sederhana dan berganda, regresi linier sederhana dan berganda, determinasi (adjusted r square), uji t dan f.

### **2. Sumber Data**

Hardani, dkk (2020) mengelompokkan sumber data menjadi dua macam data yang selanjutnya digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Sumber data primer adalah data yang telah dikumpulkan secara langsung. Cara paling umum untuk mengumpulkan data primer untuk penelitian kuantitatif adalah penggunaan eksperimen dan survei. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari obyek yang diamati dan diteliti secara langsung dengan melakukan pengadaaan data kepada populasi yang telah ditentukan melalui penyebaran kuesioner.

- b. Sumber data sekunder adalah data yang tersedia sebelumnya yang dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau tangan kedua misalnya dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah atau perpustakaan. Sumber data sekunder diperoleh dari buku, jurnal skripsi, catatan atau laporan dari perusahaan yang dijadikan tempat penelitian.

## **F. Teknik Pengambilan Data**

### **1. Kuesioner (angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data menggunakan daftar periksa (checklist) dan skala penilaian dengan mengajukan pernyataan secara tertulis kepada responden disertai dengan alternative jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Perangkat ini membantu menyederhanakan dan mengukur perilaku dan sikap responden.

Skala yang digunakan dalam menilai jawaban/sikap responden terhadap pernyataan yang diajukan oleh peneliti adalah skala ordinal. Skala ordinal merupakan skala pengukuran yang mengandung unsur pemeringkatan atau pembobotan melalui kriteria-kriteria tertentu. Peneliti menggunakan skala Likert dalam memberikan peringkat atau bobot atas jawaban/sikap responden terhadap kriteria-kriteria berupa pernyataan-pernyataan yang diajukan peneliti. Dalam penelitian ini, skala Likert tersebut menggunakan kriteria:

- a. Sangat Setuju (SS) skor 5
- b. Setuju (S) skor 4
- c. Kurang Setuju (KS) skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder. Seperti halnya sejarah singkat, visi dan misi, data jumlah karyawan dan struktur organisasi.

Dokumentasi dalam penelitian ini dipakai untuk mengumpulkan data dan ditelaah.

## G. Analisis Data

Analisis data diperlukan untuk membuat sebuah keputusan untuk menerima atau menolak hipotesa yang telah ditentukan sebelumnya dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari penelitian ini. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berbasis perhitungan statistik dengan memanfaatkan aplikasi SPSS sebagai media perhitungan statistiknya. Analisis data diawali dengan uji terhadap instrument penelitian terlebih dahulu sebelum instrument penelitian tersebut digunakan untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Analisis data dilanjutkan dengan menganalisa data yang diperoleh dari instrument penelitian dan pada tujuan akhirnya dapat dilakukan pengujian hipotesa.

### 1. Uji Instrument Penelitian

Uji instrument memegang peran penting dalam penelitian kuantitatif karena kualitas data yang digunakan dalam banyak hal, sangat bergantung pada kualitas instrument yang akan dipergunakan untuk melakukan penelitian.

Hardani, dkk (2020) mengungkapkan bahwa untuk mendapatkan data yang valid, reliabel dan obyektif, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel dengan melakukan uji validitas dan uji realibilitas.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur dalam kuesioner tersebut (Duwi, 2017). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai koefisien korelasi hasil perhitungan ( $r_{hitung}$ ) dengan nilai koefisien korelasi pada tabel ( $r_{tabel}$ ) untuk tingkat signifikansi 5 persen dari *degree of freedom* dengan rumus  $df = n - k$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variable. Jika  $r_{hitung}$  positif  $> r_{tabel}$  maka item pertanyaan adalah valid, demikian sebaliknya jika  $r_{hitung}$  negatif  $< r_{tabel}$  maka item pertanyaan adalah tidak valid (Duwi, 2017)

Uji validitas menggunakan rumus untuk mencari koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

$r$  = nilai koefisien korelasi antar item dan total

$y$  = skor yang diperoleh dari variable  $y$

$x$  = skor yang diperoleh dari variable  $x$

$n$  = jumlah responden



Dari hasil olah data SPSS untuk 10 responden sebagaimana lampiran 5 halaman 131 didapatkan hasil yang terangkum dalam tabel 3.3 sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Ringkasan Hasil Pengukuran Validitas 10 Responden**

Item pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	keterangan
<b>Keselamatan kerja (X<sub>1</sub>)</b>			
Keselamatan kerja_1	0.926	0.576	Valid
Keselamatan kerja_2	0.926	0.576	Valid
Keselamatan kerja_3	0.754	0.576	Valid
Keselamatan kerja_4	0.885	0.576	Valid
Keselamatan kerja_5	0.795	0.576	Valid
Keselamatan kerja_6	0.854	0.576	Valid
<b>SOP (X<sub>2</sub>)</b>			
SOP_1	0.829	0.576	Valid
SOP_2	0.950	0.576	Valid
SOP_3	0.941	0.576	Valid
SOP_4	0.908	0.576	Valid
SOP_5	0.941	0.576	Valid
SOP_6	0.873	0.576	Valid
<b>Pengawasan (X<sub>3</sub>)</b>			
Pengawasan_1	0.644	0.576	Valid
Pengawasan_2	0.859	0.576	Valid
Pengawasan_3	0.815	0.576	Valid
Pengawasan_4	0.862	0.576	Valid
Pengawasan_5	0.781	0.576	Valid
Pengawasan_6	0.842	0.576	Valid
<b>Kinerja (Y)</b>			
Kinerja_1	0.973	0.576	Valid
Kinerja_2	0.973	0.576	Valid
Kinerja_3	0.928	0.576	Valid
Kinerja_4	0.931	0.576	Valid
Kinerja_5	0.980	0.576	Valid
Kinerja_6	0.901	0.576	Valid

*Sumber: Data primer diolah, 2021*

Data tabel 3.3 menunjukkan bahwa semua item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai korelasi yang lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua item pernyataan (indikator) adalah valid.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuesioner, maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali (Duwi, 2017). Uji realibitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja.

Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala Likert 1-5) adalah *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Menurut Sekaran dalam Duwi (2017) suatu konstruk atau variabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,60$  dapat digolongkan kurang reliabel, jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* antara 0.60 sampai 0.80 konstruk atau variabel tersebut dapat diterima dan jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.80$  dapat digolongkan memiliki tingkat realibilitas yang baik.

Uji reliabilitas menggunakan rumus untuk mencari nilai reliabilitas sebagai berikut:

$$r = \left[ \frac{k}{k - 1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$
$$\sigma_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$
$$\sigma_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

r = Koefisien reliabilitas instrumen (*Cronbach Alpha*)

k = Banyak butir pertanyaan

$\sigma_i$  = varians skor butir pertanyaan ke-*i*

$\sigma_t$  = varians skor total

$X_i$  = total nilai skor pertanyaan ke-*i*

$X_t$  = total nilai skor butir pertanyaan yang diberikan oleh responden

Dari hasil olah data SPSS untuk 10 responden sebagaimana lampiran 6 halaman 135 didapatkan hasil yang terangkum dalam table 3.4 sebagai berikut:

**Tabel 3. 4**  
**Ringkasan Hasil Pengukuran Reliabilitas Item Kuesioner**

Variabel	$\alpha$ Hitung	Standar alpha	Keterangan
Keselamatan kerja	0.886	0.600	Reliabel
SOP	0.995	0.600	Reliabel
Pengawasan	0.875	0.600	Reliabel
Kinerja	0.974	0.600	Reliabel

*Sumber: Data primer diolah, 2021*

Hasil data Tabel 3.4 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan mengenai keselamatan kerja ( $X_1$ ), SOP ( $X_2$ ), pengawasan ( $X_3$ ) dan kinerja (Y) adalah reliabel karena menunjukkan hasil  $\alpha$  hitung yang lebih besar dari 0,60 artinya semua butir pertanyaan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

## 2. Analisis Data

### a. Analisis korelasi sederhana

Analisis korelasi sederhana adalah hubungan antara dua variabel. Dalam perhitungan korelasi, akan diperoleh koefisien korelasi yang menunjukkan keeratan hubungan antar dua variabel (Duwi, 2017). Koefisien korelasi sederhana yang dinyatakan dengan symbol “r” menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Koefisien korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara kinerja (Y) dengan Keselamatan Kerja ( $X_1$ ), Standar Operasional Prosedur ( $X_2$ ) dan Pengawasan ( $X_3$ ) secara parsial.

Koefisien korelasi berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Interpretasi nilai koefisien korelasi dapat terlihat pada tabel 3.5

**Tabel 3. 5**  
**Interprestasi Nilai Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,000 - 0,199	Sangat Lemah
0,200 - 0,399	Lemah
0,400 - 0,599	Cukup
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

*Sumber: Duwi (2017)*

Perhitungan untuk mencari koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) dapat menggunakan rumus:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

$r_{hitung}$  = Nilai koefisien korelasi

X = skor yang diperoleh dari variabel X

Y = skor yang diperoleh dari variabel Y

n = jumlah responden

## **b. Analisis Korelasi Berganda**

Korelasi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan dan arah hubungan antara dua atau lebih variabel independent ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ )

terhadap variabel dependent (Y), sehingga dapat diketahui besarnya sumbangan seluruh variabel bebas yang menjadi obyek penelitian terhadap variabel terikatnya (Duwi, 2017).

Koefisien korelasi berganda yang dinyatakan dengan symbol “R” menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua atau lebih variabel independent terhadap variabel dependent. Koefisien korelasi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara kinerja (Y) dengan Keselamatan kerja (X1), Standar Operasional Prosedur (X2) dan Pengawasan (X3) secara simultan. Koefisien korelasi berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah.

Perhitungan untuk mencari koefisien korelasi berganda (R) dapat menggunakan rumus:

$$R_{x_1, x_2, \dots, x_n, y} = \sqrt{\frac{b_1 \cdot \sum x_1 y + b_2 \cdot \sum x_2 y + \dots + b_n \cdot \sum x_n y}{\sum y^2}}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum x_n y = \sum X_n Y - \frac{(\sum X_n)(\sum Y)}{n}$$

Dimana:

- R = nilai koefisien korelasi berganda
- $\sum X_n$  = jumlah skor data  $X_n$
- $\sum Y$  = jumlah skor data Y
- $\sum X_i Y$  = jumlah skor data  $X_i \cdot Y$
- $b_1, b_2, \dots, b_n$  = koefisien regresi variabel  $X_1, X_2, \dots, X_n$

### c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan (Duwi, 2017). Persamaan umum regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta, yaitu besarnya nilai Y Ketika nilai X=0

b = Nilai dan arah koefisien regresi

X = variabel terikat/ variabel yang mempengaruhi

### d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara dua atau lebih variabel independent dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independent mengalami perubahan (Duwi, 2017). Persamaan umum regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dimana:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta, yaitu besarnya nilai Y ketika nilai X = 0

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>n</sub> = Nilai dan arah koefisien regresi dari variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan seterusnya.

X<sub>1</sub> X<sub>2</sub> X<sub>n</sub> = variabel terikat / variabel yang mempengaruhi

**e. Analisis Uji  $R^2$  (Koefisien determinasi)**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi. Menurut Duwi (2017), angka koefisien determinasi yang diubah ke dalam bentuk persentase akan menggambarkan seberapa besar pengaruh variabel independent (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

**3. Pengujian hipotesis**

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini secara parsial menggunakan uji  $t$ , sedangkan pengujian hipotesis dalam penelitian ini secara simultan menggunakan uji  $F$ .

**a. Uji  $t$  (pengujian secara parsial)**

Uji  $t$  bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial yang diberikan variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independent terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan (Duwi, 2017).

kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan dalam uji  $t$  (pengujian secara parsial) adalah sebagai berikut:

- 1) Hipotesis yang diuji dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 5% (uji dua arah = 2,5% atau 0,25).
  - a)  $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$  tidak ada pengaruh antara variabel X (keselamatan kerja, SOP dan pengawasan) secara parsial terhadap variabel Y (Kinerja).
  - b)  $H_a: \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$  ada pengaruh antara variabel X (keselamatan kerja, SOP dan pengawasan) secara parsial terhadap variabel Y (kinerja).
- 2) Menentukan nilai  $t_{hitung}$  dengan tingkat signifikansi  $< 0,05$  yang diperoleh dari hasil pengolahan dengan program SPSS
- 3) Menentukan nilai  $t_{tabel}$  dengan rumus  $df = n - k - 1$  dengan keterangan *df* (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan,  $n$  adalah *number* atau jumlah responden,  $k$  adalah konstruk atau jumlah variabel independent, dan 1 adalah rumus atau dengan asumsi jumlah  $y$ .
- 4) Kesimpulan
  - a) Apabila  $-t_{tabel} < t_{hitung}$  atau  $t_{tabel} > t_{hitung}$  dan tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak artinya tidak ada pengaruh variabel keselamatan kerja (X1), SOP (X2) dan pengawasan (X3) secara parsial terhadap variabel kinerja (Y).
  - b) Apabila  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh variabel X (keselamatan kerja, SOP dan pengawasan) secara parsial terhadap variabel Y (kinerja).

Pengujian secara parsial dilakukan dengan melihat nilai distribusi  $t$  hasil perhitungan ( $t_{hitung}$ ) yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai distribusi  $t$



dalam tabel ( $t_{\text{tabel}}$ ) dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05. perhitungan nilai distribusi  $t$  menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

$t$  = Nilai distribusi  $t$

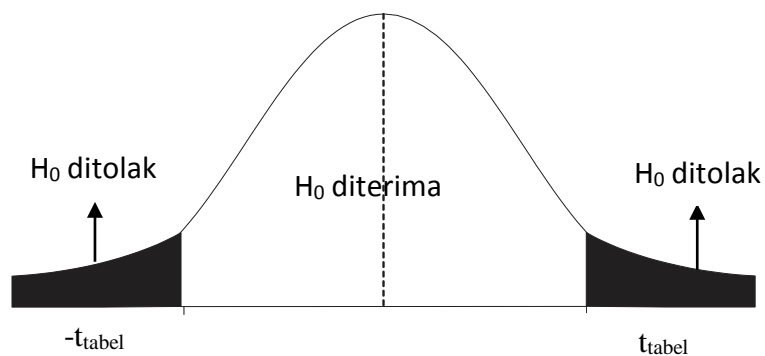
$n$  = Jumlah responden

$r$  = Koefisien korelasi parsial

$r^2$  = Koefisien determinasi

5) Kriteria penerimaan/ penolakan  $H_0$  secara jelas dapat dilihat pada gambar

3.1 dibawah ini:



**Gambar 3. 1**  
**Uji t (Parsial)**

#### **b. Uji F (Simultan)**

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan yang diberikan variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara

simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Duwi, 2017).

Kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  akan mempengaruhi keputusan pengujian hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Hipotesis yang diuji dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 5% (uji satu arah).
  - a)  $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$  tidak ada pengaruh antara variabel X (keselamatan kerja, SOP dan pengawasan) secara simultan terhadap variabel Y (kinerja).
  - b)  $H_a: \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$  ada pengaruh antara variabel X (keselamatan kerja, SOP dan pengawasan) secara simultan terhadap variabel Y (kinerja).
- 2) Menentukan nilai  $F_{hitung}$  dengan tingkat signifikansi  $< 0,05$  yang diperoleh dari hasil pengolahan dengan program SPSS.
- 3) Menentukan nilai  $F_{tabel}$  dengan rumus  $df = n - k - 1$  dengan keterangan  $df$  (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan,  $n$  adalah *number* atau jumlah responden,  $k$  adalah konstruk atau jumlah variabel independent, dan 1 adalah rumus atau dengan asumsi jumlah  $y$ .
- 4) Kesimpulan
  - a) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh antara variabel X (keselamatan kerja, SOP dan pengawasan) secara simultan terhadap variabel Y (kinerja).

b) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka

$H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak artinya tidak ada pengaruh antara variabel X (keselamatan kerja, SOP dan pengawasan) secara simultan terhadap variabel Y (kinerja).

Pengujian secara simultan dilakukan dengan melihat nilai distribusi F hasil perhitungan ( $F_{hitung}$ ) yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai distribusi F dalam table ( $F_{tabel}$ ). Nilai  $F_{tabel}$  diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan *degree of freedom* =  $n-k-1$ . Nilai  $F_{hitung}$  dapat diperoleh menggunakan rumus:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n - k - 1)}$$

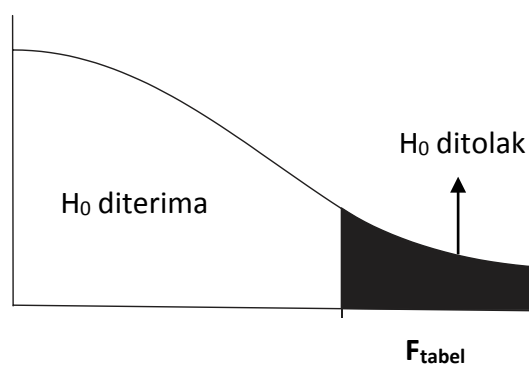
Dimana

$R^2$  = Koefisien determinasi

$k$  = Jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah data atau kasus

5) Kriteria penerimaan/ penolakan  $H_0$  secara jelas dapat dilihat pada gambar 3.2 dibawah ini:



**Gambar 3. 2**  
**Uji F (Simultan)**

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Perusahaan**

###### **a. Sejarah Umum Berdirinya Perusahaan**

PT.Ungaran Sari Garments merupakan salah satu perusahaan bermodal asing yang bergerak dibidang pembuatan *garment* kualitas ekspor yang berlokasi di Jawa Tengah. Perusahaan ini dikembangkan oleh Manimaren sejak 1997 dan merupakan salah satu anak perusahaan dari Group Busana Apparel yang berkantor di lantai 11 Gedung Sentra Mulia Kuningan, Jakarta. Group tersebut merupakan salah satu produsen pakaian jadi dan eksporter terbesar di Indonesia dengan negara tujuan terbesar adalah Eropa dan Amerika Utara. Beberapa *buyer* yaitu: Ann Taylor, Anthropology, Express, J. Jill, JC Penny, Jones Apparel Group, Kohl's, Liz Claiborne, Macy's, Nygard, Perry Ellis Menswear, Philip van Heusen, Polo Ralph Laurent, Spyder, Talbots, Tommy Hilfiger, VF Corp, Warnaco, Esprit, Billabong, Helly Hansen, Hugo Boss, Marks & Spencer, Mexx, O'Neill dan Quicksilver.

Sesuai perkembangannya, saat ini PT.Ungaran Sari Garment memiliki sejumlah pabrik/ *factory* yang lokasinya terbagi menjadi 3 (tiga) unit, yaitu:

###### 1) PT Ungaran Sari Garment I

Berlokasi di jalan Diponegoro, Ungaran. PT Ungaran Sari Garments I ini memiliki 3 unit pabrik yaitu 1 unit mengelola shirt dan 2 unit lainnya mengelola dress blouse.

2) PT. Ungaran Sari Garments II

Dipimpin oleh Mr. Natesan sebagai Vice President dan Mr. Sudeep sebagai General Manager (GM). PT. Ungaran Sari Garment II berlokasi di dusun Congol, Kecamatan Bergas, Ungaran. PT Ungaran Sari Garment II mempunyai 2 unit *factory* dan 1 central cutting.

3) PT. Ungaran Sari Garments III

PT. Ungaran Sari Garment III dipimpin oleh Mr. Anil George sebagai General Manager. Lokasi perusahaan di Jalan Raya Pringapus, Km. 5 Dusun Pringapus, Kecamatan Pringapus, Ungaran. PT Ungaran Sari Garment III memiliki 5 unit *factory*, 1 central cutting dan 1 warehouse. Unit Pringapus 1 (PA1) dipimpin oleh Mr. Mukesh sebagai *factory* manager.

## **2. Analisis Deskripsi Profil Responden**

### **a. Tanggapan Responden Mengenai Variabel Keselamatan kerja ( $X_1$ )**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 154 responden sebagaimana pada lampiran 4 halaman 116, maka dapat diidentifikasi mengenai indikator dari variabel keselamatan kerja ( $X_1$ ) sebagai berikut:

1) Tanggapan Responden terhadap Indikator Lingkungan Tempat Kerja

**Tabel 4. 1**  
**Tanggapan Responden terhadap indikator pemeliharaan lingkungan tempat kerja**

<b>Tanggapan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat setuju	100	64,94
Setuju	42	27,27
Kurang setuju	12	7,79
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
<b>Total</b>	<b>154</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data primer yang diolah,2021*

Berdasarkan tanggapan responden pada Tabel 4.1 diketahui dari 154 responden sebanyak 100 responden (64,94%) menyatakan sangat setuju, 42 responden (27,27%) menyatakan setuju, 12 responden (7,79%) menyatakan kurang setuju, 0 responden (0%) menyatakan tidak setuju, 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan dari 100% responden, mayoritas responden 64,94% menyatakan sangat setuju terhadap pertanyaan mengenai memberikan pemeliharaan lingkungan tempat kerja yang selalu bersih sehingga karyawan melaksanakan aktifitas kerjanya dengan nyaman.

2) Tanggapan responden terhadap indikator lingkungan tempat kerja

**Tabel 4. 2**  
**Tanggapan Responden terhadap indikator kenyamanan lingkungan kerja**

<b>Tanggapan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat setuju	75	48,70
Setuju	57	37,01
Kurang setuju	17	11,04
Tidak setuju	3	1,95
Sangat tidak setuju	2	1,30
<b>Total</b>	<b>154</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data primer yang diolah,2021*

Berdasarkan tanggapan responden pada Tabel 4.2 diketahui dari 154 responden sebanyak 75 responden (48,70%) menyatakan sangat setuju, 57 responden (37,01%) menyatakan setuju, 17 responden (11,04%) menyatakan kurang setuju, 3 responden (1,95%) menyatakan tidak setuju, 2 responden (1,30%) menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan dari 100% responden, mayoritas responden 48,70% menyatakan sangat setuju terhadap pertanyaan mengenai memberikan kenyamanan dari lingkungan kerja yang memadai untuk meningkatkan kinerja karyawan.

3) Tanggapan responden terhadap indikator lingkungan tempat kerja

**Tabel 4.3**  
**Tanggapan Responden terhadap indikator kondisi ruang kerja yang tidak terlalu padat**

<b>Tanggapan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat setuju	82	53.25
Setuju	47	30.52
Kurang setuju	21	13.64
Tidak setuju	4	2.60
Sangat tidak setuju	0	0
<b>Total</b>	<b>154</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan tanggapan responden pada Tabel 4.3 diketahui dari 154 responden sebanyak 82 responden (53,25%) menyatakan sangat setuju, 47 responden (30,52%) menyatakan setuju, 21 responden (13,64%) menyatakan kurang setuju, 4 responden (2,60%) menyatakan tidak setuju, 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan dari 100% responden, mayoritas responden 53,25% menyatakan sangat setuju terhadap pertanyaan mengenai memberikan kondisi ruang kerja yang tidak terlalu padat dan sesak kepada karyawan sehingga aktifitas karyawan dapat berjalan dengan baik

- 4) Tanggapan responden terhadap indikator mesin dan peralatan

**Tabel 4. 4**  
**Tanggapan Responden terhadap indikator menyediakan mesin, alat elektronik**

<b>Tanggapan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat setuju	92	59.74
Setuju	47	30.52
Kurang setuju	11	7.14
Tidak setuju	3	1.95
Sangat tidak setuju	1	0.65
<b>Total</b>	<b>154</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data primer yang diolah,2021*

Berdasarkan tanggapan responden pada Tabel 4.4 diketahui dari 154 responden sebanyak 92 responden (59,74%) menyatakan sangat setuju, 47 responden (30,52%) menyatakan setuju, 11 responden (7,14%) menyatakan kurang setuju, 3 responden (1,95%) menyatakan tidak setuju, 1 responden (0,65%) menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan dari 100% responden, mayoritas responden 59,74% menyatakan sangat setuju terhadap pertanyaan mengenai menyediakan mesin, alat elektronik sesuai dengan kebutuhan sehingga kegiatan operasional dalam proses produksi dapat tercapai secara efisien dan efektif.

- 5) Tanggapan responden terhadap indikator mesin dan peralatan

**Tabel 4. 5**  
**Tanggapan Responden terhadap indikator menyediakan pengamanan peralatan kerja**

<b>Tanggapan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat setuju	74	48.05
Setuju	43	27.92
Kurang setuju	25	16.23
Tidak setuju	9	5.84
Sangat tidak setuju	3	1.95
<b>Total</b>	<b>154</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data primer yang diolah,2021*



Berdasarkan tanggapan responden pada Tabel 4.5 diketahui dari 154 responden sebanyak 74 responden (48,05%) menyatakan sangat setuju, 43 responden (27,92%) menyatakan setuju, 25 responden (16,23%) menyatakan kurang setuju, 9 responden (5,84%) menyatakan tidak setuju, 3 responden (1,95%) menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan dari 100% responden, mayoritas responden 48,05% menyatakan sangat setuju terhadap pertanyaan mengenai menyediakan pengamanan peralatan kerja yang sudah using dan rusak agar tidak mengganggu kegiatan operasional dalam proses produksi.

6) Tanggapan responden terhadap indikator jaminan keselamatan

**Tabel 4. 6**  
**Tanggapan Responden terhadap indikator memberikan jaminan keselamatan kerja**

<b>Tanggapan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat setuju	118	76.62
Setuju	31	20.13
Kurang setuju	5	3.25
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
<b>Total</b>	<b>154</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan tanggapan responden pada Tabel 4.6 diketahui dari 154 responden sebanyak 118 responden (76,62%) menyatakan sangat setuju, 31 responden (20,13%) menyatakan setuju, 5 responden (3,25%) menyatakan kurang setuju, 0 responden (0%) menyatakan tidak setuju, 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan dari 100% responden, mayoritas responden 76,62% menyatakan sangat setuju terhadap pertanyaan

mengenai memberikan jaminan keselamatan yang dapat menghindari karyawan dari kecelakaan kerja.

**b. Tanggapan Responden Mengenai Variabel SOP (X<sub>2</sub>)**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 154 responden sebagaimana pada lampiran 4 halaman 120, maka dapat diidentifikasi mengenai indikator dari variabel SOP (X<sub>2</sub>) sebagai berikut:

- 1) Tanggapan responden terhadap indikator konsisten

**Tabel 4. 7**  
**Tanggapan Responden terhadap konsisten**

<b>Tanggapan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat setuju	100	64,94
Setuju	41	26,62
Kurang setuju	12	7,79
Tidak setuju	1	0,65
Sangat tidak setuju	0	0
<b>Total</b>	<b>154</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan tanggapan responden pada Tabel 4.7 diketahui dari 154 responden sebanyak 100 responden (64,94%) menyatakan sangat setuju, 41 responden (26,62%) menyatakan setuju, 12 responden (7,79%) menyatakan kurang setuju, 1 responden (0,65%) menyatakan tidak setuju, 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan dari 100% responden, mayoritas responden 64,94% menyatakan sangat setuju terhadap pertanyaan mengenai aturan- aturan yang telah diterapkan dengan baik dan konsisten sehingga karyawan ajeg dalam menjalankan tugas dan tingkat kinerja.

2) Tanggapan responden terhadap indikator komitmen

**Tabel 4. 8**  
**Tanggapan Responden terhadap indikator karyawan berkomitmen**

<b>Tanggapan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat setuju	106	68.83
Setuju	42	27.27
Kurang setuju	6	3.90
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
<b>Total</b>	<b>154</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data primer yang diolah,2021*

Berdasarkan tanggapan responden pada Tabel 4.8 diketahui dari 154 responden sebanyak 106 responden (68,83%) menyatakan sangat setuju, 42 responden (27,27%) menyatakan setuju, 6 responden (3,90%) menyatakan kurang setuju, 0 responden (0%) menyatakan tidak setuju, 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan dari 100% responden, mayoritas responden 68,83% menyatakan sangat setuju terhadap pertanyaan mengenai berkomitmen memenuhi target yang diberikan atasan sehingga karyawan terarah untuk disiplin dalam bekerja.

3) Tanggapan responden terhadap indikator perbaikan berkelanjutan

**Tabel 4. 9**  
**Tanggapan Responden terhadap indikator perbaikan berkelanjutan**

<b>Tanggapan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat setuju	109	70.78
Setuju	39	25.32
Kurang setuju	6	3.90
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
<b>Total</b>	<b>154</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data primer yang diolah,2021*

Berdasarkan tanggapan responden pada Tabel 4.9 diketahui dari 154 responden sebanyak 109 responden (70,78%) menyatakan sangat setuju, 39 responden (25,32%) menyatakan setuju, 6 responden (3,90%) menyatakan kurang setuju, 0 responden (0%) menyatakan tidak setuju, 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan dari 100% responden, mayoritas responden 70,78% menyatakan sangat setuju terhadap pertanyaan mengenai perbaikan berkelanjutan untuk mencapai target dengan efisien dan efektif.

4) Tanggapan responden terhadap indikator mengikat

**Tabel 4. 10**  
**Tanggapan Responden terhadap indikator pelaksanaannya mengikat**

<b>Tanggapan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat setuju	97	62.99
Setuju	52	33.77
Kurang setuju	3	1.95
Tidak setuju	2	1.30
Sangat tidak setuju	0	0
<b>Total</b>	<b>154</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data primer yang diolah,2021*

Berdasarkan tanggapan responden pada Tabel 4.10 diketahui dari 154 responden sebanyak 97 responden (62,99%) menyatakan sangat setuju, 52 responden (33,77%) menyatakan setuju, 3 responden (1,95%) menyatakan kurang setuju, 2 responden (1,30%) menyatakan tidak setuju, 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan dari 100% responden, mayoritas responden 62,99% menyatakan sangat setuju terhadap pertanyaan mengenai aturan yang pelaksanaannya mengikat pada tempat kerja dilaksanakan dengan prosedur standar yang sudah ditetapkan.

- 5) Tanggapan responden terhadap indikator seluruh unsur memiliki unsur penting

**Tabel 4. 11**  
**Tanggapan Responden terhadap indikator peran- peran tertentu**

<b>Tanggapan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat setuju	82	53.25
Setuju	46	29.87
Kurang setuju	15	9.74
Tidak setuju	9	5.84
Sangat tidak setuju	2	1.30
<b>Total</b>	<b>154</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data primer yang diolah,2021*

Berdasarkan tanggapan responden pada Tabel 4.11 diketahui dari 154 responden sebanyak 82 responden (53,25%) menyatakan sangat setuju, 46 responden (29,87%) menyatakan setuju, 15 responden (9,74%) menyatakan kurang setuju, 9 responden (5,84%) menyatakan tidak setuju, 2 responden (1,30%) menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan dari 100% responden, mayoritas responden 53,25% menyatakan sangat setuju terhadap pertanyaan mengenai memiliki peran- peran tertentu dalam setiap prosedur sehingga apabila karyawan tidak melaksanakan perannya dengan baik maka akan mengganggu keseluruhan proses.

- 6) Tanggapan responden terhadap indikator terdokumentasi dengan baik

**Tabel 4. 12**  
**Tanggapan Responden terhadap indikator terdokumentasi**

<b>Tanggapan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat setuju	111	72.08
Setuju	37	24.03
Kurang setuju	6	3.90
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
<b>Total</b>	<b>154</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan tanggapan responden pada Tabel 4.12 diketahui dari 154 responden sebanyak 111 responden (72,08%) menyatakan sangat setuju, 37 responden (24,03%) menyatakan setuju, 6 responden (3,90%) menyatakan kurang setuju, 0 responden (0%) menyatakan tidak setuju, 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan dari 100% responden, mayoritas responden 72,08% menyatakan sangat setuju terhadap pertanyaan mengenai prosedur yang telah distandarkan harus didokumentasikan dengan baik sehingga dapat dijadikan referensi bagi karyawan.

**c. Tanggapan Responden Mengenai Variabel Pengawasan (X<sub>3</sub>)**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 154 responden sebagaimana pada lampiran 4 halaman 124, maka dapat diidentifikasi mengenai indikator dari variabel Pengawasan (X<sub>3</sub>) sebagai berikut:

1) Tanggapan Responden terhadap Indikator Prosedur

**Tabel 4. 13**  
**Tanggapan Responden terhadap indikator melaksanakan pekerjaan sesuai prosedur**

<b>Tanggapan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat setuju	116	75.32
Setuju	32	20,78
Kurang setuju	5	3.25
Tidak setuju	1	0.65
Sangat tidak setuju	0	0
<b>Total</b>	<b>154</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data primer yang diolah,2021*

Berdasarkan tanggapan responden pada Tabel 4.13 diketahui dari 154 responden sebanyak 116 responden (75,32%) menyatakan sangat setuju, 32 responden (20,78%) menyatakan setuju, 5 responden (3,25%) menyatakan kurang setuju, 1 responden (0,65%) menyatakan tidak setuju, 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan dari 100% responden, mayoritas responden 75,32% menyatakan sangat setuju terhadap pertanyaan mengenai melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur pimpinan sehingga untuk meminimalisasikan kesalahan saat proses produksi.

2) Tanggapan Responden terhadap Indikator Standar

**Tabel 4. 14**  
**Tanggapan Responden terhadap indikator standar batasan waktu**

<b>Tanggapan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat setuju	106	68.83
Setuju	39	25.32
Kurang setuju	7	4.55
Tidak setuju	2	1.30
Sangat tidak setuju	0	0
<b>Total</b>	<b>154</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data primer yang diolah,2021*

Berdasarkan tanggapan responden pada Tabel 4.14 diketahui dari 154 responden sebanyak 106 responden (68,83%) menyatakan sangat setuju, 39 responden (25,32%) menyatakan setuju, 7 responden (4,55%) menyatakan kurang setuju, 2 responden (1,30%) menyatakan tidak setuju, 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan dari 100% responden, mayoritas responden 68,83% menyatakan sangat setuju terhadap pertanyaan mengenai menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar batasan waktu yang diberikan perusahaan dipergunakan sebagai tolok ukur pelaksanaan dan tujuan tercapai.

### 3) Tanggapan Responden terhadap Indikator Ketelitian

**Tabel 4. 15**  
**Tanggapan Responden terhadap indikator standar yang ditetapkan dengan SOP**

<b>Tanggapan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat setuju	124	80.52
Setuju	25	16.23
Kurang setuju	4	2.60
Tidak setuju	1	0.65
Sangat tidak setuju	0	0
<b>Total</b>	<b>154</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan tanggapan responden pada Tabel 4.15 diketahui dari 154 responden sebanyak 124 responden (80,52%) menyatakan sangat setuju, 25 responden (16,23%) menyatakan setuju, 4 responden (2,60%) menyatakan kurang setuju, 1 responden (0,65%) menyatakan tidak setuju, 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan dari 100% responden, mayoritas responden 80,52% menyatakan sangat setuju terhadap pertanyaan



mengenai standar yang ditetapkan oleh pimpinan disesuaikan dengan SOP untuk memastikan kualitas pekerjaan.

4) Tanggapan Responden terhadap Indikator Pengukuran pekerjaan

**Tabel 4. 16**  
**Tanggapan Responden terhadap indikator pekerjaan diukur kuantitas maupun kualitas.**

<b>Tanggapan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat setuju	103	66.88
Setuju	39	25.32
Kurang setuju	11	7.14
Tidak setuju	1	0.65
Sangat tidak setuju	0	0
<b>Total</b>	<b>154</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan tanggapan responden pada Tabel 4.16 diketahui dari 154 responden sebanyak 103 responden (66,88%) menyatakan sangat setuju, 39 responden (25,32%) menyatakan setuju, 11 responden (7,14%) menyatakan kurang setuju, 1 responden (0,65%) menyatakan tidak setuju, 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan dari 100% responden, mayoritas responden 66,88% menyatakan sangat setuju terhadap pertanyaan mengenai hasil pekerjaan diukur baik kuantitas maupun kualitasnya oleh pimpinan sebagai evaluasi pekerjaan karyawan.

5) Tanggapan Responden terhadap Indikator Pengukuran pekerjaan

**Tabel 4. 17**  
**Tanggapan Responden terhadap indikator pimpinan mengevaluasi pekerjaan karyawan**

<b>Tanggapan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat setuju	94	61.04
Setuju	44	28.57
Kurang setuju	15	9.74
Tidak setuju	1	0.65
Sangat tidak setuju	0	0
<b>Total</b>	<b>154</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data primer yang diolah,2021*

Berdasarkan tanggapan responden pada Tabel 4.17 diketahui dari 154 responden sebanyak 94 responden (61,04%) menyatakan sangat setuju, 44 responden (28,57%) menyatakan setuju, 15 responden (9,74%) menyatakan kurang setuju, 1 responden (0,65%) menyatakan tidak setuju, 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan dari 100% responden, mayoritas responden 61,04% menyatakan sangat setuju terhadap pertanyaan mengenai pimpinan mengevaluasi pekerjaan setiap hatinya untuk memastikan kualitas pekerjaan karyawan.

6) Tanggapan Responden terhadap Indikator Perbaikan

**Tabel 4. 18**  
**Tanggapan Responden terhadap indikator Pimpinan mengkoreksi pekerjaan karyawan**

<b>Tanggapan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat setuju	79	51.30
Setuju	49	31.82
Kurang setuju	15	9.74
Tidak setuju	9	5.84
Sangat tidak setuju	2	1.30
<b>Total</b>	<b>154</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data primer yang diolah,2021*

Berdasarkan tanggapan responden pada Tabel 4.18 diketahui dari 154 responden sebanyak 79 responden (51,30%) menyatakan sangat setuju, 49 responden (31,82%) menyatakan setuju, 15 responden (9,74%) menyatakan kurang setuju, 9 responden (5,84%) menyatakan tidak setuju, 2 responden (1,30%) menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan dari 100% responden, mayoritas responden 51,30% menyatakan sangat setuju terhadap pertanyaan mengenai pimpinan selalu mengoreksi pekerjaan karyawan setiap harinya untuk menghindari penyimpangan- penyimpangan deviasi perencanaan.

**d. Tanggapan Responden Mengenai Variabel Kinerja (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 154 responden sebagaimana pada lampiran 4 halaman 127, maka dapat diidentifikasi mengenai indikator dari variabel Kinerja (Y) sebagai berikut:

- 1) Tanggapan Responden terhadap Indikator Kuantitas pekerjaan

**Tabel 4. 19**  
**Tanggapan Responden terhadap indikator tugas yang menjadi tanggung jawab karyawan**

<b>Tanggapan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat setuju	86	55.84
Setuju	49	31.82
Kurang setuju	17	11.04
Tidak setuju	2	1.30
Sangat tidak setuju	0	0
<b>Total</b>	<b>154</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan tanggapan responden pada Tabel 4.19 diketahui dari 154 responden sebanyak 86 responden (55,84%) menyatakan sangat setuju, 49 responden (31,82%) menyatakan setuju, 17 responden (11,04%) menyatakan

kurang setuju, 2 responden (1,30%) menyatakan tidak setuju, 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan dari 100% responden, mayoritas responden 55,84% menyatakan sangat setuju terhadap pertanyaan mengenai karyawan menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan hasil yang memuaskan karena pekerjaan yang dihasilkan karyawan sebagai persyaratan yang menjadi standar pekerjaan.

2) Tanggapan Responden terhadap Indikator Kuantitas pekerjaan

**Tabel 4. 20**  
**Tanggapan Responden terhadap indikator target**

<b>Tanggapan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat setuju	75	48.70
Setuju	54	35.06
Kurang setuju	21	13.64
Tidak setuju	4	2.60
Sangat tidak setuju	0	0
<b>Total</b>	<b>154</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan tanggapan responden pada Tabel 4.20 diketahui dari 154 responden sebanyak 75 responden (48,70%) menyatakan sangat setuju, 54 responden (35,06%) menyatakan setuju, 21 responden (13,64%) menyatakan kurang setuju, 4 responden (2,60%) menyatakan tidak setuju, 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan dari 100% responden, mayoritas responden 48,70% menyatakan sangat setuju terhadap pertanyaan mengenai karyawan menyelesaikan tugas sesuai dengan target yang telah ditentukan dengan kuantitas yang baik.

3) Tanggapan Responden terhadap Indikator kualitas pekerjaan

**Tabel 4. 21**  
**Tanggapan Responden terhadap indikator target dengan kualitas yang maksimal**

<b>Tanggapan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat setuju	79	51.30
Setuju	51	33.12
Kurang setuju	20	12.99
Tidak setuju	4	2.60
Sangat tidak setuju	0	0
<b>Total</b>	<b>154</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data primer yang diolah,2021*

Berdasarkan tanggapan responden pada Tabel 4.21 diketahui dari 154 responden sebanyak 79 responden (51,30%) menyatakan sangat setuju, 51 responden (33,12%) menyatakan setuju, 20 responden (12,99%) menyatakan kurang setuju, 4 responden (2,60%) menyatakan tidak setuju, 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan dari 100% responden, mayoritas responden 51,30% menyatakan sangat setuju terhadap pertanyaan mengenai karyawan mencapai target yang sudah ditetapkan pimpinan dengan kualitas maksimal sehingga tidak banyak terjadi repeat saat produksi.

4) Tanggapan Responden terhadap Indikator ketepatan waktu

**Tabel 4. 22**  
**Tanggapan Responden terhadap indikator karyawan menyelesaikan tugas kurun waktu tertentu**

<b>Tanggapan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat setuju	84	54.55
Setuju	49	31.82
Kurang setuju	19	12.34
Tidak setuju	1	0.65
Sangat tidak setuju	1	0.65
<b>Total</b>	<b>154</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data primer yang diolah,2021*

Berdasarkan tanggapan responden pada Tabel 4.22 diketahui dari 154 responden sebanyak 84 responden (54,55%) menyatakan sangat setuju, 49 responden (31,82%) menyatakan setuju, 19 responden (12,34%) menyatakan kurang setuju, 1 responden (0,65%) menyatakan tidak setuju, 1 responden (0,65%) menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan dari 100% responden, mayoritas responden 54,55% menyatakan sangat setuju terhadap pertanyaan mengenai karyawan menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dalam kurun waktu tertentu sehingga target dapat tercapai dengan kuantitas dan kualitas yang baik.

5) Tanggapan Responden terhadap Indikator kehadiran

**Tabel 4. 23**  
**Tanggapan Responden terhadap indikator hadir tepat waktu**

<b>Tanggapan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat setuju	113	73.38
Setuju	30	19.48
Kurang setuju	8	5.19
Tidak setuju	1	0.65
Sangat tidak setuju	2	1.30
<b>Total</b>	<b>154</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan tanggapan responden pada Tabel 4.23 diketahui dari 154 responden sebanyak 113 responden (73,38%) menyatakan sangat setuju, 30 responden (19,48%) menyatakan setuju, 8 responden (5,19%) menyatakan kurang setuju, 1 responden (0,65%) menyatakan tidak setuju, 2 responden (1,30%) menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan dari 100% responden, mayoritas responden 73,38% menyatakan sangat setuju terhadap pertanyaan mengenai karyawan selalu hadir tepat waktu dalam bekerja sehingga tidak adanya lost time dan target tercapai.

- 6) Tanggapan Responden terhadap Indikator Kemampuan kerjasama

**Tabel 4. 24**  
**Tanggapan Responden terhadap indikator membina Kerjasama**

<b>Tanggapan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat setuju	107	69.48
Setuju	38	24.68
Kurang setuju	8	5.19
Tidak setuju	1	0.65
Sangat tidak setuju	0	0
<b>Total</b>	<b>154</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data primer yang diolah,2021*

Berdasarkan tanggapan responden pada Tabel 4.24 diketahui dari 154 responden sebanyak 107 responden (69,48%) menyatakan sangat setuju, 38 responden (24,68%) menyatakan setuju, 8 responden (5,19%) menyatakan kurang setuju, 1 responden (0,65%) menyatakan tidak setuju, 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan dari 100% responden, mayoritas responden 69,48% menyatakan sangat setuju terhadap pertanyaan mengenai karyawan dapat membina Kerjasama yang baik dengan rekan kerja yang lain sehingga tidak adanya miss komunikasi.

### **3. Metode Analisis Data**

#### **a. Analisis Data**

##### **1) Korelasi Sederhana**

Analisis korelasi sederhana adalah hubungan antara dua variabel. Dalam perhitungan korelasi, akan diperoleh koefisien korelasi yang menunjukkan keeratan hubungan antar dua variabel digunakan untuk mengetahui hubungan antara kinerja (Y) dengan Keselamatan Kerja (X1), Standar Operasional Prosedur (X2) dan Pengawasan (X3) secara parsial.

Koefisien korelasi berkisar ( $r$ ) antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah keselamatan kerja (X1) naik maka kinerja (Y) naik dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik keselamatan kerja (X1) naik maka kinerja (Y) turun. Korelasi sederhana dihitung dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS sebagaimana pada lampiran 7 halaman 137, perhitungan dapat dilihat pada Tabel 4.25 sebagai berikut:

**Tabel 4. 25**  
**Korelasi Sederhana**

		Correlations			
		Keselamatan kerja	SOP	Pengawasan	Kinerja
Keselamatan kerja	Pearson Correlation	1	.718**	.656**	.704**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	154	154	154	154
SOP	Pearson Correlation	.718**	1	.724**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	154	154	154	154
Pengawasan	Pearson Correlation	.656**	.724**	1	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	154	154	154	154
Kinerja	Pearson Correlation	.704**	.701**	.688**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	154	154	154	154

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil pengolahan tersebut diatas terlihat bahwa hasil uji korelasi sederhana antara masing- masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebagai berikut:

- a) Uji korelasi antara keselamatan kerja dengan kinerja karyawan menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,704. Besaran angka



korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara keselamatan kerja dengan kinerja berada dalam kategori “kuat”, sementara nilai positif mengindikasikan pola hubungan antara keselamatan kerja dengan kinerja adalah searah (semakin baik keselamatan kerja maka semakin baik pula kinerja). Perolehan  $p$  hitung =  $0,000 < 0,05$  yang menandakan bahwa hubungan yang terjadi adalah signifikan.

- b) Uji korelasi antara SOP dengan kinerja karyawan menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,701. Besaran angka korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara SOP dengan kinerja berada dalam kategori “kuat”, sementara nilai positif mengindikasikan pola hubungan antara SOP dengan kinerja adalah searah (semakin meningkat SOP maka semakin meningkat pula kinerja). Perolehan  $p$  hitung =  $0,000 < 0,005$  yang menandakan bahwa hubungan yang terjadi adalah signifikan.
- c) Uji korelasi antara pengawasan dengan kinerja karyawan menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,688. Besaran angka korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara pengawasan dengan kinerja berada dalam kategori “kuat”, sementara nilai positif mengindikasikan pola hubungan antara pengawasan dengan kinerja adalah searah (semakin baik pengawasan maka semakin baik pula kinerja). Perolehan  $p$  hitung =  $0,000 < 0,05$  yang menandakan bahwa hubungan yang terjadi adalah signifikan.

## 2) **Korelasi Berganda**

Koefisien korelasi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara kinerja (Y) dengan Keselamatan kerja (X1), SOP (X2) dan Pengawasan (X3) secara simultan. Korelasi berganda dihitung dengan menggunakan bantuan

komputer program SPSS sebagaimana pada lampiran 8 halaman 137, perhitungan dapat dilihat pada Tabel 4.26 sebagai berikut:

**Tabel 4. 26**  
**Nilai koefisien korelasi berganda**

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.781 <sup>a</sup>	.610	.602	2.419	.610	78.147	3	150	.000

a. Predictors: (Constant), Pengawasan, Keselamatan kerja, SOP  
*Sumber: Data primer output SPSS,2021*

Hasil uji korelasi berganda antara keselamatan kerja ( $X_1$ ), SOP ( $X_2$ ) dan pengawasan ( $X_3$ ) dengan kinerja ( $Y$ ) menghasilkan nilai koefisien korelasi berganda sebesar 0,610. Melihat besarnya nilai koefisien korelasi berganda yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang kuat antara keselamatan kerja ( $X_1$ ), SOP ( $X_2$ ) dan pengawasan ( $X_3$ ) dengan kinerja ( $Y$ ) yaitu antara korelasi independent keselamatan kerja ( $X_1$ ), SOP ( $X_2$ ) dan pengawasan ( $X_3$ ) terhadap dependen kinerja ( $Y$ ).

### 3) Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent keselamatan kerja ( $X_1$ ), SOP ( $X_2$ ) dan pengawasan ( $X_3$ ) secara parsial dengan variabel dependen kinerja ( $Y$ ) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent kinerja ( $Y$ ) apabila nilai variabel independent keselamatann kerja ( $X_1$ , SOP ( $X_2$ ) dan pengawasan ( $X_3$ ) mengalami kenaikan atau penurunan. Regresi linier sederhana dihitung dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS sebagaimana

pada lampiran 9 halaman 138, perhitungan dapat dilihat pada Tabel 4.27 sebagai berikut:

- a) Pengaruh variabel keselamatan kerja ( $X_1$ ) terhadap kinerja (Y)

**Tabel 4. 27**  
**Nilai regresi linier sederhana ( $X_1$ ) terhadap (Y)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.384	2.085		.664	.508
	Keselamatan kerja	.953	.078	.704	12.208	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data primer output SPSS, 2021

Berdasarkan data pada Tabel 4.27 tersebut, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah  $Y = 1,384 + 0,953 X_1$ . Dengan keterangan Y = kinerja,  $X_1$  = keselamatan kerja. Dari regresi linier sederhana diatas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel keselamatan kerja ( $X_1$ ) sebesar 0,953 dan berada positif. Hal ini berarti bahwa apabila nilai keselamatan kerja ( $X_1$ ) ditingkatkan maka kinerja (Y) akan meningkat.

- b) Pengaruh variabel SOP ( $X_2$ ) terhadap kinerja (Y)

**Tabel 4. 28**  
**Nilai regresi linier sederhana ( $X_2$ ) terhadap (Y)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.077	2.207		.035	.972
	SOP	.971	.080	.701	12.124	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data primer output SPSS, 2021

Berdasarkan data pada Tabel 4.28 tersebut, maka persamaan regresi linier sederhana dapat dituliskan,  $Y = 0,077 + 0,971 X_2$ . Dengan keterangan  $Y =$  kinerja,  $X_2 =$  SOP. Dari regresi linier sederhana di atas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel SOP ( $X_2$ ) sebesar 0,971 dan berada positif. Hal ini berarti bahwa apabila nilai SOP ( $X_2$ ) ditingkatkan maka kinerja ( $Y$ ) akan meningkat.

c) Pengaruh variabel pengawasan ( $X_3$ ) terhadap kinerja ( $Y$ )

**Tabel 4. 29**  
**Nilai regresi linier sederhana ( $X_3$ ) terhadap ( $Y$ )**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.549	1.991		1.783	.077
	Pengawasan	.844	.072	.688	11.704	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data primer output SPSS, 2021

Berdasarkan data pada Tabel 4.29 tersebut, maka persamaan regresi linier sederhana dapat dituliskan,  $Y = 3,549 + 0,844 X_3$ . Dengan keterangan  $Y =$  kinerja,  $X_3 =$  pengawasan. Dari regresi linier sederhana di atas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel pengawasan ( $X_3$ ) sebesar 0,844 dan berada positif. Hal ini berarti bahwa apabila nilai pengawasan ( $X_3$ ) ditingkatkan maka kinerja ( $Y$ ) akan meningkat.

#### 4) Regresi Linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara dua atau lebih variabel independent keselamatan kerja ( $X_1$ ), SOP ( $X_2$ ) dan pengawasan ( $X_3$ ) secara simultan dengan variabel dependen kinerja ( $Y$ ) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel

dependen kinerja (Y) apabila nilai variabel independent keselamatan kerja ( $X_1$ ), SOP ( $X_2$ ) dan pengawasan ( $X_3$ ) mengalami perubahan. Regresi linier berganda dihitung dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS sebagaimana pada lampiran 10 halaman 141, perhitungan dapat dilihat pada Tabel 4.30 sebagai berikut:

**Tabel 4. 30**  
**Nilai regresi linier berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.573	2.068		-2.211	.029
	Keselamatan kerja	.451	.104	.333	4.359	.000
	SOP	.354	.116	.255	3.053	.003
	Pengawasan	.350	.094	.285	3.700	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data primer output SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:  

$$Y = -4,573 + 0,451 X_1 + 0,354 X_2 + 0,350 X_3$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan:

- a. Nilai konstanta – 4,573 artinya, bila variabel bebas yaitu keselamatan kerja ( $X_1$ ), SOP ( $X_2$ ), pengawasan ( $X_3$ ) dianggap konsta, maka kinerja (Y) adalah negatif 4,573. Tetapi jika variabel bebas keselamatan kerja ( $X_1$ ), SOP ( $X_2$ ), pengawasan ( $X_3$ ) terjadi perubahan. Maka kinerja (Y) akan mengalami perubahan mengikuti perubahannya.
- b. Nilai koefisien regresi linier berganda untuk variabel keselamatan kerja ( $X_1$ ) sebesar 0,451. Artinya, jika keselamatan kerja ( $X_1$ ) naik 1% sedangkan variabel SOP ( $X_2$ ) dan pengawasan ( $X_3$ ) dianggap konsta/ tetap maka kinerja (Y) akan naik sebesar 0,451. Dengan demikian jika keselamatan

kerja dapat ditingkatkan dengan baik dan efektif maka kinerja akan meningkat.

- c. Nilai koefisien regresi linier berganda untuk variabel SOP ( $X_2$ ) sebesar 0,354. Artinya jika SOP ( $X_2$ ) naik 1% sedangkan variabel keselamatan kerja ( $X_1$ ) dan pengawasan ( $X_3$ ) dianggap konstan/ tetap maka kinerja ( $Y$ ) akan naik sebesar 0,354. Dengan demikian jika SOP ( $X_2$ ) dapat ditingkatkan dengan baik dan efektif maka kinerja akan meningkat.
- d. Nilai koefisien regresi linier berganda untuk variabel pengawasan ( $X_3$ ) sebesar 0,350. Artinya jika pengawasan ( $X_3$ ) naik 1% sedangkan variabel keselamatan kerja ( $X_1$ ) dan SOP ( $X_2$ ) dianggap konstan/tetap maka kinerja ( $Y$ ) akan naik sebesar 0,350. Dengan demikian jika pengawasan ( $X_3$ ) dapat ditingkatkan dengan baik dan efektif maka kinerja akan meningkat.

**5) Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diubah ke dalam bentuk persentase akan menggambarkan seberapa besar pengaruh variabel independent keselamatan kerja ( $X_1$ ), SOP ( $X_2$ ) dan pengawasan ( $X_3$ ) secara simultan terhadap variabel dependen kinerja ( $Y$ ). koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) dihitung dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS sebagaimana hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 31**  
**Nilai Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 <sup>a</sup>	.610	.602	2.41936

a. Predictors: (Constant), Pengawasan, Keselamatan kerja, SOP  
*Sumber: Data primer output SPSS, 2021*

Berdasarkan data pada Tabel 4.31 diatas diketahui koefisien korelasi determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,602, hal ini berarti 60,2% kinerja (Y) di PT Ungaran Sari Garments unit ungaran dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas yaitu: keselamatan kerja ( $X_1$ ), SOP ( $X_2$ ), pengawasan ( $X_3$ ). Sedangkan selebihnya sebesar 39,8% (diperoleh dari 100% - 60,2%) dijelaskan variabel lain diluar penelitian.

#### **b. Pengujian Hipotesis**

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji *t*, sedangkan secara simultan menggunakan uji *F* yang dijelaskan sebagai berikut:

##### **1) Uji t (Parsial)**

Uji *t* bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial yang diberikan variabel independent (keselamatan kerja, SOP dan pengawasan) terhadap variabel dependen (kinerja).

Hipotesis 1,2 dan 3 dalam penelitian ini dillakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial. Uji *t* (parsial) dihitung dengan menggunakan bantuan komputer progam SPSS sebagaimana pada lampiran 10 halaman 141, perhitungan dilihat pada Tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 32**  
**Nilai uji t (parsial)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.573	2.068		-2.211	.029
	Keselamatan kerja	.451	.104	.333	4.359	.000
	SOP	.354	.116	.255	3.053	.003
	Pengawasan	.350	.094	.285	3.700	.000

a. Dependent Variable: Kinerja  
*Sumber: Data primer output SPSS, 2021*

a. Uji Hipotesis diduga keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT.Ungaran Sari Garment unit Ungaran

Perumusan hipotesis:

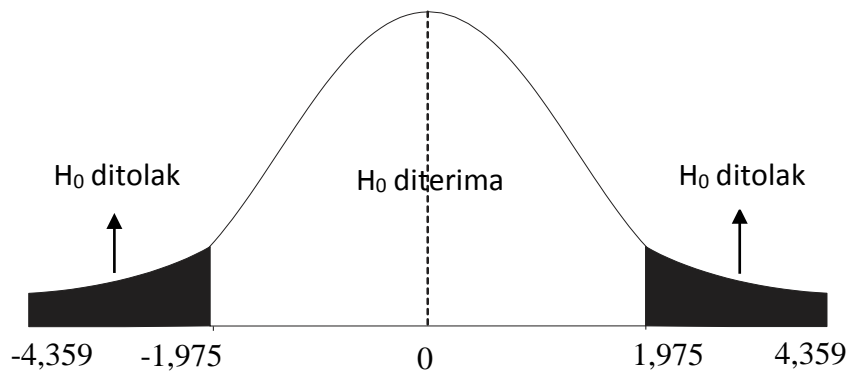
- 1)  $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$  tidak ada pengaruh antara variabel keselamatan kerja (X1 secara parsial terhadap variabel kinerja (Y).  $-t_{tabel} < t_{hitung}$  atau  $t_{tabel} > t_{hitung}$  dan tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak.
- 2)  $H_a: \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$  ada pengaruh antara variabel keselamatan kerja (X1) secara parsial terhadap variabel kinerja (Y).  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.

Berdasarkan data pada Tabel 4.32 diketahui nilai hasil perhitungan dengan SPSS untuk variabel keselamatan kerja (X1) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  4,359 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Pada taraf signifikansi 5% dan pengujian 2 sisi untuk nilai  $t_{tabel}$  dengan  $n-k-1$  artinya  $154-3-1 = 150$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,975. Sehingga  $t_{hitung}$  4,359  $> t_{tabel}$  1,975 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima artinya variabel keselamatan kerja (X1) berpengaruh



signifikan terhadap kinerja (Y). Adapun bentuk grafik dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 4. 1**  
**Uji t (parsial) variabel keselamatan kerja (X<sub>1</sub>) terhadap kinerja (Y)**



- b. Uji Hipotesis diduga SOP berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT.Ungaran Sari Garment unit Ungaran

Perumusan hipotesis:

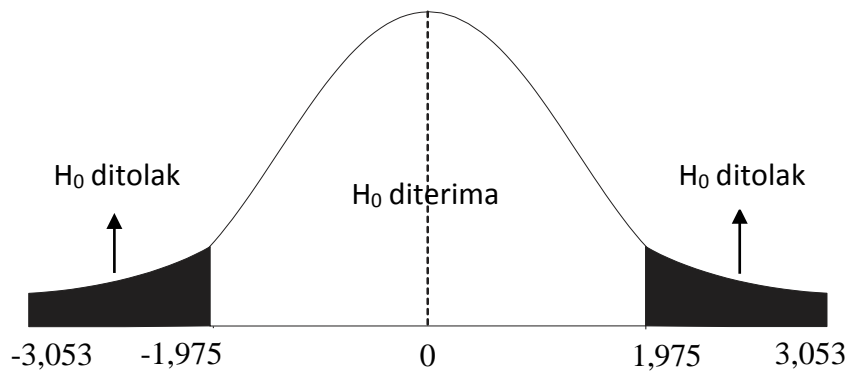
- 1)  $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$  tidak ada pengaruh antara variabel SOP (X<sub>2</sub>) secara parsial terhadap variabel kinerja (Y).  $-t_{tabel} < t_{hitung}$  atau  $t_{tabel} > t_{hitung}$  dan tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak.
- 2)  $H_a: \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$  ada pengaruh antara variabel SOP (X<sub>2</sub>) secara parsial terhadap variabel kinerja (Y).  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.

Berdasarkan data pada Tabel 4.32 diketahui nilai hasil perhitungan dengan SPSS untuk variabel SOP (X<sub>2</sub>) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  3,053 dengan nilai signifikan sebesar 0,003. Pada taraf signifikansi 5% dan pengujian 2 sisi untuk nilai  $t_{tabel}$  dengan  $n-k-1$  artinya  $154-3-1 = 150$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,975. Sehingga  $t_{hitung} 3,053 > t_{tabel} 1,975$  dengan tingkat signifikansi  $0,003 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima

artinya variabel SOP (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y).

Adapun bentuk grafik dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 4. 2**  
**Uji t (parsial) variabel SOP (X<sub>2</sub>) terhadap kinerja (Y)**



- c. Uji Hipotesis diduga pengawasan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT.Ungaran Sari Garment unit Ungaran

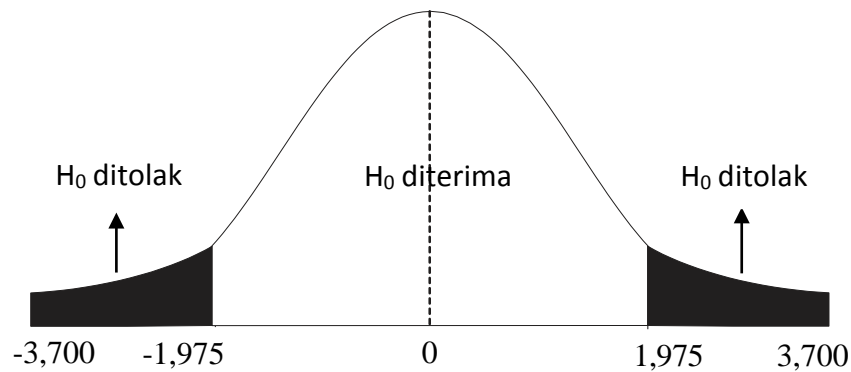
Perumusan hipotesis:

1.  $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$  tidak ada pengaruh antara variabel pengawasan (X<sub>3</sub>) secara parsial terhadap variabel kinerja (Y).  $-t_{tabel} < t_{hitung}$  atau  $t_{tabel} > t_{hitung}$  dan tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak.
2.  $H_a: \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$  ada pengaruh antara variabel pengawasan (X<sub>3</sub>) secara parsial terhadap variabel kinerja (Y).  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.

Berdasarkan data pada Tabel 4.32 diketahui nilai hasil perhitungan dengan SPSS untuk variabel pengawasan (X<sub>3</sub>) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  3,700 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Pada taraf signifikansi 5% dan pengujian 2 sisi untuk nilai  $t_{tabel}$  dengan  $n-k-1$  artinya  $154-3-1 = 150$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,975. Sehingga  $t_{hitung} 3,700 > t_{tabel} 1,975$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$

diterima artinya variabel pengawasan ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja ( $Y$ ). Adapun bentuk grafik dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 4. 3**  
**Uji t (parsial) variabel pengawasan ( $X_3$ ) terhadap kinerja ( $Y$ )**



## 2) Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan yang diberikan variabel independent (keselamatan kerja, SOP dan pengawasan) terhadap variabel dependen (kinerja). pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara simultan antara dua atau lebih variabel independen (Keselamatan kerja, SOP dan pengawasan) terhadap variabel dependen (kinerja). Uji F (simultan) dihitung dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS sebagaimana pada lampiran 10 halaman 141, perhitungan dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 33**  
**Uji F (simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1372.262	3	457.421	78.147	.000 <sup>b</sup>
	Residual	877.998	150	5.853		
	Total	2250.260	153			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Pengawasan, Keselamatan kerja, SOP

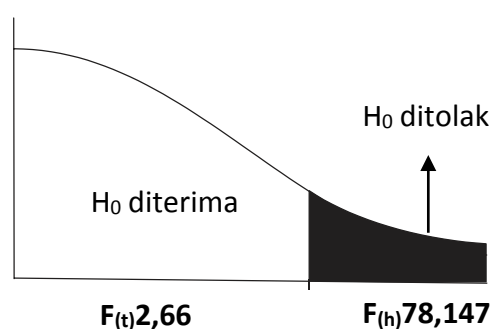
Sumber: Data primer output SPSS, 2021

- a. Uji Hipotesis diduga keselamatan kerja, SOP dan pengawasan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT.Ungaran Sari Garment unit Ungaran
- b. Perumusan hipotesis:
  1. Ho:  $\beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$  tidak ada pengaruh antara variabel keselamatan kerja (X1), SOP (X2) dan pengawasan (X3) secara simultan terhadap variabel kinerja (Y).  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka Ho diterima atau Ha ditolak.
  2. Ha:  $\beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$  ada pengaruh antara variabel keselamatan kerja (X1), SOP (X2) dan pengawasan (X3) secara simultan terhadap variabel kinerja (Y).  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka Ho ditolak atau Ha diterima.

Berdasarkan data pada Tabel 4.33 diketahui nilai hasil perhitungan dengan SPSS untuk variabel keselamatan kerja (X1), SOP (X2) dan pengawasan (X3) secara simultan terhadap kinerja (Y) diperoleh  $F_{hitung}$  78,147 dengan tingkat signifikan 0,000. Pada taraf signifikansi 5% untuk nilai  $F_{tabel}$  dengan  $df = n-k$  artinya  $154-3 = 151$

diperoleh  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,66. Sehingga  $F_{\text{hitung}} 78,147 > F_{\text{tabel}} 2,66$  dengan tingkat signifikan  $0,000 > 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima artinya bahwa variabel keselamatan kerja ( $X_1$ ), SOP ( $X_2$ ) dan pengawasan ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja ( $Y$ ). Adapun bentuk grafik dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 4. 4**  
**Uji F (simultan) variabel keselamatan kerja ( $X_1$ ), SOP ( $X_2$ ) dan pengawasan ( $X_3$ ) terhadap kinerja ( $Y$ )**



## B. Pembahasan

Pembahasan untuk masing- masing pengaruh variabel- variabel independent (keselamatan kerja, SOP dan pengawasan) terhadap variabel dependen (kinerja), baik kesesuaiannya dengan teori maupun studi empiris diuraikan sebagai berikut:

### a. Uji Hipotesis $H_1$ “diduga keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Ungaran Sari Garment unit ungaran”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keselamatan kerja ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ( $Y$ ). Nilai positif diketahui dari hasil perhitungan statistik melalui regresi linier berganda sebesar 0,451 sedangkan taraf signifikansi diperoleh dari uji t (parsial) dengan nilai  $t_{\text{hitung}} 4,359 > t_{\text{tabel}} 1,975$

dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Endro Wibowo (2016), dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Endro Wibowo (2016) menunjukkan bahwa keselamatan kerja memberikan kontribusi nyata dalam mempengaruhi kinerja karyawan. Apabila lingkungan tempat kerja diperbaiki, mesin dan peralatan dirawat dan pemenuhan mesin sesuai kebutuhan, ada jaminan keselamatan maka kinerja karyawan akan semakin baik sehingga target dapat tercapai. Secara teori menurut Suma'mur (2006), keselamatan kerja merupakan keselamatan yang bertalian dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan. Dari hasil penelitian ini dapat dianalisa bahwa tujuan adanya keselamatan kerja sebagai jaminan untuk karyawan baik secara fisik, sosial maupun psikolog dan meningkatkan kegairahan, keserasian kerja juga partisipasi kerja.

**b. Uji Hipotesis H<sub>2</sub> “diduga SOP berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Ungaran Sari Garment unit ungaran”.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel SOP (X<sub>2</sub>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (Y). Nilai positif diketahui dari hasil perhitungan statistik melalui regresi linier berganda sebesar 0,354 sedangkan taraf signifikansi diperoleh dari uji t (parsial) dengan nilai  $t_{hitung} 3,053 > t_{tabel} 1,975$  dan tingkat signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Buchori (2019), dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa SOP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil

penelitian yang dilakukan oleh Buchori (2019) menunjukkan bahwa memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja karyawan. Apabila SOP dilaksanakan secara konsisten, dilaksanakan dengan komitmen penuh, adanya perbaikan berkelanjutan, SOP mengikat pelaksana sesuai dengan prosedur, karyawan memiliki peran-peran tertentu dalam setiap prosedur yang distandarkan dan seluruh prosedur yang distandarkan terdokumentasi dengan baik maka kinerja akan meningkat. Secara teori menurut peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 35 Tahun 2012, SOP adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa dilakukan.

**c. Uji Hipotesis H<sub>3</sub> “diduga Pengawasan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Ungaran Sari Garment unit ungaran”.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pengawasan ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ( $Y$ ). Nilai positif diketahui dari hasil perhitungan statistik melalui regresi linier berganda sebesar 0,350 sedangkan taraf signifikansi diperoleh dari uji t (parsial) dengan nilai  $t_{hitung} 3,700 > t_{tabel} 1,975$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosinta Romauli Situmeang (2017) dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosinta Romauli Situmeang (2017) menunjukkan bahwa meningkatkan pengawasan disetiap perusahaan untuk mengurangi kesalahan-kesalahan yang tidak diinginkan dan mengurangi terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang seharusnya tidak boleh dilakukan oleh karyawan. Apabila prosedur diterapkan sesuai dengan SOP, memberikan standar

batasan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan, adanya ketelitian dalam pengukuran kinerja karyawan, adanya evaluasi pekerjaan karyawan dan adanya koreksi pekerjaan dari pimpinan maka akan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Secara teori menurut Handoko (2013), pengawasan adalah penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana yang telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

**d. Uji Hipotesis H<sub>4</sub> “diduga keselamatan kerja, SOP dan pengawasan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja di PT. Ungaran Sari Garment unit ungaran”.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keselamatan kerja ( $X_1$ ), SOP ( $X_2$ ) dan pengawasan ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja ( $Y$ ). Hal ini sesuai dengan teori Suma'mur (2006) tentang keselamatan kerja, teori peraturan Menteri pendayagunaan aparatur negara Nomor 35 tahun 2012 tentang SOP dan teori Handoko (2013) tentang pengawasan. Apabila adanya jaminan keselamatan kerja, SOP yang distandarkan dengan baik, adanya ketelitian dalam pengukuran kerja karyawan maka akan meningkatkan kinerja karyawan dan target dapat tercapai. Dari ketiga pendapat diatas maka secara implisit dapat dikatakan bahwa upaya peningkatan kinerja karyawan dapat berkontribusi keselamatan kerja, SOP dan pengawasan.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji variabel- variabel yang berhubungan terhadap kinerja karyawan. Maka berdasarkan penyajian dan analisis data, serta beberapa uraian teoritis, dapat disimpulkan antara lain:

- a. Uji korelasi antara keselamatan kerja dengan kinerja karyawan menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,704. Besaran angka korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara keselamatan kerja dengan kinerja berada dalam kategori “kuat”, sementara nilai positif mengindikasikan pola hubungan antara keselamatan kerja dengan kinerja adalah searah. Persamaan regresi yang terbentuk adalah  $Y = 1,384 + 0,953 X_1$ . Artinya koefisien regresi untuk variabel keselamatan kerja ( $X_1$ ) sebesar 0,953 dan berada positif. Apabila nilai keselamatan kerja ( $X_1$ ) ditingkatkan maka kinerja ( $Y$ ) akan meningkat, hasil uji t menghasilkan  $t_{hitung} 4,359 > t_{tabel} 1,975$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_a$  artinya bahwa keselamatan kerja ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ( $Y$ ).
- b. Uji korelasi antara SOP dengan kinerja karyawan menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,701. Besaran angka korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara SOP dengan kinerja berada dalam kategori “kuat”, sementara nilai positif mengindikasikan pola hubungan antara SOP dengan kinerja adalah searah. Persamaan regresi yang terbentuk adalah  $Y = 0,077 + 0,971 X_2$ . Artinya koefisien regresi untuk variabel SOP ( $X_2$ )

sebesar 0,971 dan berada positif. Apabila nilai SOP ( $X_2$ ) ditingkatkan maka kinerja (Y) akan meningkat, hasil uji t menghasilkan  $t_{hitung} 3,053 > t_{tabel} 1,975$  dengan tingkat signifikansi  $0,003 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_a$  artinya bahwa SOP ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (Y).

- c. Uji korelasi antara pengawasan dengan kinerja karyawan menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,688. Besaran angka korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara pengawasan dengan kinerja berada dalam kategori “kuat”, sementara nilai positif mengindikasikan pola hubungan antara pengawasan dengan kinerja adalah searah. Persamaan regresi yang terbentuk adalah  $Y = 3,549 + 0,844 X_3$ . Artinya koefisien regresi untuk variabel pengawasan ( $X_3$ ) sebesar 0,844 dan berada positif. Apabila nilai pengawasan ( $X_3$ ) ditingkatkan maka kinerja (Y) akan meningkat, hasil uji t menghasilkan  $t_{hitung} 3,700 > t_{tabel} 1,975$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_a$  artinya bahwa pengawasan ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (Y).
- d. Uji korelasi berganda menghasilkan nilai koefisien korelasi berganda 0,781. Melihat besarnya nilai koefisien korelasi berganda yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang kuat antara keselamatan kerja ( $X_1$ ), SOP ( $X_2$ ) dan pengawasan ( $X_3$ ) dengan kinerja (Y). Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan:  $Y = -4,573 + 0,451 X_1 + 0,354 X_2 + 0,350 X_3$ . Artinya jika keselamatan kerja ( $X_1$ ) meningkat satu- satuan maka kinerja (Y) akan meningkat sebanyak 0,451, jika SOP ( $X_2$ ) meningkat satu- satuan maka kinerja (Y) akan

meningkat sebanyak 0,354 dan jika pengawasan ( $X_3$ ) meningkat sebesar satu- satuan maka kinerja (Y) akan meningkat sebanyak 0,350. Hasil uji F keselamatan kerja ( $X_1$ ), SOP ( $X_2$ ) dan pengawasan ( $X_3$ ) secara simultan terhadap kinerja (Y) diperoleh  $F_{hitung}$  78,147 dengan tingkat signifikan 0,000. Pada taraf signifikansi 5% untuk nilai  $F_{tabel}$  dengan  $df = n-k$  artinya  $154-3 = 151$  diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 2,66. Sehingga  $F_{hitung}$  78,147 >  $F_{tabel}$  2,66 dengan tingkat signifikan 0,000 > 0,05, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima artinya bahwa variabel keselamatan kerja ( $X_1$ ), SOP ( $X_2$ ) dan pengawasan ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y).

- e. Uji koefisien korelasi determinasi (*Adjusted R Square*) menghasilkan nilai sebesar 0,602, hal ini berarti 60,2% kinerja (Y) di PT Ungaran Sari Garments unit ungaran dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas yaitu: keselamatan kerja ( $X_1$ ), SOP ( $X_2$ ), pengawasan ( $X_3$ ). Sedangkan selebihnya sebesar 39,8% (diperoleh dari 100% - 60,2%) dijelaskan variabel lain diluar penelitian.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Karyawan yang memiliki kinerja yang baik sebaiknya dipertahankan. Sedangkan karyawan yang belum maksimal dalam menerima arahan yang diberikan seorang pemimpin dengan adanya perubahan cara dan sistem kerja yang baru, hendaknya *performance improve* agar produksi dapat tercapai sesuai dengan target yang sudah ditentukan oleh perusahaan.

2. Himbauan dari peraturan yang sudah ditetapkan perusahaan seperti menerapkan *social distancing* sebaiknya dijalankan dan penggunaan alat pelindung saat bekerja juga diperhatikan untuk mengurangi resiko kecelakaan saat bekerja
3. Standar Operasional Prosedur (SOP) yang belum terdokumentasi dengan baik sebaiknya melakukan *continuous improvement* dan diterapkan dengan baik dan konsisten agar karyawan tidak melanggar peraturan yang sudah ditetapkan.
4. Pengawasan dari pimpinan terhadap karyawan yang belum efektif pada hasil evaluasi pekerjaan setiap harinya sebaiknya diperbaiki dan dikondisikan semaksimal mungkin agar karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar batasan waktu yang diberikan perusahaan.

## KUESIONER

### PENGARUH KESELAMATAN KERJA, STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR DAN PENGAWASAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT.Ungaran Sari Garments Unit Ungaran)

#### A. IDENTITAS RESPONDE

Nama Responden			
Jenis Kelamin	<input type="radio"/> Pria	<input type="radio"/> Wanita	
Pendidikan Terakhir	<input type="radio"/> SD	<input type="radio"/> SMK/SMA	<input type="radio"/> SARJANA
	<input type="radio"/> SMP	<input type="radio"/> DIPLOMA	
Umur	tahun		
Lama Bekerja	<input type="radio"/> <5 tahun	<input type="radio"/> 5-10 tahun	<input type="radio"/> >10 tahun

#### B. PETUNJUK PENGISISAN

Beri jawaban atas pertanyaan berikut ini sesuai dengan pendapat anda dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia

Keterangan:

SS : Sangat Setuju mendapat skor/ nilai 5

S : Setuju mendapat skor/ nilai 4

KS : Kurang Setuju mendapat skor/ nilai 3

TS : Tidak Setuju mendapat skor/nilai 2

STS : Sangat Tidak Setuju mendapat skor/ nilai 1

### 1. Keselamatan kerja (X<sub>1</sub>)

No	Pertanyaan	Skor Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	PT.Ungaran Sari Garments memberikan pemeliharaan lingkungan tempat kerja yang selalu bersih					
2	PT.Ungaran Sari Garments sudah memberikan kenyamanan dari lingkungan kerja yang memadai					
3	PT.Ungaran Sari Garments memberikan kondisi ruang kerja yang tidak terlalu padat dan sesak					
4	PT.Ungaran Sari Garments menyediakan mesin, alat elektronik sesuai dengan kebutuhan					
5	PT.Ungaran Sari Garments menyediakan pengamanan peralatan kerja yang sudah usang dan rusak					
6	PT.Ungaran Sari Garments memberikan jaminan keselamatan berupa alat pelindung kerja seperti helm, sepatu boots, sarung tangan, masker dll yang dapat melindungi saya dari kecelakaan kerja					

## 2. SOP (X<sub>2</sub>)

No	Pertanyaan	Skor Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Aturan- aturan yang telah ditetapkan ditempat kerja mampu saya terapkan dengan baik dan konsisten					
2	Saya berkomitmen untuk memenuhi target yang telah diberikan oleh atasan saya					
3	Prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan terus melakukan perbaikan berkelanjutan untuk mencapai target dengan efisien dan efektif					
4	Aturan yang pelaksanaannya mengikat pada tempat kerja, saya melaksanakan dengan prosedur standar yang telah ditetapkan					
5	Saya memiliki peran- peran tertentu dalam setiap prosedur yang distandarkan oleh perusahaan					
6	Prosedur yang telah distandarkan harus didokumentasikan dengan baik					

## 3. Pengawasan (X<sub>3</sub>)

No	Pertanyaan	Skor Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur pimpinan					
2	Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar batasan waktu yang di berikan oleh perusahaan					
3	Standar yang ditetapkan oleh pimpinan disesuaikan dengan SOP					
4	Hasil pekerjaan saya dapat diukur baik kuantitas maupun kualitasnya oleh pimpinan					
5	Pimpinan selalu mengevaluasi pekerjaan saya setiap harinya					
6	Pimpinan selalu mengoreksi perkerjaan saya setiap harinya					

#### 4. Kinerja (Y)

No	Pertanyaan	Skor				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya dapat menyelesaikan tugas yang telah menjadi tanggung jawab saya dengan hasil yang memuaskan					
2	Saya dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan target yang telah ditentukan					
3	Saya mampu mencapai target yang sudah ditetapkan oleh pimpinan dengan kualitas yang maksimal					
4	Saya selalu menyelesaikan tugas yang telah menjadi tanggung jawab saya dalam kurun waktu tertentu dengan baik					
5	Saya selalu hadir tepat waktu dalam bekerja					
6	Saya dapat membina kerja sama yang baik dengan rekan kerja yang lain					



## DAFTAR PUSTAKA

- Ajabar. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish (Group penerbitan CV. Budi Utama).
- Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Arifin, Ari Rizqi Ridwan. 2019. “Pengaruh Komunikasi, Disiplin Kerja dan Pengawasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Prima Usaha Era Mandiri di Surabaya” dalam *Skripsi Thesis*. Surabaya: Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Buchori. 2019. “Pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP) Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan PT Indomobil Finance Lampung Timur” dalam *Jurnal DINAMIKA Vol. 5, No. 2 - Desember 2019*. Lampung: STIE Lampung Timur.
- CA Valentino, Asmara Indahingwati. 2019. “Kajian Penerapan Sop pada Karyawan Divisi Operasional PT Jaya Rkspress Transindo DC Sidoarjo” dalam *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol.8, No.1- Januari 2019*. Sidoarjo: STIESIA Surabaya.
- Evert Makadao, Lotje Kawet, Cristy Rondonuwu. 2017. “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Bimoli Bitung” dalam *Jurnal EMBA Vol. 5, No. 3, Hal. 4295-4312*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Hardani, dkk. 2020. “Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif”. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hartatik, Indah Puji. 2014. *Buku Praktis Mengembangkan SDM*. Yogyakarta: Laksana.
- Juanita, Tias Dwi. 2017. “Peranana SOP pada Organisasi Pemerintah Kota Surabaya dalam Peningkatan Kepuasan Pelayanan kepada Masyarakat” dalam *Jurnal Penelitian Administrasi Publik Vol.3, No.2*. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Kasmir. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: Rajawali.
- Mustopa Hidayattulloh, Muhammad Ridwan. “Pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Yusen Logistics Solutions Indonesia” dalam *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Perbankan Syariah Vol. 3, No.2*. Bekasi.
- Nur’aini, Fajar. 2019. *Paduan Lengkap Menyusun SOP & KPI*. Yogyakarta: Quadrant.

- Prasetiawati, Budi. “Pengaruh Perencanaan dan Pengawasan Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanah Bumbu” dalam *Jurnal KINDAI Volume 11 Nomor 1 Januari – Maret 2015*.
- Priyatna, Duwi. 2017. “Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS”. Yogyakarta: ANDI.
- Ria Damayanti, Nurlaela, Sarah Usman. 2019. “Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Lemon Manokwari” dalam *Jurnal UNEJ e-Proceeding 2019*. Jember: Universitas Jember.
- Rosalin, Sovia. 2017. *Manajemen Arsip Dinamis*. Malang: UB Press.
- Salsabila, Farah Dita. 2019. “Pengaruh Pengawasan Kerja Terhadap Kinerja Karywan pada Es Cendol Elizabeth Bandung” dalam *Skripsi Thesis*. Bandung: Universitas Pasundan.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sri Harini, Taufik Setiawan. 2019. “Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Pengawasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Operasional” dalam *Jurnal Visionida Volume 5 Nomor 2 – Desember 2019*. Bogor: University of Djuanda.
- Sumaeni, Sumardi HR, Fitria Damayanti. 2019. “Pengaruh Pengawasan dan Kondisi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai UPTD Pukesmas Pondoh Kabupaten Indramayu” dalam *Jurnal Investasi Vol. 6, No. 1 - April 2019: 41-49*. Indramayu: Universitas Wiralodra.
- Susanto, Vendi Yhulia. 2020. “Wabah Corona Ganggu Bisnis, Serikat Pekerja Minta Pengusaha tak Lakukan PHK”, <http://amp.kontan.co.id/news/ada-wabah-corona-serikat-pekerja-minta-pengusaha-tak-lakukan-phk>, diakses pada 20 Maret 2020 pukul 18.41.
- Wibowo, Endro. 2016. “Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Karyawan bagian Produksi Unit Serbuk *Effervescent* PT Sido Muncul Semarang)” dalam *Jurnal Among Makarti Vol. 9, No. 17*. Semarang: STIE AMA Salatiga.
- Yanur Mochammad Yusuf, Asmara Indahingwati. 2018. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Disiplin Kerja dan K3 Terhadap Kinerja Karyawan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur” dalam *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol.7, No. 12*. Surabaya: STIESIA.

## LAMPIRAN 1

### KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr Karyawan PT.USG

Dengan Hormat,

Sebelumnya perkenalkan saya sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN- GUPPI (UNDARIS) Ungaran yang akan mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “PENGARUH KESELAMATAN KERJA, STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR DAN PENGAWASAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi pada karyawan bagian Produksi PT. Ungaran Sari Garments unit Ungaran)”.

Guna keperluan penelitian tersebut, saya mohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara berkenan meluangkan waktu untuk mengisi/ menjawab kuesioner (daftar pertanyaan) yang saya ajukan.

Jawaban Bapak/ Ibu/ Saudara akan kami jamin kerahasiaannya, oleh karena itu jawaban yang terbaik adalah jawaban yang benar- benar menggambarkan kondisi keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu tidak perlu untuk mencantumkan namanya dalam kuesioner ini.

Demikian, atas kesediaan dan Kerjasama dari Bapak/ Ibu/ Saudara dalam membantu kelancaraan penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Duwi Surani

Nim. 17.51.0049

## LAMPIRAN 2

### IDENTITAS RESPONDEN

No	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Umur	Lama Bekerja
1	Wanita	SMK/SMA	22	< 5 tahun
2	Wanita	SMK/SMA	23	5 - 10 tahun
3	Wanita	SARJANA	27	5 - 10 tahun
4	Wanita	DIPLOMA	40	> 10 tahun
5	Wanita	SMK/SMA	27	5 - 10 tahun
6	Wanita	SMK/SMA	26	5 - 10 tahun
7	Wanita	SMK/SMA	23	5 - 10 tahun
8	Wanita	SMK/SMA	26	5 - 10 tahun
9	Wanita	SMK/SMA	22	< 5 tahun
10	Wanita	SMK/SMA	34	> 10 tahun
11	Wanita	SMK/SMA	24	5 - 10 tahun
12	Wanita	SMK/SMA	22	< 5 tahun
13	Wanita	SMK/SMA	26	5 - 10 tahun
14	Wanita	SMK/SMA	22	< 5 tahun
15	Wanita	SMK/SMA	28	5 - 10 tahun
16	Wanita	SMK/SMA	25	5 - 10 tahun
17	Wanita	SMK/SMA	21	< 5 tahun
18	Wanita	SMK/SMA	22	< 5 tahun
19	Wanita	SMK/SMA	24	5 - 10 tahun
20	Wanita	SMK/SMA	24	< 5 tahun
21	Wanita	SMK/SMA	34	> 10 tahun
22	Wanita	SMK/SMA	22	< 5 tahun
23	Wanita	SMK/SMA	28	< 5 tahun
24	Wanita	SMK/SMA	31	5 - 10 tahun
25	Wanita	SMK/SMA	22	< 5 tahun
26	Wanita	SMK/SMA	21	< 5 tahun
27	Wanita	SMK/SMA	26	5 - 10 tahun
28	Wanita	SMK/SMA	23	< 5 tahun
29	Wanita	SMK/SMA	22	< 5 tahun
30	Wanita	SMK/SMA	23	5 - 10 tahun
31	Wanita	SMK/SMA	28	5 - 10 tahun
32	Wanita	SMK/SMA	22	< 5 tahun
33	Wanita	SMK/SMA	21	< 5 tahun
34	Wanita	SMK/SMA	33	> 10 tahun
35	Wanita	SMK/SMA	22	< 5 tahun
36	Wanita	SMK/SMA	25	5 - 10 tahun
37	Wanita	SMK/SMA	21	< 5 tahun
38	Wanita	SMK/SMA	27	5 - 10 tahun
39	Wanita	SMK/SMA	22	< 5 tahun

40	Wanita	SMK/SMA	26	5 - 10 tahun
41	Wanita	SMK/SMA	22	< 5 tahun
42	Wanita	SMK/SMA	42	> 10 tahun
43	Wanita	SMK/SMA	25	< 5 tahun
44	Wanita	SMK/SMA	29	5 - 10 tahun
45	Wanita	SMK/SMA	23	5 - 10 tahun
46	Wanita	SMK/SMA	27	5 - 10 tahun
47	Wanita	SMK/SMA	24	< 5 tahun
48	Wanita	DIPLOMA	26	< 5 tahun
49	Wanita	SMK/SMA	24	< 5 tahun
50	Wanita	SMK/SMA	21	< 5 tahun
51	Wanita	SMK/SMA	25	5 - 10 tahun
52	Wanita	SMK/SMA	21	< 5 tahun
53	Wanita	SMK/SMA	19	< 5 tahun
54	Wanita	DIPLOMA	34	> 10 tahun
55	Wanita	SMK/SMA	29	> 10 tahun
56	Wanita	SMK/SMA	28	5 - 10 tahun
57	Wanita	SMK/SMA	26	5 - 10 tahun
58	Wanita	SMK/SMA	21	< 5 tahun
59	Wanita	SMK/SMA	22	< 5 tahun
60	Wanita	DIPLOMA	22	< 5 tahun
61	Wanita	DIPLOMA	23	< 5 tahun
62	Wanita	SMK/SMA	21	< 5 tahun
63	Wanita	SMP	45	> 10 tahun
64	Wanita	SMK/SMA	24	5 - 10 tahun
65	Wanita	SMK/SMA	25	5 - 10 tahun
66	Wanita	SMP	42	> 10 tahun
67	Wanita	SMK/SMA	26	5 - 10 tahun
68	Wanita	SMK/SMA	27	5 - 10 tahun
69	Wanita	SMK/SMA	26	5 - 10 tahun
70	Wanita	SMK/SMA	28	5 - 10 tahun
71	Wanita	SMP	46	> 10 tahun
72	Wanita	SMK/SMA	20	< 5 tahun
73	Wanita	DIPLOMA	21	< 5 tahun
74	Wanita	SMK/SMA	38	> 10 tahun
75	Wanita	DIPLOMA	23	< 5 tahun
76	Wanita	SMK/SMA	26	5 - 10 tahun
77	Wanita	SMK/SMA	26	5 - 10 tahun
78	Wanita	SMK/SMA	20	< 5 tahun
79	Wanita	SMK/SMA	21	< 5 tahun
80	Wanita	SMK/SMA	23	5 - 10 tahun
81	Wanita	SMK/SMA	19	< 5 tahun
82	Wanita	SMK/SMA	25	5 - 10 tahun
83	Wanita	SMK/SMA	37	> 10 tahun
84	Wanita	SMK/SMA	20	< 5 tahun
85	Wanita	SMK/SMA	19	< 5 tahun

86	Wanita	SMK/SMA	20	< 5 tahun
87	Wanita	SMK/SMA	22	< 5 tahun
88	Wanita	SMK/SMA	31	> 10 tahun
89	Wanita	SMK/SMA	38	> 10 tahun
90	Wanita	SMK/SMA	33	> 10 tahun
91	Wanita	SMK/SMA	33	> 10 tahun
92	Wanita	SMP	46	> 10 tahun
93	Wanita	SMK/SMA	28	5 - 10 tahun
94	Wanita	SMK/SMA	27	5 - 10 tahun
95	Wanita	SMK/SMA	21	< 5 tahun
96	Wanita	SMP	49	> 10 tahun
97	Wanita	SMK/SMA	35	> 10 tahun
98	Wanita	SMK/SMA	23	< 5 tahun
99	Wanita	DIPLOMA	34	> 10 tahun
100	Wanita	SMP	44	> 10 tahun
101	Wanita	SMK/SMA	28	5 - 10 tahun
102	Wanita	SMK/SMA	38	> 10 tahun
103	Wanita	SMK/SMA	21	< 5 tahun
104	Wanita	SMK/SMA	23	< 5 tahun
105	Wanita	SMK/SMA	19	< 5 tahun
106	Wanita	SMK/SMA	21	< 5 tahun
107	Wanita	SMK/SMA	40	> 10 tahun
108	Wanita	SMK/SMA	24	5 - 10 tahun
109	Wanita	SMK/SMA	21	< 5 tahun
110	Wanita	SMK/SMA	21	< 5 tahun
111	Wanita	SMK/SMA	25	5 - 10 tahun
112	Wanita	SMK/SMA	25	5 - 10 tahun
113	Wanita	SMP	47	> 10 tahun
114	Wanita	SMK/SMA	20	< 5 tahun
115	Wanita	SMK/SMA	20	< 5 tahun
116	Wanita	SMK/SMA	21	< 5 tahun
117	Wanita	SMK/SMA	31	> 10 tahun
118	Wanita	SMP	45	> 10 tahun
119	Wanita	SD	52	> 10 tahun
120	Wanita	SMK/SMA	20	< 5 tahun
121	Wanita	SMK/SMA	34	> 10 tahun
122	Wanita	SMK/SMA	30	> 10 tahun
123	Wanita	SMK/SMA	23	5 - 10 tahun
124	Wanita	DIPLOMA	41	> 10 tahun
125	Wanita	SMK/SMA	30	> 10 tahun
126	Wanita	SMK/SMA	42	> 10 tahun
127	Wanita	SMK/SMA	21	< 5 tahun
128	Wanita	SMK/SMA	20	< 5 tahun
129	Wanita	SMK/SMA	36	> 10 tahun
130	Wanita	SMK/SMA	43	> 10 tahun
131	Wanita	SMK/SMA	43	> 10 tahun

132	Wanita	SMK/SMA	21	< 5 tahun
133	Wanita	SMK/SMA	38	> 10 tahun
134	Wanita	SMP	41	> 10 tahun
135	Wanita	SMK/SMA	29	5 - 10 tahun
136	Wanita	SMK/SMA	44	> 10 tahun
137	Wanita	SMP	41	> 10 tahun
138	Wanita	SD	48	> 10 tahun
139	Wanita	SMK/SMA	28	5 - 10 tahun
140	Wanita	SMK/SMA	19	< 5 tahun
141	Wanita	SMK/SMA	20	< 5 tahun
142	Wanita	SMK/SMA	26	5 - 10 tahun
143	Wanita	SMK/SMA	22	< 5 tahun
144	Wanita	SMK/SMA	22	< 5 tahun
145	Wanita	SMK/SMA	39	> 10 tahun
146	Wanita	SMK/SMA	18	< 5 tahun
147	Wanita	SMK/SMA	19	< 5 tahun
148	Wanita	SMK/SMA	22	< 5 tahun
149	Wanita	SMK/SMA	20	< 5 tahun
150	Wanita	SMK/SMA	23	5 - 10 tahun
151	Wanita	SMK/SMA	21	< 5 tahun
152	Wanita	SMK/SMA	41	> 10 tahun
153	Wanita	DIPLOMA	34	> 10 tahun
154	Wanita	SMK/SMA	24	5 - 10 tahun

### LAMPIRAN 3

#### TABULASI UJI COBA 10 RESPONDEN UNTUK UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS

##### KESELAMATAN KERJA (X<sub>1</sub>)

No respo X <sub>1</sub>	Kuesioner						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	3	4	2	4	21
2	4	4	5	4	3	5	25
3	4	4	3	4	3	3	21
4	5	5	5	5	5	5	30
5	3	3	1	3	2	3	15
6	4	4	3	4	4	4	23
7	4	4	2	5	5	5	25
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	4	4	4	4	4	24
10	3	3	3	3	3	3	18

##### SOP (X<sub>2</sub>)

No respo X <sub>2</sub>	Kuesioner						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	5	4	4	3	4	3	23
3	3	3	3	3	3	3	18
4	5	5	5	5	5	5	30
5	3	3	3	3	3	3	18
6	4	4	3	3	3	4	21
7	4	4	5	4	5	4	26
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	4	4	4	4	4	24
10	3	3	3	3	3	3	18



PENGAWASAN ( $X_3$ )

No respo $X_3$	Kuesioner						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	5	4	5	5	3	3	25
3	4	3	4	3	3	2	19
4	5	5	5	5	5	5	30
5	4	3	3	3	2	2	17
6	4	3	4	3	4	4	22
7	4	4	4	5	3	5	25
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	3	3	3	3	20

KINERJA (Y)

No respo Y	Kuesioner						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	5	4	5	5	27
3	3	3	3	2	3	3	17
4	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	5	30
6	3	3	3	3	3	3	18
7	4	4	3	3	4	5	23
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	4	4	4	4	4	24
10	3	3	3	3	3	3	18

## LAMPIRAN 4

### TABULASI DATA HASIL PENELITIAN 154 RESPONDEN

#### KESELAMATAN KERJA (X<sub>1</sub>)

No respo X <sub>1</sub>	Kuesioner						Total
	X <sub>1</sub> -1	X <sub>1</sub> -2	X <sub>1</sub> -3	X <sub>1</sub> -4	X <sub>1</sub> -5	X <sub>1</sub> -6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	4	4	4	4	4	25
3	5	4	4	4	4	5	26
4	4	4	3	4	2	4	21
5	5	5	3	3	5	5	26
6	5	5	4	4	4	4	26
7	4	4	4	4	4	4	24
8	5	4	5	5	3	5	27
9	5	2	5	5	2	5	24
10	5	4	4	5	4	4	26
11	5	5	3	4	3	4	24
12	5	5	4	4	5	5	28
13	4	4	4	5	4	5	26
14	5	5	5	5	5	5	30
15	4	4	4	4	4	4	24
16	5	4	3	5	5	5	27
17	3	3	3	3	4	4	20
18	4	1	2	5	5	5	22
19	5	5	5	5	5	5	30
20	5	5	4	4	5	5	28
21	5	2	2	5	5	5	24
22	4	4	5	5	5	5	28
23	4	4	4	5	5	5	27
24	5	5	5	5	3	3	26
25	4	4	4	3	3	4	22
26	5	3	5	5	1	5	24
27	3	4	5	5	5	5	27
28	4	4	4	4	4	5	25
29	4	4	5	2	4	4	23
30	5	4	4	3	4	4	24
31	5	5	3	5	5	5	28
32	5	5	5	5	5	5	30
33	4	4	5	4	4	5	26
34	5	5	5	5	5	5	30
35	4	4	5	5	4	5	27
36	4	4	4	4	3	4	23
37	5	5	5	5	5	5	30
38	5	5	5	5	2	5	27

39	3	3	5	5	5	5	26
40	3	3	5	5	4	5	25
41	5	5	5	5	1	5	26
42	5	4	4	4	4	5	26
43	4	4	4	4	4	4	24
44	5	4	5	2	5	5	26
45	4	4	5	5	4	5	27
46	5	5	5	5	5	5	30
47	5	2	5	5	5	5	27
48	5	5	5	5	5	5	30
49	5	5	5	5	5	5	30
50	5	5	5	5	5	5	30
51	5	4	4	4	4	5	26
52	3	3	3	3	3	4	19
53	5	5	4	4	5	5	28
54	5	5	5	5	5	5	30
55	4	5	4	5	4	5	27
56	5	4	3	4	4	3	23
57	4	4	4	4	4	4	24
58	5	5	5	5	5	5	30
59	4	4	4	4	4	4	24
60	5	5	5	5	5	5	30
61	5	5	5	5	5	5	30
62	5	5	5	4	3	5	27
63	4	4	4	1	3	5	21
64	5	4	4	5	5	5	28
65	5	5	5	5	5	5	30
66	5	5	5	5	5	5	30
67	5	4	4	2	2	5	22
68	5	4	3	5	5	5	27
69	5	5	5	5	3	5	28
70	3	3	5	5	5	5	26
71	5	5	4	5	5	5	29
72	4	5	5	5	2	3	24
73	5	5	4	4	4	5	27
74	5	5	5	5	5	5	30
75	5	5	5	4	4	5	28
76	4	4	4	4	4	4	24
77	5	5	4	3	3	5	25
78	5	5	5	5	5	5	30
79	5	5	3	5	2	5	25
80	5	5	5	5	5	5	30
81	4	5	4	4	5	5	27
82	5	5	5	5	5	5	30
83	5	5	4	4	5	5	28
84	5	5	5	5	5	5	30
85	4	4	4	4	4	4	24
86	4	3	5	5	3	3	23

87	5	4	4	4	4	5	26
88	5	5	3	4	3	5	25
89	5	5	5	5	5	5	30
90	3	4	5	5	5	4	26
91	5	5	5	5	5	5	30
92	5	5	5	5	5	5	30
93	5	5	5	5	5	5	30
94	4	3	5	5	5	5	27
95	5	5	5	5	5	5	30
96	5	5	5	5	5	5	30
97	5	5	5	5	5	5	30
98	4	4	5	5	5	5	28
99	5	5	5	5	5	5	30
100	5	5	5	5	5	5	30
101	3	3	4	4	4	5	23
102	5	5	5	5	3	5	28
103	5	5	5	5	5	4	29
104	5	4	5	3	4	5	26
105	4	4	5	5	4	4	26
106	5	1	3	4	4	5	22
107	4	4	4	4	4	4	24
108	4	5	4	5	5	5	28
109	5	5	5	5	5	5	30
110	4	4	2	4	2	4	20
111	5	5	5	5	5	5	30
112	5	4	5	4	4	5	27
113	5	5	5	5	5	5	30
114	4	4	5	5	1	4	23
115	3	3	3	3	3	5	20
116	5	5	5	5	5	5	30
117	5	4	5	5	3	5	27
118	5	4	3	4	3	5	24
119	4	3	4	5	4	5	25
120	5	5	5	5	5	5	30
121	4	4	4	4	4	4	24
122	5	5	4	5	5	5	29
123	5	5	5	3	4	5	27
124	5	5	5	4	4	5	28
125	5	5	5	5	3	5	28
126	5	5	5	4	4	5	28
127	5	5	4	4	3	5	26
128	5	5	5	5	5	5	30
129	5	5	5	5	5	5	30
130	5	4	4	5	5	5	28
131	5	5	5	5	4	4	28
132	5	5	5	4	2	5	26
133	5	4	4	4	4	5	26
134	4	4	3	5	4	4	24

135	4	4	3	4	5	5	25
136	4	4	3	5	3	5	24
137	3	3	3	5	3	5	22
138	4	4	2	4	3	5	22
139	5	5	5	5	5	5	30
140	4	4	4	4	3	5	24
141	5	3	3	3	3	5	22
142	5	3	5	5	5	5	28
143	3	3	4	3	3	4	20
144	5	4	5	5	5	5	29
145	5	5	5	5	5	5	30
146	5	4	4	5	5	5	28
147	4	4	4	5	4	3	24
148	4	5	5	5	4	4	27
149	5	3	5	4	5	5	27
150	4	4	5	5	5	5	28
151	4	5	4	4	3	4	24
152	3	3	3	4	5	5	23
153	5	4	4	5	2	4	24
154	5	5	3	4	5	5	27

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN 154 RESPONDEN

SOP (X<sub>2</sub>)

No respo X <sub>2</sub>	Kuesioner						Total
	X <sub>2</sub> -1	X <sub>2</sub> -2	X <sub>2</sub> -3	X <sub>2</sub> -4	X <sub>2</sub> -5	X <sub>2</sub> -6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	4	4	4	4	4	25
4	5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	5	5	4	5	28
6	4	4	5	5	5	5	28
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	5	5	5	4	5	29
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	5	5	5	30
11	5	4	5	5	4	5	28
12	3	4	4	4	4	5	24
13	5	4	4	4	5	4	26
14	5	5	5	5	5	5	30
15	4	4	4	4	4	4	24
16	5	5	5	5	4	4	28
17	4	4	4	4	3	3	22
18	3	5	4	4	4	3	23
19	5	5	5	5	5	5	30
20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	5	5	5	4	5	29
22	5	5	5	5	3	4	27
23	5	5	5	5	5	5	30
24	5	5	5	5	4	5	29
25	3	5	5	4	3	5	25
26	4	5	5	5	5	5	29
27	5	5	5	4	4	5	28
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	5	4	4	3	24
31	4	5	4	5	5	5	28
32	5	5	5	5	5	5	30
33	4	5	4	5	4	5	27
34	5	5	5	5	5	5	30
35	5	5	4	4	4	5	27
36	4	4	4	4	4	5	25
37	5	5	5	5	5	5	30
38	5	5	5	5	5	5	30
39	4	4	4	4	4	4	24
40	5	5	5	4	3	4	26
41	4	4	4	4	4	4	24

42	4	4	3	4	5	5	25
43	3	4	5	4	4	4	24
44	5	5	5	4	2	5	26
45	5	5	5	5	5	5	30
46	5	5	5	5	5	5	30
47	5	5	5	5	5	5	30
48	5	5	5	5	5	5	30
49	5	5	5	5	5	5	30
50	5	5	5	5	5	5	30
51	4	4	5	4	4	5	26
52	4	3	3	3	4	5	22
53	5	4	5	5	4	4	27
54	5	5	5	5	5	5	30
55	4	4	5	5	5	4	27
56	3	4	4	5	3	3	22
57	4	4	4	4	4	4	24
58	5	5	5	5	5	5	30
59	4	4	4	4	2	4	22
60	5	5	5	5	5	5	30
61	5	5	5	5	5	5	30
62	5	4	5	5	5	4	28
63	5	5	5	4	4	5	28
64	5	5	5	4	5	5	29
65	4	5	5	5	5	5	29
66	5	5	5	5	5	5	30
67	4	3	4	4	4	4	23
68	5	5	5	5	5	5	30
69	5	4	5	5	5	5	29
70	4	5	4	5	2	5	25
71	5	5	5	5	5	5	30
72	3	5	3	4	4	5	24
73	5	5	5	5	5	5	30
74	5	5	5	5	5	5	30
75	5	4	4	5	5	5	28
76	4	4	4	4	4	4	24
77	4	4	4	4	4	5	25
78	5	5	5	5	5	4	29
79	5	4	4	5	4	4	26
80	5	4	3	5	3	5	25
81	5	5	5	5	5	5	30
82	5	5	5	5	5	5	30
83	5	5	5	5	1	5	26
84	5	5	5	5	5	5	30
85	4	5	5	4	5	5	28
86	5	5	5	5	5	5	30
87	4	4	5	4	4	5	26
88	5	5	5	2	2	5	24
89	5	5	5	5	5	5	30

90	5	5	5	5	5	5	30
91	5	5	5	5	5	5	30
92	5	5	5	5	5	5	30
93	5	5	5	5	5	5	30
94	5	5	5	5	5	5	30
95	5	5	5	5	5	5	30
96	5	5	5	5	5	5	30
97	5	5	5	5	5	5	30
98	5	4	5	5	5	5	29
99	5	5	5	5	5	5	30
100	5	5	5	5	5	5	30
101	5	5	5	3	2	5	25
102	5	5	4	5	3	4	26
103	5	5	5	5	5	5	30
104	4	4	5	4	4	4	25
105	4	4	4	4	3	4	23
106	2	4	5	4	4	5	24
107	4	4	4	4	4	4	24
108	5	5	5	5	5	5	30
109	5	5	5	5	5	5	30
110	3	3	3	4	4	4	21
111	5	5	5	5	5	5	30
112	5	5	5	5	5	5	30
113	5	5	5	5	4	5	29
114	3	3	4	4	4	4	22
115	3	3	4	4	4	3	21
116	5	5	5	5	5	5	30
117	5	5	5	5	5	5	30
118	4	5	5	4	3	5	26
119	3	5	5	4	2	5	24
120	5	5	5	5	1	5	26
121	5	5	5	5	5	5	30
122	5	5	5	5	5	5	30
123	4	5	5	5	3	4	26
124	4	5	4	4	5	4	26
125	5	5	5	5	4	5	29
126	5	5	5	5	5	5	30
127	4	5	4	5	4	5	27
128	5	5	5	5	5	5	30
129	5	5	5	5	5	5	30
130	5	4	5	5	5	5	29
131	5	5	5	5	4	5	29
132	5	5	5	5	5	4	29
133	5	5	5	5	5	5	30
134	4	5	5	4	4	5	27
135	4	5	4	4	3	5	25
136	4	5	5	4	2	5	25
137	4	4	4	2	4	4	22



138	3	5	4	4	2	5	23
139	4	5	5	5	5	5	29
140	4	4	4	4	3	5	24
141	3	3	4	3	4	4	21
142	5	5	5	4	3	3	25
143	5	4	4	4	2	4	23
144	5	5	5	5	5	5	30
145	5	5	5	5	5	5	30
146	5	5	5	5	5	4	29
147	4	4	4	4	4	5	25
148	5	5	5	5	5	4	29
149	4	5	5	4	5	5	28
150	5	5	5	5	5	5	30
151	5	4	4	4	3	4	24
152	4	4	4	4	4	4	24
153	5	5	3	4	3	4	24
154	5	5	5	5	5	5	30

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN 154 RESPONDEN  
 PENGAWASAN (X<sub>3</sub>)

No respo X <sub>3</sub>	Kuesioner						Total
	X <sub>3-1</sub>	X <sub>3-2</sub>	X <sub>3-3</sub>	X <sub>3-4</sub>	X <sub>3-5</sub>	X <sub>3-6</sub>	
1	5	5	4	4	3	3	24
2	5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	4	4	5	4	25
4	5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	5	4	4	26
6	5	5	5	5	5	4	29
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	5	5	5	4	5	29
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	5	5	5	30
11	5	5	5	5	5	5	30
12	5	5	5	5	5	5	30
13	4	4	5	5	5	5	28
14	5	5	5	5	5	5	30
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	5	5	5	5	4	28
17	3	3	3	3	3	3	18
18	4	4	4	4	4	4	24
19	5	5	5	5	5	5	30
20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	5	4	5	5	5	29
22	5	5	5	4	4	4	27
23	5	5	5	5	5	5	30
24	5	5	5	5	5	5	30
25	4	4	4	4	3	4	23
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	5	5	4	5	5	29
28	4	4	5	3	4	4	24
29	4	4	5	5	5	5	28
30	5	5	4	4	5	5	28
31	5	5	5	5	5	5	30
32	5	5	5	5	5	1	26
33	5	5	5	5	5	4	29
34	5	5	5	5	5	5	30
35	5	4	5	5	4	4	27
36	4	4	4	4	4	4	24
37	5	5	5	5	5	5	30
38	5	5	5	5	5	5	30
39	4	5	5	4	4	4	26
40	5	5	5	4	4	4	27
41	4	4	5	5	4	5	27
42	5	5	5	5	5	4	29
43	4	4	4	4	4	4	24
44	5	4	5	5	5	5	29
45	5	5	5	5	5	5	30
46	5	5	5	5	5	5	30
47	5	5	5	5	5	4	29
48	5	5	5	5	5	4	29

49	5	4	5	5	5	4	28
50	5	4	4	5	5	4	27
51	5	4	5	5	5	5	29
52	3	4	3	3	3	3	19
53	5	5	5	5	5	3	28
54	5	5	5	5	5	5	30
55	4	5	4	5	5	5	28
56	4	3	5	3	3	4	22
57	4	3	4	3	4	4	22
58	5	5	5	5	5	5	30
59	4	3	4	5	5	4	25
60	5	5	5	5	5	5	30
61	5	4	5	4	4	5	27
62	5	5	5	5	5	5	30
63	5	5	4	5	5	5	29
64	5	5	5	5	4	4	28
65	5	5	5	5	5	5	30
66	5	5	5	5	5	5	30
67	2	2	2	2	2	2	12
68	5	5	5	5	5	5	30
69	5	5	5	5	5	5	30
70	5	5	5	5	3	2	25
71	5	5	5	5	5	5	30
72	4	4	4	4	4	4	24
73	5	5	5	5	5	5	30
74	5	5	5	5	5	5	30
75	5	5	5	5	5	4	29
76	4	4	4	4	4	4	24
77	4	3	5	4	4	2	22
78	5	5	5	5	5	5	30
79	5	5	5	5	4	3	27
80	5	5	5	5	5	5	30
81	5	5	5	5	4	4	28
82	5	5	5	5	5	5	30
83	5	5	5	5	5	5	30
84	5	5	5	4	5	4	28
85	4	4	5	4	3	4	24
86	4	5	5	3	4	2	23
87	5	4	5	4	5	5	28
88	5	5	5	5	5	5	30
89	5	5	5	5	5	5	30
90	5	5	5	5	5	5	30
91	5	5	5	4	5	5	29
92	5	5	5	5	5	5	30
93	5	5	5	5	5	5	30
94	5	5	5	5	4	4	28
95	5	5	5	5	5	5	30
96	5	5	5	5	5	5	30
97	5	5	5	5	5	5	30
98	5	4	5	5	4	4	27
99	5	5	5	5	5	5	30
100	5	5	5	5	5	5	30
101	5	5	5	3	4	3	25
102	5	4	5	4	5	5	28
103	5	5	5	5	5	5	30

104	5	4	4	4	4	4	25
105	4	5	5	4	4	4	26
106	4	4	4	4	4	4	24
107	4	4	4	4	4	4	24
108	5	5	5	5	5	5	30
109	5	5	5	5	5	5	30
110	3	3	3	3	3	3	18
111	5	5	5	5	5	5	30
112	5	5	5	5	5	5	30
113	5	5	5	5	5	5	30
114	3	5	5	3	3	3	22
115	3	5	5	3	3	3	22
116	5	5	5	5	5	5	30
117	5	5	5	5	5	3	28
118	5	3	5	4	3	3	23
119	5	2	5	4	4	4	24
120	5	5	5	5	5	5	30
121	5	5	5	5	5	5	30
122	5	5	5	5	5	5	30
123	5	4	5	5	4	1	24
124	5	5	5	5	4	4	28
125	5	5	4	5	5	5	29
126	5	5	5	5	4	4	28
127	5	4	5	4	4	4	26
128	5	5	5	5	5	5	30
129	5	5	5	5	5	4	29
130	5	5	5	5	5	5	30
131	5	5	5	5	5	5	30
132	5	5	5	5	3	3	26
133	5	5	5	5	5	2	27
134	5	5	5	4	4	2	25
135	4	5	5	4	4	3	25
136	5	4	5	3	3	2	22
137	5	4	5	4	4	3	25
138	5	4	5	4	4	2	24
139	5	5	5	5	5	5	30
140	4	4	5	4	4	4	25
141	4	5	5	5	4	4	27
142	5	4	3	4	4	2	22
143	5	5	5	4	4	4	27
144	5	5	5	5	5	5	30
145	5	5	5	5	5	5	30
146	5	5	5	5	3	4	27
147	4	4	4	4	4	4	24
148	5	5	5	5	5	5	30
149	4	5	5	5	4	4	27
150	5	5	5	5	5	5	30
151	4	4	4	4	3	3	22
152	4	4	4	4	5	4	25
153	4	4	4	4	4	4	24
154	5	4	5	5	5	5	29

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN 154 RESPONDEN  
KINERJA (Y)

No respo Y	Kuesioner						Total
	Y-1	Y-2	Y-3	Y-4	Y-5	Y-6	
1	3	4	5	4	5	5	26
2	5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	4	4	5	4	25
4	5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	4	5	4	25
6	4	4	5	5	5	5	28
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	4	4	4	5	5	27
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	4	4	4	4	5	25
11	5	5	5	5	5	5	30
12	5	4	4	5	4	5	27
13	4	4	4	4	5	4	25
14	5	5	5	5	5	5	30
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	5	4	25
17	3	3	3	3	4	3	19
18	4	3	3	4	4	4	22
19	5	3	5	5	5	5	28
20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	5	4	4	5	4	27
22	4	5	4	4	5	5	27
23	5	5	5	5	5	5	30
24	5	5	5	5	5	5	30
25	4	4	4	4	5	4	25
26	4	4	4	4	5	5	26
27	4	4	4	4	5	5	26
28	4	3	4	3	4	4	22
29	4	4	4	4	5	4	25
30	5	4	5	4	3	5	26
31	5	5	5	5	5	5	30
32	5	5	5	5	5	5	30
33	4	3	3	3	5	4	22
34	5	5	5	5	5	5	30
35	4	4	4	4	3	5	24
36	4	4	4	4	4	4	24
37	5	5	5	5	5	5	30
38	5	5	5	5	5	5	30
39	4	4	4	4	4	5	25
40	3	3	3	3	5	5	22
41	5	4	4	4	5	4	26

42	5	5	5	5	5	5	30
43	4	4	4	4	4	4	24
44	5	4	4	5	5	5	28
45	4	4	4	4	5	5	26
46	5	5	5	5	5	5	30
47	5	4	4	5	5	5	28
48	5	4	5	5	4	4	27
49	5	5	5	5	5	5	30
50	5	5	5	5	5	5	30
51	4	4	4	4	4	4	24
52	3	3	3	3	4	5	21
53	5	4	4	4	5	5	27
54	5	5	5	5	5	5	30
55	5	5	4	5	4	4	27
56	4	3	3	4	5	5	24
57	4	3	3	4	4	4	22
58	5	5	5	5	5	5	30
59	3	4	3	3	5	3	21
60	5	4	5	5	5	5	29
61	4	4	5	5	5	5	28
62	5	4	5	5	5	5	29
63	3	3	3	3	3	3	18
64	5	5	5	5	3	5	28
65	5	5	5	5	5	5	30
66	5	5	5	5	5	5	30
67	3	3	3	3	4	4	20
68	4	4	4	4	5	5	26
69	5	5	5	5	5	5	30
70	4	4	3	4	5	4	24
71	5	5	5	5	5	5	30
72	4	4	4	4	5	4	25
73	4	4	4	4	5	5	26
74	5	5	5	4	5	5	29
75	5	5	5	5	5	5	30
76	4	4	4	4	4	4	24
77	2	3	3	4	5	5	22
78	5	5	5	5	5	5	30
79	5	4	5	5	5	5	29
80	5	5	5	5	5	5	30
81	5	5	5	5	4	5	29
82	5	5	5	5	5	5	30
83	5	5	5	5	5	5	30
84	5	5	4	5	5	4	28
85	4	3	4	4	5	5	25
86	4	4	5	5	4	5	27
87	4	4	4	5	5	4	26
88	5	5	5	5	5	5	30
89	5	5	5	5	5	5	30

90	5	5	5	5	5	5	30
91	5	5	5	5	5	5	30
92	5	5	5	5	5	5	30
93	4	4	5	5	5	5	28
94	5	4	4	4	5	5	27
95	5	5	5	5	5	5	30
96	5	5	5	5	5	5	30
97	5	5	5	5	5	5	30
98	5	5	4	5	5	5	29
99	5	5	5	5	5	5	30
100	5	5	5	5	5	5	30
101	3	3	3	3	3	5	20
102	5	5	5	5	4	5	29
103	5	5	5	5	5	5	30
104	5	5	5	5	4	5	29
105	4	4	4	4	5	4	25
106	2	2	2	2	2	2	12
107	4	4	4	4	4	4	24
108	5	5	5	5	5	5	30
109	5	5	5	5	5	5	30
110	3	3	4	3	4	4	21
111	5	5	5	5	5	5	30
112	5	5	5	5	5	5	30
113	5	5	5	5	5	5	30
114	3	3	3	3	3	3	18
115	3	3	3	3	3	3	18
116	5	5	5	4	5	5	29
117	5	5	5	5	5	5	30
118	3	2	2	1	1	3	12
119	3	2	2	3	1	3	14
120	5	5	5	5	5	5	30
121	5	5	5	5	5	5	30
122	5	5	5	5	5	5	30
123	4	5	4	4	5	5	27
124	5	5	4	5	5	4	28
125	5	5	5	5	5	5	30
126	4	4	4	5	5	5	27
127	4	4	4	4	5	5	26
128	5	5	5	5	5	5	30
129	5	5	5	5	5	5	30
130	5	5	5	3	5	5	28
131	5	5	5	3	5	5	28
132	5	5	5	5	5	5	30
133	5	5	5	5	5	5	30
134	4	3	3	4	5	5	24
135	5	5	5	5	5	5	30
136	3	4	3	3	4	4	21
137	4	4	4	3	5	4	24

138	4	2	2	4	4	4	20
139	5	5	5	5	5	5	30
140	4	4	4	4	5	4	25
141	3	3	3	3	4	3	19
142	4	4	4	5	5	5	27
143	3	3	3	3	4	4	20
144	5	5	5	5	3	5	28
145	5	5	5	5	5	5	30
146	5	4	4	5	5	4	27
147	4	4	4	4	4	4	24
148	4	4	4	4	5	5	26
149	4	4	5	4	5	5	27
150	5	5	5	5	5	5	30
151	4	4	4	4	4	4	24
152	3	3	3	4	4	4	21
153	4	5	4	5	4	4	26
154	4	4	4	4	5	5	26



## LAMPIRAN 5

### OUTPUT SPSS UJI VALIDITAS (10 RESPONDEN)

#### 1. VALIDITAS KESELAMATAN KERJA (X<sub>i</sub>)

Correlations

	Kesela matan X1_1	Kesela matan X1_2	Kesela matan X1_3	Kesela matan X1_4	Kesela matan X1_5	Kesela matan X1_6	Total
Kesela matanX1_ 1	1	1.000**	.672*	.881**	.634*	.719*	.926**
Pearson Correlation Sig. (2-tailed)		.000	.033	.001	.049	.019	.000
N	10	10	10	10	10	10	10
Kesela matanX1_ 2	1.000**	1	.672*	.881**	.634*	.719*	.926**
Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.000		.033	.001	.049	.019	.000
N	10	10	10	10	10	10	10
Kesela matanX1_ 3	.672*	.672*	1	.399	.370	.544	.754*
Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.033	.033		.253	.293	.104	.012
N	10	10	10	10	10	10	10
Kesela matanX1_ 4	.881**	.881**	.399	1	.772**	.816**	.885**
Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.001	.001	.253		.009	.004	.001
N	10	10	10	10	10	10	10
Kesela matanX1_ 5	.634*	.634*	.370	.772**	1	.630	.795**
Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.049	.049	.293	.009		.051	.006
N	10	10	10	10	10	10	10
Kesela matanX1_ 6	.719*	.719*	.544	.816**	.630	1	.854**
Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.019	.019	.104	.004	.051		.002
N	10	10	10	10	10	10	10
Total	.926**	.926**	.754*	.885**	.795**	.854**	1
Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.000	.000	.012	.001	.006	.002	
N	10	10	10	10	10	10	10

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. VALIDITAS SOP (X<sub>2</sub>)

**Correlations**

		SOPX 2_1	SOPX 2_2	SOPX 2_3	SOPX 2_4	SOPX 2_5	SOPX 2_6	Total
SOPX2_1	Pearson Correlation	1	.905**	.725*	.560	.725*	.602	.829**
	Sig. (2-tailed)		.000	.018	.092	.018	.065	.003
	N	10	10	10	10	10	10	10
SOPX2_2	Pearson Correlation	.905**	1	.802**	.804**	.802**	.885**	.950**
	Sig. (2-tailed)	.000		.005	.005	.005	.001	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10
SOPX2_3	Pearson Correlation	.725*	.802**	1	.846**	1.000**	.710*	.941**
	Sig. (2-tailed)	.018	.005		.002	.000	.022	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10
SOPX2_4	Pearson Correlation	.560	.804**	.846**	1	.846**	.895**	.908**
	Sig. (2-tailed)	.092	.005	.002		.002	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10
SOPX2_5	Pearson Correlation	.725*	.802**	1.000**	.846**	1	.710*	.941**
	Sig. (2-tailed)	.018	.005	.000	.002		.022	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10
SOPX2_6	Pearson Correlation	.602	.885**	.710*	.895**	.710*	1	.873**
	Sig. (2-tailed)	.065	.001	.022	.000	.022		.001
	N	10	10	10	10	10	10	10
Total	Pearson Correlation	.829**	.950**	.941**	.908**	.941**	.873**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	10	10	10	10	10	10	10

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 3. VALIDITAS PENGAWASAN (X<sub>3</sub>)

#### Correlations

		Penga wasan X3_1	Penga wasan X3_2	Penga wasan X3_3	Penga wasan X3_4	Penga wasan X3_5	Penga wasan X3_6	Total
Penga wasan X3_1	Pearson Correlation	1	.583	.791**	.662*	.310	.196	.644*
	Sig. (2-tailed)		.077	.006	.037	.383	.587	.044
	N	10	10	10	10	10	10	10
Penga wasan X3_2	Pearson Correlation	.583	1	.527	.762*	.620	.686*	.859*
	Sig. (2-tailed)	.077		.117	.010	.056	.028	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10
Penga wasan X3_3	Pearson Correlation	.791**	.527	1	.761*	.588	.465	.815**
	Sig. (2-tailed)	.006	.117		.011	.074	.176	.004
	N	10	10	10	10	10	10	10
Penga wasan X3_4	Pearson Correlation	.662*	.762*	.761*	1	.373	.661*	.862**
	Sig. (2-tailed)	.037	.010	.011		.288	.037	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10
Penga wasan X3_5	Pearson Correlation	.310	.620	.588	.373	1	.730*	.781**
	Sig. (2-tailed)	.383	.056	.074	.288		.017	.008
	N	10	10	10	10	10	10	10
Penga wasan X3_6	Pearson Correlation	.196	.686*	.465	.661*	.730*	1	.842**
	Sig. (2-tailed)	.587	.028	.176	.037	.017		.002
	N	10	10	10	10	10	10	10
Total	Pearson Correlation	.644*	.859**	.815**	.862**	.781**	.842**	1
	Sig. (2-tailed)	.044	.001	.004	.001	.008	.002	
	N	10	10	10	10	10	10	10

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### 4. VALIDITAS KINERJA (Y)

##### Correlations

	KinerjaY _1	KinerjaY _2	KinerjaY _3	KinerjaY_ 4	KinerjaY _5	KinerjaY _6	Total
Kinerja Y_1	1	1.000**	.843**	.905**	.922**	.877**	.973**
Pearson Correlation		.000	.002	.000	.000	.001	.000
Sig. (2-tailed)							
N	10	10	10	10	10	10	10
Kinerja Y_2	1.000**	1	.843**	.905**	.922**	.877**	.973**
Pearson Correlation			.002	.000	.000	.001	.000
Sig. (2-tailed)							
N	10	10	10	10	10	10	10
Kinerja Y_3	.843**	.843**	1	.896**	.933**	.739*	.928**
Pearson Correlation				.000	.000	.015	.000
Sig. (2-tailed)							
N	10	10	10	10	10	10	10
Kinerja Y_4	.905**	.905**	.896**	1	.861**	.709*	.931**
Pearson Correlation			.000		.001	.022	.000
Sig. (2-tailed)							
N	10	10	10	10	10	10	10
Kinerja Y_5	.922**	.922**	.933**	.861**	1	.933**	.980**
Pearson Correlation			.000	.001		.000	.000
Sig. (2-tailed)							
N	10	10	10	10	10	10	10
Kinerja Y_6	.877**	.877**	.739*	.709*	.933**	1	.901**
Pearson Correlation			.015	.022	.000		.000
Sig. (2-tailed)							
N	10	10	10	10	10	10	10
Total	.973**	.973**	.928**	.931**	.980**	.901**	1
Pearson Correlation			.000	.000	.000	.000	
Sig. (2-tailed)							
N	10	10	10	10	10	10	10

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## LAMPIRAN 6

### OUTPUT SPSS UJI RELIABILITAS (10 RESPONDEN)

#### 1. REALIBILITAS KESELAMATAN KERJA ( $X_1$ )

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	6

#### 2. REALIBILITAS SOP ( $X_2$ )

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	6

### 3. REALIBILITAS PENGAWASAN (X<sub>3</sub>)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	6

### 4. REALIBILITAS KINERJA (Y)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	6

## LAMPIRAN 7

### KORELASI SEDERHANA 154 RESPONDEN

Correlations

		Keselamatan kerja	SOP	Pengawasan	Kinerja
Keselamatan kerja	Pearson Correlation	1	.718**	.656**	.704**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	154	154	154	154
SOP	Pearson Correlation	.718**	1	.724**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	154	154	154	154
Pengawasan	Pearson Correlation	.656**	.724**	1	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	154	154	154	154
Kinerja	Pearson Correlation	.704**	.701**	.688**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	154	154	154	154

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## LAMPIRAN 8

### KORELASI BERGANDA 154 RESPONDEN

Model Summary

Mo del	R	R Squar e	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.781 <sup>a</sup>	.610	.602	2.419	.610	78.147	3	150	.000

a. Predictors: (Constant), Pengawasan, Keselamatan kerja, SOP

## LAMPIRAN 9

### REGRESI LINIER SEDERHANA 154 RESPONDEN

#### 1. Variabel Keselamatan Kerja (X<sub>1</sub>) Terhadap Kinerja (Y)

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Keselamatan kerja <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Kinerja

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 <sup>a</sup>	.495	.492	2.734

a. Predictors: (Constant), Keselamatan kerja

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1114.079	1	1114.079	149.043	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1136.180	152	7.475		
	Total	2250.260	153			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Keselamatan kerja

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.384	2.085		.664	.508
	Keselamatan kerja	.953	.078	.704	12.208	.000

a. Dependent Variable: Kinerja



## 2. Variabel SOP (X<sub>2</sub>) Terhadap Kinerja (Y)

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SOP <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Kinerja

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 <sup>a</sup>	.492	.488	2.743

a. Predictors: (Constant), SOP

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1106.260	1	1106.260	146.986	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1144.000	152	7.526		
	Total	2250.260	153			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), SOP

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.077	2.207		.035	.972
	SOP	.971	.080	.701	12.124	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

### 3. Variabel Pengawasan ( $X_3$ ) Terhadap Kinerja (Y)

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengawasan <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Kinerja

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 <sup>a</sup>	.474	.471	2.790

a. Predictors: (Constant), Pengawasan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1066.681	1	1066.681	136.988	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1183.579	152	7.787		
	Total	2250.260	153			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Pengawasan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.549	1.991		1.783	.077
	Pengawasan	.844	.072	.688	11.704	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

## LAMPIRAN 10

### REGRESI LINIER BERGANDA

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengawasan, Keselamatan kerja, SOP <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Kinerja

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 <sup>a</sup>	.610	.602	2.41936

a. Predictors: (Constant), Pengawasan, Keselamatan kerja, SOP

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1372.262	3	457.421	78.147	.000 <sup>b</sup>
	Residual	877.998	150	5.853		
	Total	2250.260	153			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Pengawasan, Keselamatan kerja, SOP

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.573	2.068		-2.211	.029
	Keselamatan kerja	.451	.104	.333	4.359	.000
	SOP	.354	.116	.255	3.053	.003
	Pengawasan	.350	.094	.285	3.700	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

**LAMPIRAN 11**

**r tabel SIGNIFIKASI ALPHA 5%**

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790

28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.342	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

**LAMPIRAN 12**

**Titik Persentase Distribusi t (df = 121-160)**

Pr \ df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.9796	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.6151	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.3556	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67625	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.6555	1.97658	2.35252	2.6104	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.9758	2.3513	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.6073	3.14261
159	0.67604	1.2869	1.65449	1.97500	2.35003	2.6071	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

**LAMPIRAN 13**

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penye- but (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Duwi Surani  
NPM : 17.51.0049  
Jurusan : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Judul Skripsi : **PENGARUH KESELAMATAN KERJA, STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR DAN PENGAWASAN TERHADAP KINERJA KARYAWAAN (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Ungaran Sari Garments Unit Ungaran)**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang sudah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa saya melakukan Tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Guppi Ungaran batal saya terima.

Ungaran, 23 April 2021

Yang membuat pernyataan



Duwi Surani



**PT. UNGARAN SARI GARMENTS UNGARAN UNIT UNGARAN**  
**Jl. Diponegoro No. 235 Ungaran Kab. Semarang Kode Pos 50501**  
**Telp. (024) 6921113**  
**e-mail: [recruitment@usg.co.id](mailto:recruitment@usg.co.id)**

---

Ungaran, 19 Febuari 2021

Nomor : 140/TY/AM/IX/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Pemberitahuan

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Darul Ulum  
Islamic Centre Sudirman  
GUPPI Undaris

Menindaklanjuti surat Ka Progdi Manajemen UNRARIS Nomor:  
024/A.III/6/II/2021 tanggal 15 Febuari 2021 perihal Ijin Penelitian, dengan ini  
disampaikan pemberitahuan sebagai berikut :  
Permohonan saudara dapat disetujui untuk melaksanakan penelitian di  
PT.Ungaran Sari Garments Unit Ungaran mulai tanggal 19 Febuari s/d 19 Maret  
2021, adapun mahasiswa yang diijinkan penelitian adalah:

Nama : Duwi Surani  
NIM : 17.51.0049  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Manajemen  
Judul : Pengaruh Keselamatan kerja, SOP dan Pengawasan  
terhadap Kinerja Karyawan (studi pada karyawan  
bagian produksi PT.Ungaran Sari Garments unit  
Ungaran)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana  
mestinya

Ungaran, 19 Febuari 2021

HRD Shirt



Mr. Ari H. Iswanto, SE



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Pada hari ini, Jumat tanggal, 23 April 2021 pukul 08.00 WIB, berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS No. 062a/A.I/6/X/2020 tanggal 2 Oktober 2020 perihal Susunan Dosen Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS tingkat Sarjana (S1):

1. Nama lengkap : Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, SE., MM  
Jabatan Akademik : Lektor Kepala  
Pangkat / Golongan: Pembina, IV/a  
Bertugas sebagai : Pembimbing Utama
2. Nama lengkap : Nunuk Supraptini, SE., MM  
Jabatan Akademik : Lektor  
Pangkat / Golongan: Penata, III/c  
Bertugas sebagai : Pembimbing Pendamping

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah menyelesaikan proses pembimbing skripsi :

Nama : Duwi Surani  
NIM : 17510049  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Keselamatan Kerja, Standar Operasional Prosedur Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Ungaran Sari Garments Unit Ungaran)

NO	T A H A P A N	TANGGAL	KETERANGAN
1	Penunjukan Dosen Pembimbing	02 Oktober 2020	
2	Penyusunan Proposal Skripsi	21 Oktober s/d 21 Desember 2020	
3	Instrumen penelitian	15 Februari 2021	
4	Ijin Pelaksanaan Penelitian	19 Februari 2021	
5	Pengumpulan Data	22 Februari s/d 5 Maret 2021	
6	Analisis Data	8 Maret 2021	
7	Penyusunan Laporan/Skripsi	20 Maret s/d 21 April 2021	

Demikian berita acara bimbingan skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama

**Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, SE., MM**

NIDN. 0-6060962-02

Pembimbing Pendamping

**Nunuk Supraptini, SE., MM**

NIDN. 0-6140866-01



Mengetahui

Dekan Ekonomi dan Bisnis UNDARIS,

**Dr. Sri Rahayu, SE., M.Si**

NIDN. 0-060569-01



**UNDARIS**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jln. Tentara Pelajar No.13 Ungaran 50519 Telp. (024) 76911929 Fax. (024) 76911929  
website: <http://feb.undaris.ac.id> email: [feb@undaris.ac.id](mailto:feb@undaris.ac.id)

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

Pada hari ini, Jumat tanggal, 23 April 2021 pukul 08.00 WIB, berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRARIS No. No. 062a/A.I/6/X/2020 tanggal 2 Oktober 2020 perihal Susunan Dosen Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRARIS tingkat Sarjana (S1):

1. Nama lengkap : Hj. Tjiptowati Endang Irianti, SE., M.Si  
Jabatan Akademik : Lektor  
Pangkat / Golongan: Penata, III/c  
Bertugas sebagai : Ketua Penguji
2. Nama lengkap : Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, SE., MM  
Jabatan Akademik : Lektor Kepala  
Pangkat / Golongan: Pembina, IV/a  
Bertugas sebagai : Anggota
3. Nama lengkap : Nunuk Supraptini, SE., MM  
Jabatan Akademik : Lektor  
Pangkat / Golongan: Penata, III/c  
Bertugas sebagai : Anggota

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah diuji skripsinya,

Nama : Duwi Surani  
NIM : 17510049  
Progam Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Keselamatan Kerja, Standar Operasional Prosedur Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Ungaran Sari Garments Unit Ungaran)

NILAI HASIL UJIAN : Angka = 86,38 Equivalent = A

Demikian berita acara ujian skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua

**Hj. Tjiptowati Endang Irianti, SE., M.Si**  
NIDN. 0-6090664-01

Anggota

**Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, SE., MM**  
NIDN. 0-6060962-02

Anggota

**Nunuk Supraptini, SE., MM**  
NIDN. 0-6140866-01



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRARIS,

**Dr. Sri Rahayu, SE., M.Si**  
NIDN. 0-060569-01